



Asep Puji Syukur
Zakaria Lutfi
Hanjaell



Ayo Mengaji 5

Pendidikan Agama Islam SD Kelas V



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

● Asep Puji Syukur ● Zakaria Lutfi ● Hanjaeli

Ayo Mengaji 5

Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas V



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang**

Ayo Mengaji 5

Pendidikan Agama Islam SD / MI Kelas V

Penulis : Asep Puji Syukur
Zakaria Lutfi
Hanjaeli

Editor : Evi Susanti
Perancang Kulit : Abu Hilmy
Layouter : Rockie Farizqi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

ASEP Puji Syukur

Ayo Mengaji 5 Pendidikan Agama Islam : SD Kelas V / penulis, Asep Puji Syukur,
Zakaria Lutfi, Hanjaeli ; editor, Evi Susanti. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

xii, 148 hlm. ; photo. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 136

Indeks

ISBN 978-979-095-611-7 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-616-2 (jil.5)

1. Pendidikan Islam —Studi dan Pengajaran I. Zakaria Lutfi
II. Hanjaeli III. Evi Susanti

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis: Asep Puji Syukur, Zakaria Lutfi dan Hanjaeli.

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Buku ini bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Segenap keagungan puja dan puji kami haturkan kepada Allah SWT. Berkat iradah dan inayah-Nya buku ini dapat kami rampungkan. Kami juga menghaturkan salam dan salawat atas Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya nan setia. Berkat jasa-jasanya kini kami dapat mengecap manisnya iman dan Islam.

Buku ini disusun dengan meliputi lima unsur, yaitu Al-Qur'an & hadis, akidah, akhlak, tarikh dan fikih. Penyajiannya didesain sedemikian rupa agar menarik, serta disesuaikan dengan perkembangan logika dan ilmu pengetahuan murid.

Uraian materi beserta contoh, latihan dan ilustrasinya disajikan sebaik mungkin agar murid mudah memahaminya. Selain itu, diharapkan dapat mendorong murid untuk ingin tahu lebih jauh dan bersikap kritis. Terutama pada kolom *Insyā Allah Kamu Bisa* dan *Ayo Praktikkan* yang senantiasa mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran.

Kelebihan lain dari buku ini adalah adanya kolom *Tadarus*, *Alhamdulillah*, dan *Kisah Teladan*. Kolom *Tadarus* dimaksudkan untuk menambah hafalan surah-surah pendek dan atau agar murid tidak lupa hafalannya. Kolom *Alhamdulillah* dimaksudkan agar murid lebih bersyukur dan bersemangat setelah mengambil hikmah apa yang barusan dipelajarinya.

Adapun dengan kolom *Kisah Teladan* dimaksudkan agar murid akan mendapatkan gambaran nyata (riil) di benaknya. Sehingga, lebih memudahkan murid dalam memahami materi pelajaran, menghayati dan mengamalkannya. Kolom *Kisah Teladan* disajikan terpisah, di halaman lampiran buku.

Walhasil, melalui buku ini, murid diharapkan dapat memahami dan mengamalkan pelajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Baik di kehidupan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Demikianlah kiranya buku ini kami susun. Atas kekurangan dan kelemahannya kami memohon maaf sebesar-besarnya kepada segenap pembaca. Adapun ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pembaca yang memanfaatkan buku ini. Ucapan terima juga kami haturkan sekiranya pembaca dan pemerhati sudi menyampaikan saran dan kritiknya. *Jazakumullāhu khairan kasirā*.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini besar manfaatnya. Termasuk bermanfaat bagi kami, karena menjadi amal saleh yang mengalir pahalanya. Amin.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Penulis, Januari 2010.

Daftar Isi



Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Pendahuluan	x
Petunjuk Penggunaan Buku	xi
Bab 1 Mengartikan Surah Al-Kāfirūn dan Al-Lahab	1
A. Membaca Surah Al-Kāfirūn	2
B. Membaca Surah Al-Lahab	3
C. Mengartikan QS. Al-Kāfirūn dan QS. Al-Lahab	4
Rangkuman	8
Uji Kompetensi 1	8
Bab 2 Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT	11
A. Nama-nama Kitab Allah SWT	13
B. Para Rasul yang Menerima Kitab-Kitab Allah SWT	13
C. Suhuf	16
D. Al-Qur'an Sebagai Kitab Suci Terakhir	16
Rangkuman	19
Uji Kompetensi 2	20
Bab 3 Kisah Nabi Ayyub, Musa dan Isa	23
A. Kisah Nabi Ayyub AS	25
B. Kisah Nabi Musa AS	27
C. Kisah Nabi Isa AS	33
Rangkuman	37
Uji Kompetensi 3	39
Bab 4 Meneladani Perilaku Nabi Ayyub, Musa dan Isa	43
A. Meneladani Perilaku Nabi Ayyub AS	45
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa AS	48
C. Meneladani Perilaku Nabi Isa AS	49
Rangkuman	50

Uji Kompetensi 4	51
Bab 5 Azan dan Iqamah	53
A. Azan	55
B. Iqamah	59
Rangkuman	62
Uji kompetensi 5	62
Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil	65
Bab 6 Mengartikan Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fil	71
A. Membaca Surah Al-Mā'ūn	72
B. Membaca Surah Al-Fil	73
C. Mengartikan Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fil	74
Rangkuman	78
Uji Kompetensi 6	79
Bab 7 Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT	83
A. Nama-nama Rasul Allah SWT	85
B. Rasul Ulul Azmi	89
C. Perbedaan Nabi dan Rasul	90
Rangkuman	91
Uji Kompetensi 7	92
Bab 8 Kisah Sahabat Nabi Muhammad SAW	95
A. Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA (11H-13H atau 632-634M)	96
B. Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA (13-23H atau 634-644M)	99
Rangkuman	103
Uji kompetensi 8	104
Bab 9 Meneladani Perilaku Para Sahabat Rasulullah SAW	107
A. Meneladani Perilaku Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA	108
B. Meneladani Perilaku Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA	110
Rangkuman	112
Uji Kompetensi 9	112
Bab 10 Puasa Wajib	115
A. Perintah Puasa Ramadan	116

B.	Ketentuan-ketentuan Puasa Ramadan	117
C.	Hikmah Puasa	121
	Rangkuman	123
	Uji Kompetensi 10	124
	Uji Kompetensi Akhir Semester Genap	127
	Glosarium	133
	Indeks	135
	Daftar Pustaka	136
	Lampiran	
	Lampiran 1. Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Huruf Latin	138
	Lampiran 2. Jawaban Soal Terpilih	140
	Lampiran 3. Kisah Teladan	143

Daftar Gambar



Bab 1

Membaca Al-Qur'an	1
-------------------------	---

Bab 2

Kitab Al-Qur'an	11
Gua Hira	17

Bab 3

Ilustrasi kisah Nabi Musa AS	23
Nabi Musa AS hendak membelah Laut Merah	32

Bab 4

Bersabar menghadapi musibah banjir	43
Sabar dalam belajar	46
Bersabar ketika sakit	47
Menyantuni fakir miskin	47
Meleraikan teman yang berkelahi	48
Mencuci piring, membantu orangtua	49

Bab 5

Orang sedang azan	53
Muazzin	55

Bab 6

Kitab Al-Qur'an	71
-----------------------	----

Bab 7

Al-Qur'an menyebutkan nabi-nabi yang wajib diimani	83
--	----

Bab 8

Seni kaligrafi tulisan Muhammad	95
Gunung Sur	97
Ilustrasi pasukan perang Abu Bakar Assidiq	99

Bab 9

Bersedekah	107
Anak jujur disayang teman	108
Memberi itu lebih baik daripada meminta	109
Berani menegur teman tapi dengan cara yang baik	110

Bab 10

Buka puasa bersama	115
Rukyatul hilal	117
Mualaf juga wajib puasa Ramadan	118
Berbuka bersama teman-teman	120
Orang sakit boleh tidak berpuasa	121
Fajar Sidiq	122



Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Di kelas V ini kamu akan belajar agama Islam lebih mendalam. Iya, lebih mendalam karena materi-materinya memang sangat kamu butuhkan. Seperti, materi tadarus Al-Qur'an tentang penjagaan akidah dan ibadah, apa yang disembah oleh orang muslim berbeda dengan apa yang disembah dengan orang kafir, tentang beberapa sifat tercela, dan tentang pasukan gajah yang dipimpin oleh Abrahah yang berniat akan meruntuhkan Ka'bah.

Untuk menambah keimanan dan wawasan kamu, buku ini juga mengupas tentang kitab-kitab Allah selain Al-Qur'an. Kitab apa sajakah itu? Bagaimana kaum muslim seharusnya dalam menyikapinya? Semuanya tersaji di buku ini.

Untuk memperoleh keteladanan bagi hidup kamu, buku ini menyajikan kisah para nabi yang terdahulu sebelum Nabi Muhammad SAW. Yaitu kisah-kisah Nabi Ayyub AS, Musa AS dan Isa AS yang perlu kamu teladani.

Selain itu, buku ini juga menyajikan kisah-kisah sahabat Nabi SAW. Seperti kisah Abu Bakar Aṣṣidiq dan Umar Bin Khaṭṭab. Bagaimana mereka masuk Islam, karakter, perilaku, serta perjuangannya? Dijelaskan di buku ini.

Berkenaan dengan fikih, kamu akan belajar tentang tata cara azan dan iqamah. Harapannya, setelah belajar buku ini kamu sudah bisa azan dan iqamah, serta berani tampil (praktik) di masjid atau musala. Berani tampil di masjid/mushala? Iya, seharusnya kamu bisa azan dan iqamah seperti anak-anak lainnya. Ayo, pelajari bab azan dan iqamah pada buku ini. Insya Allah, kamu bisa!

Puasa wajib juga menjadi bagian dari pembahasan fikih pada buku ini. Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan akan semakin sempurna dalam hal pelaksanaan puasa wajib, terutama puasa Ramadan. Karena pada bab ini kamu akan dibekali ilmunya. Yaitu, pelajaran tentang perintah, ketentuan dan hikmah puasa.

Dengan demikian, pelajaran-pelajaran yang dipaparkan di dalam buku ini sungguh kamu perlukan. Agar kamu menjadi insan mulia, berkepribadian Islam dan berwawasan luas. Berguna bagi diri sendiri, orangtua, keluarga, guru dan orang lain.

Selamat belajar. Insya Allah, kamu bisa.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Petunjuk Penggunaan Buku



Halaman Judul Bab

berisi tentang hal-hal yang akan kamu dapatkan setelah kamu mempelajari bab tersebut



Kata Kunci

- Al-Kāfirūn
- Al-Lahab
- Pembawa kayu bakar
- Toleran
- Toleransi
- Izhar
- Qalqalah

Kata Kunci

berguna bagi Bapak dan Ibu untuk membantu kamu dalam mempelajari pelajaran terkait

Tadarus

adalah praktik mengaji yang kamu lakukan bersama teman-teman sebelum pelajaran dimulai.



Ingatlah Selalu!

- Bacaan panjang pendeknya disebut mād dari 2-6 harakat/ketukan.
- Bacaan pendek disebut bukan mād dibaca 1 harakat.

Ingatlah Selalu!

berisi poin-poin penting mengenai hal-hal yang sedang kamu pelajari

Ayo Praktikkan

adalah kegiatan praktik yang harus kamu lakukan di dalam kelas

Ayo Praktikkan

- Lafalkanlah surat Al-Kafirin dan Al-Lahab beserta artinya di depan kelas!
- Tulislah di bukumu surat Al-Kafirin dan surat Al-Lahab beserta artinya!

Insha Allah Kamu Bisa

A. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan lafal yang tersedia. Kerjakan di buku latihanmu.

- كَبَّيْذًا كَبَّيْذًا
- مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا
- يَنْفَعُ كَارِثَاتٍ
- وَأَمْزَأَتْهُ خَالَةً

Inya Allah Kamu Bisa

adalah tugas individu yang harus kamu kerjakan di buku latihan untuk memberi tambahan nilai belajarmu

Alhamdulillah

Adalah kolom hikmah. Agar kamu lebih bersyukur dan bersemangat setelah belajar agama Islam.

Alhamdulillah

Engkau telah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga Al-Qur'an dapat menjadi pegangan hidup kami. Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi I

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

1. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

- Isteri Abu Lahab disebut "pembawa kayu bakar" artinya
 - a. pembantu Abu Lahab
 - b. tukang kayu
 - c. setiap pergi kayu dibawa untuk dibakar
 - d. penyebar fitnah
- مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا artinya ...
 - a. Tidaklah berfaedah harta bendanya dan apa yang ia usahakan
 - b. Kelak ia akan masuk kedalam api yang bergejolak

Uji Kompetensi

berguna bagi kamu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu mengingat materi yang telah kamu pelajari pada bab tersebut.

Bab

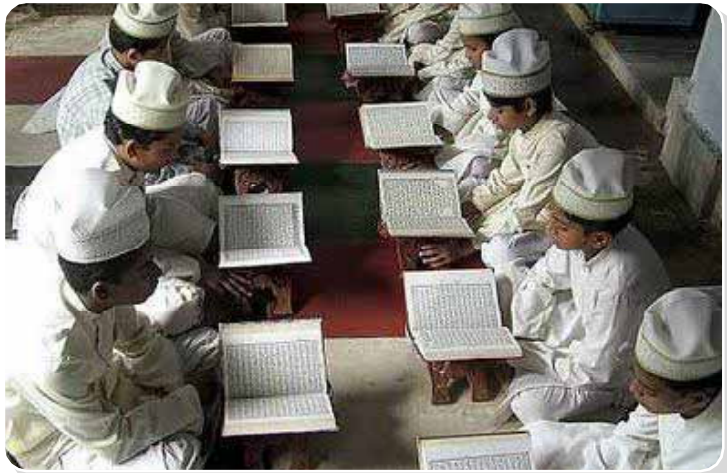
1

Mengartikan Surah Al-Kāfirūn dan Al-Lahab

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Membaca surah Al-Kāfirūn dan Al-Lahab dengan lancar dan benar.
- Mengartikan surah Al-Kāfirūn dan Al-Lahab.



Gambar: Membaca Al-Qur'an

Sumber: <http3.bp.blogspot.com>



Kata Kunci

- ⊙ Al-Kāfirūn
- ⊙ Al-Lahab
- ⊙ Toleransi
- ⊙ Izhar
- ⊙ Qalqalah

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Sudahkah kamu dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?

Kalau jawabannya sudah, maka bersyukurlah kepada Allah dan berterima kasih kepada orangtua serta gurumu, tetapi jangan merasa puas dan berhenti belajar.

Jika jawabanmu belum, jangan putus asa ya. Kamu harus tekun belajar dan jangan lupa berdoa kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam menuntut ilmu dan diberikan ilmu yang bermanfaat.

A. Membaca Surah Al-Kafirun

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a).1

② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

Lā a 'budu mā ta 'budūn(a).2

③ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ

Wa lā antum 'ābidūna mā a 'bud(u).3

④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum.4

⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ

Wa lā antum 'ābidūna mā a 'bud(u).5

⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Lakum dīnukum wa liya dīn(i).6

Bacalah surah Al-Kāfirūn, ayat demi ayat.

Baca terus berulang-ulang, sampai tidak ada yang salah lagi. Perhatikanlah panjang pendeknya, ikhfā' dan idgamnya.

Setelah dapat membaca surah Al-Kāfirūn dengan lancar dan benar, sekarang mari kita membaca surah Al-Lahab.

B. Membaca Surah Al-Lahab

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a).1

② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a).2

③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

Sayaṣlā nāran zāta lahab(in).3

④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

Wamra'atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i).4

⑤ فِي جِيدِهِ حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

Fī jidihā ḥablum mim masad(in).5

Bacalah surah Al-Lahab ayat demi ayat.

Baca terus berulang-ulang sampai tidak ada lagi yang salah. Perhatikanlah panjang pendeknya, idgām, izhār, dan ikhfā' serta qalqalahnya.

Ingatlah Selalu!

- ⦿ Bacaan panjang pendeknya disebut mad dari 2-6 harakat/ketukan.
- ⦿ Bacaan pendek disebut bukan mad dibaca 1 harakat.

- ◉ Idgam artinya lebur atau masuk seperti: **تَهَيَّوْتَبَّ**
- ◉ Izhar artinya terang/jelas seperti: **عَنْهُ**
- ◉ Ikhfā' artinya berbunyi sengau seperti **نَارًا ذَاتَ**
- ◉ Qalqalah artinya membal/memantul, semua akhir ayat Al-Lahab adalah Qalqalah.

C. Mengartikan QS. Al-Kāfirūn dan QS. Al-Lahab

1. Arti Surah Al-Kāfirūn

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!

② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

③ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ

3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,

④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

4. dan aku tidak pernah menjadi pe-nyembah apa yang kamu sembah,

⑤ وَلَا أَنتُمْ عِبُدُونَ مَّا لَكُمْ بِهِ

5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.

⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”

Bacalah surah Al-Kāfirūn ayat demi ayat dan artinya. Lakukanlah berulang-ulang sampai kamu hafal. Mohonlah kepada Allah agar memudahkan menghafalkannya.

Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat dan termasuk surat Makkiyah. Dinamai Al-Kāfirūn (orang-orang kafir) diambil dari perkataan Al-Kāfirūn yang terdapat pada ayat pertama.

Isi pokok surah Al-Kāfirūn adalah, Tuhan yang disembah Nabi SAW dan pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir. Tidak ada toleransi dalam hal aqidah dan ibadah. Semua usaha orang kafir gagal dalam mempengaruhi Nabi Muhammad SAW agar meninggalkan dakwahnya.

2. Arti Surah Al-Lahab

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!

② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).

④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).

⑤ فِي جِيدٍ مُّحَبَّلٍ مِّنْ مَّسَدٍ

5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

Bacalah surah Al-Lahab ayat per ayat dan artinya. Lakukanlah secara berulang-ulang sampai kamu hafal! Mohonlah kepada Allah agar memudahkan dalam usaha kamu untuk menghafal surah ini.

Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat, termasuk surah Makkiyah. Dinamai Al-Lahab diambil dari kata "Lahab" yang terdapat pada ayat ketiga yang artinya "gejolak api". Surah ini juga dinamakan "Al-Masad" yang artinya sabut.

Surah Al-Lahab bercerita tentang Abu Lahab dan isterinya yang menentang dakwah Rasulullah SAW. Keduanya binasa dan masuk neraka. Harta Abu Lahab tak berguna untuk keselamatannya. Demikian pula dengan apa-apa yang ia usahakan.

Apa yang dimaksud "kedua tangan Abu Lahab" ialah Abu Lahab sendiri. Namanya adalah Abdul Uzza ibnu Abdul Muttalib. Isterinya bernama Arwa binti Harb, disebut "Pembawa kayu bakar" karena dia selalu menyebarkan fitnah, memburuk-burukkan Nabi Muhammad SAW dan kaum muslimin.

Isi pokok surah Al-Lahab menjelaskan kegagalan lawan-lawan Nabi Muhammad SAW. Dan juga mengisyaratkan bahwa kemusyrikan tidak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras.

Ayo Praktikkan

- ④ Lafalkanlah surah Al-Kāfirūn dan Al-Lahab beserta artinya di depan kelas!
- ④ Tulislah di bukumu surah Al-Kāfirūn dan Al-Lahab beserta artinya!

Insya Allah Kamu Bisa

A. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan lafal yang tersedia. Kerjakan di buku latihanmu.

- a. تَبَّتْ يَدَا لَهَبٍ وَتَبَّ لَهَبٍ
- b. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا أَبِي
- c. سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ كَسَبَ
- d. وَأَمْرًا تَهُمُّ حَمَالَةً حُلٍّ
- e. فِي جِيدِهَا مِنْ مَّسَدٍ الْحَطْبِ

B. Tulislah arti atau ayat Al-Qur'an yang sesuai. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Katakanlah (Muhammad) "Hai orang-orang kafir" قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ١
2. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢
3. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, ٣
4. وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ٤
5. Utukmu agamamu, dan untukku agamaku ٥
6. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ٦
7. Tidaklah berfaedah kepadanya harta dan apa yang ia usahakan ٧
8. سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٨

Rangkuman

1. Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat, dan tergolong surah Makkiyah.
2. Nama Al-Kāfirūn diambil dari kata "Al-Kāfirūn" artinya orang-orang kafir yang terdapat pada ayat kesatu.
3. Orang kafir adalah orang-orang yang mengingkari keesaan Allah, dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
4. Isi pokok surah Al-Kāfirūn menyatakan bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.
5. Tidak ada toleransi dalam hal aqidah dan ibadah.
6. Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat, dan tergolong ke dalam surat Makkiyah.
7. Nama surah Al-Lahab diambil dari kata "Lahab" yang artinya "gejolak api" yang terdapat pada ayat ketiga surah ini.
8. Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza ibnu Abdul Muṭṭalib, dan isterinya bernama Arwa binti Harb dan gelarnya "Ummu Jamil".
9. Pembawa kayu bakar dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi penyebar fitnah.
10. Isi pokok surah Al-Lahab menjelaskan kegagalan lawan-lawan Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya, juga mengisyaratkan bahwa kemusyrikan tidak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras.

Alḥamdulillāh

Engkau telah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.
Sehingga Al-Qur'an dapat menjadi pegangan hidup kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 1

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Isteri Abu Lahab disebut "pembawa kayu bakar" artinya
 - a. pembantu Abu Lahab
 - b. tukang kayu
 - c. setiap pergi kayu dibawa untuk dibakar
 - d. penyebar fitnah
2. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ artinya ...
 - a. Tidaklah berfaedah harta bendanya dan apa yang ia usahakan
 - b. Kelak ia akan masuk kedalam api yang bergejolak
 - c. Dan (begitu pula) isterinya pembawa kayu bakar
 - d. Di lehernya ada tali dari sabut
3. Nama asli Abu Lahab ialah
 - a. Abu Uzza bin Sufyan
 - b. Amar bin Hisyam
 - c. Abdul Uzza Ibnu Abdul Muṭṭalib
 - d. Musailamah Al-Kazzab
4. Nama surah Al-Lahab diambil dari kata "Lahab" yang artinya
 - a. gejolak jiwa
 - b. jiwa yang bergejolak
 - c. gejolak api
 - d. hati yang membara
5. "Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal" adalah arti dari ayat ke
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
6. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ artinya
 - a. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir"
 - b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
 - c. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - d. Untukmu agamamu untukku agamaku
7. Nama surah "Al-Kāfirūn" diambil dari lafal "Al-Kāfirūn" artinya
 - a. orang-orang kafir
 - b. orang-orang musyrik
 - c. orang-orang fasik
 - d. orang-orang munafik
8. "Dan aku tidak pernah menyembah apa yang kamu sembah" adalah arti dari surah Al-Kāfirūn ayat ke
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
9. Surah Al-Kāfirūn mengisyaratkan bahwa tidak ada toleransi dalam hal aqidah/keimanan dan

- a. perdagangan c. sosial
b. peribadatan d. kemasyarakatan

a. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ^٦

b. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ^٥

C. وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ

d. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Surah Al-Kāfirūn terdiri atas ayat.
2. Surah Al-Kāfirūn tergolong surah

3. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا

4. Dan kamu bukan penyembah yang aku sembah

5. Dan aku tidak pernah menjadi apa yang kamu sembah

6. Isteri Abu Lahab "pembawa kayu bakar" artinya

7. Surah Al-Lahab dinamai juga "Al-Masad" artinya

8. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ وَمَا كَسَبَ ^{قَدْ}

9. Surah Al-Lahab diturunkan di
10. Di dalam Al-Qur'an, surah Al-Lahab adalah surah ke

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang tidak berfaedah dari Abu Lahab?
2. Mengapa Abu Lahab dan isterinya masuk neraka?
3. Siapakah isteri Abu Lahab?
4. Bagaimana lafal ayat ke 6 surah Al-Kāfirūn tulisan Al-Qur'an?
5. Apa arti ayat ke 6 surah Al-Kāfirūn?

Bab 2

Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menyebutkan nama-nama kitab Allah dan nama-nama rasul yang menerimanya.
- Menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang terakhir.



Gambar: Kitab Al-Qur'an

Sumber: <http://palomoeslem.files.wordpress.com>



Kata Kunci

- Kitab Suci
- Kitabullah
- Surah Makkiyah
- Surah Madaniyah
- Al-Furqan

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Masihkah kamu ingat, bahwa iman kepada kitab-kitab Allah adalah rukun iman yang ketiga?

Oleh karena itu, kita wajib beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Kita percaya dan yakin bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab suci kepada para rasul-Nya sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia.

Kitab apa sajakah itu? Dan, siapakah para rasul yang menerimanya? Ayo pelajari jawabannya pada bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Kāfirūn, Al-Lahab dan An-Naṣr.

Tadarus Surah An-Naṣr

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

① إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Izā jā'a naṣrullāhi wal-fath(u).

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,

② وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

Wa ra'aitan-nāsa yadkhulūna fī dīnillāhi afwājā(n).

2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,

③ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Fasabbih biḥamdi rabbika wastagfir(u), innahū kāna tawwābā(n).

3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.

A. Nama-nama Kitab Allah SWT

Kitab Allah artinya kumpulan firman-firman Allah yang diwahyukan kepada para rasul-Nya. Kitab Allah dinamakan juga kitab suci, karena berisi firman Allah yang bersih dari campur tangan manusia. Allah SWT menurunkan kitab-kitab suci kepada para rasul-Nya untuk pedoman dan petunjuk bagi umat manusia. Dengan berpedoman kepada kitab Allah maka manusia memperoleh keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kitab-kitab Allah yang wajib kita imani ada empat. Yaitu: Kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an. Keimanan kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman ketiga. Iman kepada kitab-kitab Allah artinya percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya. Bahwa, kitab-kitab tersebut diturunkan kepada para rasul untuk dijadikan pedoman hidup bagi umatnya.

Seorang mukmin harus mengimani kitab-kitab suci tersebut, sebagaimana firman Allah SWT :

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ
مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

*Wal-lażīna yu'minūna bimā unzila
ilaika wa mā unzila min qablik(a),
wabil-ākhirati hum yūqinūn(a).*



Gambar: Kitab Al-Qu'ran kecil
Sumber: <http://0.gstatic.com>

Artinya:

Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin adanya akhirat. [QS Al-Baqarah: 4]

B. Para Rasul yang Menerima Kitab-Kitab Allah SWT

1. Nabi Musa AS Menerima Kitab Taurat

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 53:

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Wa iż ātainā mūsā kitāba wal-furqāna la'allakum tahtadūn(a).

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan kepada Musa Kitab Taurat dan Furqan, agar kamu memperoleh petunjuk [QS Al-Baqarah: 53]

Kitab Taurat diberikan kepada Nabi Musa AS. Kitab ini menjadi pedoman hidup bagi umatnya, yaitu Bani Israil yang disebut kaum Yahudi. Adapun isi kitab Taurat antara lain:

- a) Ajakan menyembah Allah.
- b) Kepercayaan yang benar.
- c) Tentang hukum-hukum.
- d) Kabar tentang akan datangnya nabi yang terakhir sebagai penyempurna ajaran-ajaran agama sebelumnya.

2. Nabi Daud AS Menerima Kitab Zabur

Firman Allah SWT dalam surah Al-Isrā' ayat 55:

وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زُبُورًا

wa ātainā dāwūda zabūrā(n).

Artinya:

Dan kami berikan Zabur kepada Daud [QS Al-Isrā': 55]

Kitab Zabur diberikan kepada Nabi Daud AS untuk membimbing umatnya yakni bangsa Israil. Adapun kandungan kitab Zabur antara lain:

- a) Ajaran hanya menyembah Allah SWT.
- b) Nasihat-nasihat tentang perbuatan baik.
- c) Doa-doa dan zikir.
- d) Hukum dan hikmah.

3. Nabi Isa AS Menerima kitab Injil

Firman Allah dalam surah Al-Ḥadīd ayat 27:

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ

summa qaffainā 'alā āsārihim birusulinā wa qaffainā bi 'īsabni maryama wa ātaināhul-injīl(a),

Artinya:

Kemudian kami iringkan di belakang mereka Rasul-rasul kami, dan kami iringkan (pula) Isa putra Maryam, dan kami berikan kepadanya Injil [QS AL-Ḥadīd: 27]

Kitab Injil diberikan kepada Nabi Isa AS sebagai pedoman untuk membimbing Bani Israil. Umat Nabi Isa AS sering disebut sebagai kaum Nasrani. Adapun kandungan kitab Injil antara lain:

- a) Ajakan hanya menyembah Allah SWT.
- b) Kepercayaan yang benar.
- c) Membenarkan kitab sebelumnya.
- d) Memberi kabar gembira bahwa akan ada nabi terakhir yang bernama Ahmad/Muhammad.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Aş-Şaf ayat 6, yang artinya: Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad, (Muhammad)." [QS Aş-Şaf: 6]

4) Nabi Muhammad SAW Menerima Kitab Suci Al-Qur'an

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-An'ām ayat 19:

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ
وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ لِأُنْذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ

Qul ayyu syai'in akbaru syahādah(tan), qulillāhu syahīdum bainī wa bainakum, wa ūhiya ilayya hāzal-qur'ānu li'unzirakum bihī wa man balag(a)

Artinya:

Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah". Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. dan Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengan Dia aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Qur'an (kepadanya)." [QS Al-An'ām: 19]

Kitab suci Al-Qur'an diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun isi kandungan kitab suci Al-Qur'an antara lain:

- a) Ketauhidan yaitu mengesakan Allah, hanya menyembah kepada-Nya.
- b) Muamalah yaitu mengatur hubungan sesama manusia.
- c) Akhlak/budi pekerti.
- d) Menceritakan kisah masa lalu dan kisah-kisah yang akan datang.
- e) Menjelaskan bahwa agama Islam sempurna dan diridai Allah SWT.
- f) Perintah tunduk kepada Allah dan Rasul-Nya.
- g) Berbagai macam ilmu pengetahuan.
- h) Menjelaskan mana yang baik, buruk, halal dan haram.



Gambar: Kitab Al-Qu'ran besar
Sumber: <http://www.berita8.com>

- i) Janji bagi orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta orang yang bertakwa akan masuk surga. Ancaman masuk neraka bagi orang-orang kafir, munafik, musyrik, dan pendosa

C. Suhuf

Ada wahyu Allah yang diterima oleh nabi berupa lembaran-lembaran. Lembaran yang berisi wahyu Allah itu disebut suhuf. Suhuf yang diturunkan Allah SWT kepada para nabi, jumlahnya ada 100 suhuf. Rinciannya sebagai berikut:

1. 50 suhuf diberikan kepada Nabi Syits.
2. 30 suhuf diberikan kepada Nabi Idris.
3. 10 suhuf diberikan kepada Nabi Ibrahim.
4. 10 suhuf diberikan kepada Nabi Musa

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-A'la' ayat 18-19:

﴿۱۸﴾ إِنَّ هَٰذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ﴿۱۹﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ

Artinya:

Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam suhuf yang dahulu (yaitu) suhuf Ibrahim dan Musa.

D. Al-Qur'an Sebagai Kitab Suci Terakhir

Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan. Al-Qur'an Al-Karim artinya bacaan yang mulia. Sedangkan menurut istilah adalah firman/kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril.

Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa kaumnya, yaitu bahasa Arab. Allah juga telah menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an itu mudah dibaca dan dipahami bagi siapa pun yang mengenal bahasa Arab. Al-Qur'an disebut kitab suci karena sampai sekarang Al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab yang masih suci dari campur tangan manusia. Allah SWT menjamin keasliannya sampai akhir zaman. Tidak ada seorang pun yang mampu memalsukannya. Allah SWT berfirman:

﴿۱﴾ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. [QS Al-Hijr: 9]

Al-Qur'an pertama kali diturunkan pada malam 17 Ramadan, ketika Nabi Muhammad SAW berada di dalam gua Hira. Malam 17 Ramadan ini kita kenal

sebagai malam *Nuzulul-Qur'an*, yang artinya malam turunnya Al-Qur'an. Wahyu yang diturunkan pertama kali adalah surah Al-'Alaq ayat 1-5.



Gambar: Gua Hira

Sumber: <http://muhammad.atmonadi.com>

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Wahyu terakhir turun pada tanggal 9 Zulhijjah 10 H, ketika Nabi Muhammad SAW dan umatnya melaksanakan Haji Wada'. Wahyu terakhir terdapat dalam surah Al-Māidah ayat 3.

Setiap kali wahyu Al-Qur'an turun, Nabi Muhammad SAW meminta para sahabat dan umatnya menghafalnya. Nabi Muhammad SAW juga meminta mereka untuk menuliskannya pada pelepah kurma, batu-batuan, dan tulang belulang.

Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surah, atau 6.236 ayat. Diturunkan di dua tempat, yaitu di Makkah dan di Madinah. Al-Qur'an diturunkan di Makkah selama 13 tahun, sedangkan di Madinah selama 10 tahun. Surah yang turun di Makkah disebut Surah Makkiyah. Surah yang turun di madinah disebut Surah Madaniyah.

Ciri-ciri Surah Makkiyah:

1. Surahnya pendek-pendek.
2. Berisi tentang keimanan dan tauhid.
3. Pada umumnya diawali dengan kalimat *Yā Ayyuhannās* (Wahai manusia). Karena yang diseru oleh Allah pada saat itu adalah seluruh manusia.

Ciri-ciri Surah Madaniyah:

1. Surahnya panjang-panjang.
2. Berisikan tentang hukum, sosial, dan kemasyarakatan.
3. Pada umumnya diawali dengan kalimat *Yā Ayyuhal-lazīna āmanū* (Wahai orang-orang yang beriman). Karena pada saat itu ada orang yang sudah beriman dan ada yang belum. Sehingga pada surah-surah Madaniyah ini apabila yang dipanggil Allah dengan perkataan *Yā Ayyuhal-lazīna āmanū* maka hanya ditujukan kepada orang-orang yang telah beriman saja.

Kitab suci Al-Qur'an adalah *Kalāmullah*. Di antaranya berisi tentang keimanan, akhlak, ibadah, muamalat, janji Allah, ilmu pengetahuan, kisah para Nabi dan Rasul dan sejarah.

Al-Qur'an juga sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Mukjizat adalah sesuatu yang luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT sebagai bukti kenabian/kerasulan seseorang dan manusia tidak mampu membuatnya. Mukjizat ini menunjukkan bahwa agama yang dibawa oleh nabi dan rasul bukanlah agama buatannya, melainkan benar-benar dari Allah SWT.

Al-Qur'an memiliki nama-nama lain yang bagus, diantaranya adalah:

1. *Al-Kitāb* atau *Kitabullah* berarti kitab Allah.
2. *Al-Furqān* berarti pembeda.
3. *Az-Zikru* berarti peringatan.
4. *Asy-Syifā* berarti penyembuh atau obat.
5. *Al-Hudā* berarti petunjuk.
6. *An- Nūr* berarti cahaya atau penerang.
7. *Al-Kalām* berarti firman atau perkataan Allah.

Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Al-Qur'an berlaku sepanjang masa dan tidak terbatas pada satu bangsa atau negara saja. Berbeda dengan kitab-kitab Allah lainnya, yang hanya berlaku pada kaum tertentu dan pada masa itu saja. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan mendapat pahala.

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Māidah ayat 48 yang artinya: "*Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya*".

Insya Allah Kamu Bisa

Pasangkanlah kitab-kitab Allah dengan rasul-rasul yang menerimanya! Kerjakan di buku latihanmu.

1	Nabi Daud AS	●	Al-Qur'an
2	Nabi Muhammad SAW	●	Zabur
3	Nabi Musa AS	●	Taurat
4	Nabi Isa AS	●	Injil

Ayo Praktikkan

- ⦿ Sebutkanlah nama-nama kitab Allah SWT dan rasul-rasul yang menerimanya, di depan kelas!
- ⦿ Tulislah di bukumu ayat Al-Qur'an tentang kitab-kitab Allah dan rasul-rasul yang menerimanya. Kemudian, bacakanlah di depan kelas!

Rangkuman

1. Mengetahui dan mengimani kitab-kitab Allah, hukumnya wajib
2. Kitab-kitab Allah yang wajib kita kenal dan imani ada 4 yaitu: Kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.
3. Rasul-rasul Allah yang menerima kitab yaitu:
 - a) Nabi Musa AS menerima kitab Taurat.
 - b) Nabi Daud AS menerima kitab Zabur.
 - c) Nabi Isa AS menerima kitab Injil.
 - d) Nabi Muhammad SAW menerima Al-Qur'an.
4. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang Allah turunkan kepada nabi yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW.
5. Kemurnian dan keaslian Al-Qur'an dijamin oleh Allah SWT.
6. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur, selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari.
7. Al-Qur'an terdiri atas 30 juz, 114 surat, atau 6.236 ayat.
8. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup kita.
9. Nama lain dari Al-Quran yaitu Al-Kitāb (kitābullah), Al-Furqān, Asy-Syifā, An-Nūr, Al-Hudā, dan Az-Zikru.

Alḥamdulillāh

Engkau telah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah tauladan kami. Sehingga Al-Qur'an dapat menjadi petunjuk dan pedoman hidup kami. Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 2

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman ke
 - a. Tiga
 - b. Empat
 - c. Lima
 - d. Enam
2. Kumpulan firman-firman Allah yang di turunkan kepada Rasul-Rasulnya disebut
 - a. Majalah
 - b. Kitab suci
 - c. Suhuf
 - d. Hadis
3. Nabi Daud AS menerima kitab
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Zabur
 - d. Taurat
4. Kitab suci terakhir yang Allah turunkan yaitu
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
5. Ayat **وَاتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا** artinya
 - a. Dan kami berikan Zabur kepad Daud
 - b. Dan kami berikan Taurat kepada Musa
 - c. Dan kami berikan Injil kepada Isa
 - d. Dan kami berikan Al-Qur'an kepada Muhammad

6. Nabi Muhammad SAW menerima kitab suci
 - a. Al-Qur'an
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Zabur
7. Nabi yang menerima kitab suci terakhir adalah
 - a. Isa AS
 - b. Muhammad SAW
 - c. Musa AS
 - d. Daud AS
8. Nabi Musa AS menerima kitab suci
 - a. Zabur
 - b. Taurat
 - c. Al-Qur'an
 - d. Injil
9. Pada zaman Nabi Muhammad SAW wahyu yang diterima ditulis pada benda di bawah ini, kecuali
 - a. Pelepah kurma
 - b. batu-batuan
 - c. Kertas polio
 - d. Tulang-belulang
10. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama
 - a. 9 tahun 9 bulan 9 hari
 - b. 12 tahun 5 bulan 13 hari
 - c. 20 tahun 2 bulan 20 hari
 - d. 22 tahun 2 bulan 22 hari

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Nabi Musa AS menerima kitab suci
2. Al-Qur'an pertama kali diturunkan ketika Nabi Muhammad SAW sedang berada di
3. Nabi Isa AS menerima kitab suci
4. Arti ayat 9 Al-Hijr, *Sesungguhnya Kami telah menurunkan dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*

5. Kitab Zabur diberikan kepada Nabi
6. Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir terdiri dari 30 juz
surah atau 6.236 ayat.
7. Al-Qur'an menurut bahasa artinya
8. Nama lain dari Al-Qur'an adalah "Al-Furqān" artinya
9. Kitab suci yang memberi kabar gembira akan datang nabi terakhir yang
bernama Ahmad/Muhammad adalah
10. Kemurnian dan keaslian Al-Qur'an dijamin oleh

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Berapa banyak kitab Allah yang wajib kita ketahui? Sebutkan!
2. Siapa diantara para rasul yang menerima kitab?
3. Disebut apakah surah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW
sebelum hijrah dan sesudah hijrah?
4. Kapanakah ayat Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi
Muhammad SAW?
5. Apa akibatnya orang yang tidak berpedoman kepada Al-Qur'an?

Bab 3

Kisah Nabi Ayyub, Musa dan Isa

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menceritakan kisah Nabi Ayyub AS.
- Menceritakan kisah Nabi Musa AS.
- Menceritakan kisah Nabi Isa AS.



Gambar: Ilustrasi kisah Nabi Musa AS

Sumber: <http2.bp.blogspot.com>



Kata Kunci

- ⊙ Kesabaran
- ⊙ Dermawan
- ⊙ Fir'aun
- ⊙ Nabi Syu'aib
- ⊙ Mu'jizat
- ⊙ Salib

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Kisah para nabi memang harus kita pelajari. Karena, nabi itu manusia pilihan Allah, yang kisahnya menarik dan penuh teladan. Kisah para nabi adalah kisah nyata, bukanlah cerita fiksi atau rekaan.

Sudah dapatkah kamu menceritakan kisah para nabi? Seperti kisah Nabi Ayyub AS, Nabi Musa AS dan Nabi Isa AS. Ayo ikuti pelajaran ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Kāfirūn, AL-Lahab, An-Nās dan Al-Ikhlāṣ.

Tadarus Al-Qur'an Surah Al-Ikhlāṣ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

Qul huwallāhu aḥad(un).1

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.

اللَّهُ الصَّمَدُ ②

Allāhuṣ-ṣamad(u).2

2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③

Lam yalid wa lam yūlad.3

3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

Wa lam yakul lahū kufurwan aḥad(un).4

4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

A. Kisah Nabi Ayyub AS

Nabi Ayyub AS adalah keturunan Nabi Ishaq AS bin Nabi Ibrahim AS. Ayyub AS adalah seorang nabi yang kaya raya. Binatang ternaknya banyak. Sawah ladangnya luas. Tetapi beliau tidak pernah sombong. Nabi Ayyub AS terkenal dengan kesabaran dan kedermawanannya. Harta bendanya digunakan untuk menolong fakir miskin dan anak-anak yatim serta membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan. Itu dilakukan dalam rangka mentaati Allah SWT dan mencari rida-Nya.

Setiap orang beriman yang taat adalah musuhnya syaitan. Syaitan akan mencari kesempatan untuk menggoda/membujuk manusia agar terjerumus ke lembah kemaksiatan. Nabi Ayyub pun tidak luput dari godaan dan bujuk rayu syaitan.

Nabi Ayyub AS dan Rahmah (isterinya) sangat taat kepada Allah SWT. Kehidupannya bersahaja dan tidak pernah berlebih-lebihan. Allah SWT menguji Nabi Ayyub AS dengan kebaikan dan sekaligus dengan keburukan. Karena ujian itu memang bukan hanya berupa keburukan tetapi juga berupa kebaikan/kesenangan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Anbiyā ayat 35 sebagai berikut:

وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

wa nablūkum bisy-syarri wal-khairi fitnah(tan), wa ilainā turja ‘ūn(a).

Artinya:

Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya), dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.

1. Nabi Ayyub AS Diuji dengan Kebaikan

Allah SWT menguji Nabi Ayyub AS dengan kekayaan yang berlimpah ruah, tanpa kekurangan suatu apapun. Apakah Nabi Ayyub AS kemudian lupa terhadap Allah SWT atas kenikmatan yang beliau terima? Tidak. Nabi Ayyub AS bahkan semakin bersyukur kepada Allah SWT. Dengan hartanya itu beliau lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Beliau tidak sombong dan pelit, justru beliau semakin dermawan.

2. Nabi Ayyub AS Diuji dengan Kemiskinan

Harta Nabi Ayyub AS yang melimpah ruah secara berangsur-angsur diambil oleh Allah SWT. Hewan ternaknya mati karena wabah penyakit. Tanamannya juga gagal panen. Seketika, Nabi Ayyub jatuh miskin dan tidak punya apa-apa lagi. Ujian ini diterimanya dengan sabar, ikhlas, dan tawakal. Nabi Ayyub AS menyadari bahwa harta bendanya adalah milik Allah SWT.

3. Nabi Ayyub AS Diuji dengan Putra-putrinya Meninggal

Keturunan Nabi Ayyub AS ditimpa musibah yang menyebabkan mereka (putra-putri Nabi Ayyub AS) meninggal dunia. Kepedihan ini membuat beliau sangat sedih. Namun, kesedihannya tidak membuat beliau lupa berzikir dan memuji Allah SWT. Nabi Ayyub AS tetap tabah dan sabar. Beliau berkata: *"Segala puji bagi Allah yang telah menitipkan harta dan anak-anak kepadaku. Lalu Engkau berkenan mengambilnya kembali, aku lebih tenang dan khusyu' beribadah kepada-Mu."*

4. Nabi Ayyub AS Diuji dengan Sakit

Nabi Ayyub AS menderita berbagai penyakit kulit, bisul, panas dan gatal. Bau tak sedap menyengat keluar dari tubuh Nabi Ayyub AS pada saat itu. Sehingga, orang-orang menjauhinya. Bukan saja mereka menjauhi, bahkan Nabi Ayyub AS dibuang ke padang pasir yang jauh dari keramaian penduduk. Mereka takut tertular penyakit Nabi Ayyub AS. Meskipun begitu, Nabi Ayyub yang tengah tertimpa penyakit kulit tetap sabar dan tabah.

5. Nabi Ayyub AS Diuji melalui Istrinya

Melihat Nabi Ayyub AS masih istiqomah dalam beribadah, iblis semakin marah. Semua usaha iblis tidak membuahkan hasil maka dia mencoba menggoda isteri Nabi Ayyub AS.

Isteri Nabi Ayyub adalah seorang wanita yang saleh. Ia selalu mendampingi dan merawat suaminya. Iblis membisikkan kata-kata kepada isteri Nabi Ayyub AS agar segera meninggalkan suaminya. Semula isterinya masih mampu bertahan, namun bisikan iblis semakin kuat. Akhirnya, isteri Nabi Ayyub tergoda bisikan iblis. Nabi Ayyub AS lalu berjanji untuk memukul isterinya seratus kali jika kelak sembuh dari penyakitnya.

6. Nabi Ayyub AS Melaksanakan Sumpahnya

Nabi Ayyub AS menderita penyakit kulit beberapa waktu lamanya. Lalu beliau berdoa untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT. Kemudian Allah SWT memperkenankan doanya.

Allah SWT memerintahkan agar beliau menghentakkan kakinya ke bumi. Nabi Ayyub AS lalu mentaati perintah itu. Maka, keluarlah air dari bekas kakinya atas petunjuk Allah. Nabi Ayyub pun mandi dan minum dari air itu, sehingga sembuhlah beliau dari penyakitnya.

Dengan demikian Nabi Ayyub AS dapat berkumpul kembali dengan keluarganya. Mereka kemudian berkembang biak (bertambah) keturunannya sampai jumlah mereka dua kali lipat dari jumlah sebelumnya.

Pada suatu ketika Nabi Ayyub AS teringat akan sumpahnya. Bahwa, beliau akan memukul isterinya seratus kali bila sudah sembuh dari sakitnya. Sumpah Nabi Ayyub AS ini disebabkan isterinya pernah menginggalkannya ketika masih

menderita sakit. Akan tetapi, timbul dalam hati Nabi Ayyub AS rasa iba dan sayang kepada isterinya. Sehingga, beliau tidak dapat memenuhi sumpahnya.

Oleh sebab itu, turunlah perintah Allah SWT seperti yang tercantum dalam surah Ṣād ayat 44, agar Nabi Ayyub AS dapat memenuhi sumpahnya dengan tidak menyakiti isterinya. Yaitu memukulnya dengan seikat rumput. Allah berfirman:

وَاخْذُ بِيَدِكَ ضُغْثًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ ۖ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا
نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Wa khuḏ biyadiḳa ḍiḡṣan faḍrib bihī wa lā taḥnas, innā wajadnāhu ṣābirā(n), ni‘mal-‘abd(u), innahū awwāb(un).

Artinya:

Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), Maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya). [QS Ṣād: 44]

B. Kisah Nabi Musa AS

Pada saat menjelang kelahiran (bayi) Musa AS telah diberlakukan undang-undang buatan Fir'aun. Undang-undang itu berisi: "Setiap bayi laki-laki yang lahir dari bani Israil harus dibunuh".

Undang-undang tersebut dibuat karena ada penjelasan ahli nujum terhadap mimpi Raja Fir'aun yang menyatakan bahwa akan lahir seorang bayi laki-laki dari bani Israil yang menjadi penyebab kebinasaan Raja Fir'aun.

Bagaimana nasib bayi Musa AS? Apakah ia jadi dibunuh Raja Fir'aun atau selamat? Bagaimana bayi Musa AS bisa selamat dari bahaya Raja Fir'aun dan bala tentaranya?

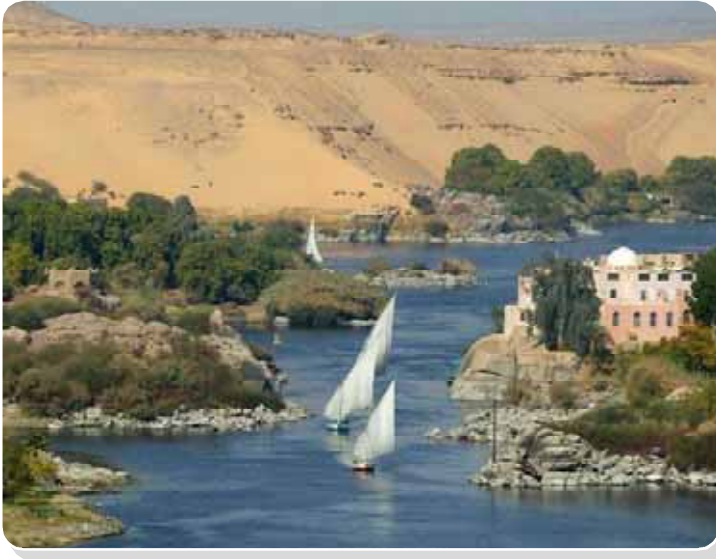
Berikut ini firman Allah SWT surah Al-Qaṣaṣ ayat 7-9 yang menceritakan kisah (nasib) bayi Musa AS:

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ
وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي ۚ إِنَّا رَأَدُّوهُ إِلَىٰكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

Wa auḥainā ilā ummi mūsā an arḍi‘ih(i), fa‘izā khifti ‘alaihi fa‘alqīhi fil yammi wa lā takhāfī wa lā taḥzanī, innā rāddūhu ilaiki wa jā‘ilūhu minal-mursalīn(a).

Artinya:

Dan Kami ilhamkan kepada ibunya Musa, “Susuilah dia (Musa), dan apabila engkau khawatir terhadapnya maka hanyutkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah engkau takut dan jangan (pula) bersedih hati, sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya salah seorang rasul.” [Al-Qaṣaṣ: 7].



Gambar: Sungai Nil saat ini

Sumber: <http://lucialai.org>

فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا
إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ

*Faltaqaṭahū ālu fir‘auna liyakūna lahum ‘aduwwaw wa ḥazanā(n),
inna fir‘auna wa hāmāna wa junūdahumā kānū khāṭi’in(a).*

Artinya:

Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah. [Al-Qaṣaṣ: 8].

وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرْتُ عَيْنِي لِيُؤْتِكَ لَا تَقْسُوهُ
عَلَى أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

*Wa qālatimra'atu fir'auna qurratu 'ainil lī wa lak(a), lā taqtulūh(u),
'asā ay yanfa'anā au nattakhizahū waladaw wa hum lā yasy'urūn(a).*

Artinya:

Dan berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya. Mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak." Sedangkan mereka tiada menyadari. [Al-Qaṣaṣ: 9].

Seperti pada umumnya bayi ketika kehausan maka bayi itu akan menangis. Begitu pula bayi Musa AS juga menangis ketika ia kehausan. Melihat yang demikian maka Asiyah memerintahkan untuk mencari ibu susu yang sanggup menyusunya. Tak lama kemudian berdatanglah wanita-wanita yang sanggup menyusui bayi Musa AS. Namun anehnya, setiap kali ada wanita yang hendak (ingin) memberinya susu, bayi Musa AS tidak mau, dan ia tetap menangis.

Hingga akhirnya ada seorang wanita yang sanggup menyusui bayi Musa AS. Wanita tersebut tidak lain adalah ibu kandungnya sendiri, yaitu Yukabad. Setelah digendong oleh Yukabad, bayi Musa AS ternyata diam dan berhenti dari tangisnya. Sesudah disusunya, bayi Musa AS pun tertidur nyenyak.

Oleh karena itu, keluarga Fir'aun meminta Yukabad agar tinggal di lingkungan istana untuk mengasuh bayi Musa AS. Dengan demikian Nabi Musa AS pun akhirnya diasuh dan dibesarkan oleh ibunya sendiri di lingkungan istana Fir'aun.

1. Nabi Musa AS Melerai Orang Berkelahi

Setelah Musa AS cukup umur dan sempurna akalinya, Allah SWT memberikan padanya hikmah dan pengetahuan. Ketika Musa AS masuk ke kota Memphis, ia bertemu dengan dua orang laki-laki yang berkelahi. Seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang lagi dari kaum Fir'aun. Maka dari golongannya meminta pertolongan kepada Musa AS, untuk mengalahkan orang dari musuhnya. Hanya dengan sekali pukul, matilah musuhnya itu. Musa berkata, "*Ini adalah perbuatan syaitan.*" Maksudnya, Musa menyesal atas kematian orang itu disebabkan pukulannya, karena semata-mata membela kaumnya.

Musa AS kemudian berdoa: "*Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, karena itu ampunilah aku*". Maka Allah SWT mengampuninya. Sesungguhnya Dialah Allah Yang Maha Pengampun lagi maha Penyayang.

Suatu ketika Musa AS di Mesir dan didatangi seorang laki-laki dari ujung kota. Dia bergegas-gegas seraya berkata "Hai Musa, sesungguhnya pembesar sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu. Sebab itu, keluarlah (dari kota ini). Sesungguhnya aku orang yang memberi nasihat kepadamu". Nabi Musa AS mendapat nasihat agar keluar dari Mesir.

Maka keluarlah Musa AS dari ujung kota itu dengan rasa takut menunggununggu. Ia khawatir kalau-kalau ada orang yang menyusul untuk menangkapnya. Dengan perasaan khawatir ia berdo'a, *"Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu"*. Dan tatkala ia menghadap ke jurusan negeri Madyan ia berdo'a lagi, *"Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar"*.

Tatkala Musa AS sampai di sumber air negeri Madyan, ia menjumpai sekumpulan orang yang sedang meminumkan ternaknya. Ia pun menjumpai di belakang orang banyak itu dua orang wanita yang sedang menambat ternaknya.

Musa AS berkata, *"Apakah maksudmu berbuat begitu?"*

Kedua wanita itu menjawab, *"Kami tidak dapat meminumkan ternak kami sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan ternaknya. Sedangkan bapak kami adalah orangtua yang sudah lanjut umurnya"*.

Maka Musa AS menolong keduanya untuk memberi minum ternaknya. Kemudian Musa AS kembali ke tempat yang teduh, lalu berdo'a, *"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku membutuhkan kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku"*.

2. Nabi Musa AS Bekerja dan Menikah

Kedua wanita itu pun pulang dan bertemu bapak mereka. Salah seorang dari mereka berkata: *"Ya Bapakku ambillah ia (Musa) sebagai orang yang bekerja kepada kita. Karena sesungguhnya ia orang yang paling baik. Yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya"*.

Bapak dari kedua wanita itu adalah Nabi Syu'aib AS. Maka bertemulah Nabi Musa AS dengan Nabi Syu'aib AS. Berkatalah ia (Syu'aib): *"Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah suatu kebaikan dari kamu, maka aku tidak hendak memberatkan kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik."*

Dia (Musa) berkata, *"Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan. Maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku lagi. Dan Allah adalah saksi atas apa yang telah kita ucapkan."*

3. Nabi Musa AS Menerima Permulaan Wahyu

وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَىٰ

Wa hal atāka ḥadiṣu mūsā.

Artinya:

Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa? [QS Tāhā: 9]

Ketika Nabi Musa AS melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: *"Tinggallah kamu di sini. Sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu."*

Maka ketika ia datang ke tempat api itu, ia dipanggil, *"Hai Musa sesungguhnya Aku adalah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu. Sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Tua. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarlah apa yang Aku wahyukan kepadamu. Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan yang hak selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingatKu".* [QS Tāhā: 10-14]

4. Nabi Musa AS Menghadapi Fir'aun dan Tukang Sihirnya

Fir'aun adalah raja yang kejam dan zalim bahkan mengaku dirinya sebagai Tuhan. Nabi Musa AS ditemani saudaranya yaitu Nabi Harun AS berbicara kepada Fir'aun dengan kata-kata yang lemah lembut, ayat-ayat Allah dan bukti-bukti yang nyata. Namun Fir'aun mendustakan dan enggan menerima kebenaran.

Fir'aun menantang Nabi Musa AS untuk menandingi ilmu ahli sihir kerajaan. Nabi Musa AS pun menyanggupinya. Akan tetapi, Nabi Musa AS meminta kepada Fir'aun agar pertandingan tersebut diadakan tepat di hari raya, agar semua masyarakat dapat melihatnya.

Pertandingan berlangsung di suatu tempat yang telah disepakati. Tukang sihir Fir'aun mulai melemparkan tali-temali dan tongkat-tongkatnya yang kemudian berubah menjadi ular menjalar mengelilingi Nabi Musa AS. Kemudian Allah SWT berfirman:

وَأَلْقَى مَا فِي يَمِينِهِ تَلْقَافًا مَّا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا
كَيْدٌ سُحْرٌ وَلَا يُفْلِحُ السَّحَرَةُ حَيْثُ أَتَى

*Wa alqī mā fī yamīnika talqaf mā ṣana'ū, innamā ṣana'ū kaidu sāḥir(in),
wa lā yufliḥus-sāḥiru ḥaiṣu atā.*

Artinya:

Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir belaka. Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja datangnya. [QS Tāhā: 69]

فَأَلْقَى السَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى

Fa ulqiyas-saḥaratu sujjudan qālū āmannā birabbi hārūna wa mūsā.

Artinya:

Lalu tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata, "*Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa.*" [QS Tāhā: 70]

5. Fir'aun dan Bala Tentaranya Ditenggelamkan di Laut

Fir'aun sangat murka atas kealahannya dengan Nabi Musa AS. Bahkan bertambah-tambah murka ketika para tukang sihirnya menjadi beriman kepada Allah SWT dan meyakini kenabian Nabi Musa AS. Maka, Fir'aun dan bala tentaranya kemudian mengejar-ngejar Nabi Musa AS dan pengikutnya untuk ditangkap dan dibunuh.

Pada masa pelariannya, Nabi Musa AS dan pengikutnya terpojok ke tepi laut Merah. Sementara itu Fir'aun dan bala tentaranya sudah semakin mendekatinya. Maka Allah memerintahkan Nabi Musa AS untuk memukulkan tongkatnya ke air Laut Merah. Lalu apa yang terjadi?



Gambar: Nabi Musa AS hendak membelah Laut Merah

Sumber: <http4.bp.blogspot.com>

Subhānallāh!

Laut Merah itu lalu terbelah. Sehingga di tengah belahan air laut itu bisa digunakan untuk meneruskan pelarian Nabi Musa AS dan pengikutnya. Tetapi Fir'aun dan tentaranya juga mengikuti (mengejar) di belakangnya. Ketika Nabi Musa AS dan pengikutnya berhasil berada di ujung tepi seberang Laut Merah, Fir'aun dan bala tentaranya masih berada di tengah-tengah Laut Merah. Nabi Musa AS pun kembali memukulkan tongkatnya.

Dan, apa pula yang terjadi?

Masyā Allāh!

Air Laut Merah yang tadinya terbelah kembali menyatu. Gelombang air laut saling berbenturan yang akhirnya menghanyutkan Raja Fir'aun dan bala tentaranya. Sehingga, berakhirlah riwayat Raja Fir'aun yang zalim. Nabi Musa AS dan pengikutnya selamat karena keimanannya kepada Allah SWT.

6. Mu'jizat Nabi Musa AS

Nabi Musa AS menerima kitab Taurat dan mu'jizat, yaitu:

- a) Tongkatnya yang dapat berubah menjadi ular yang besar.
- b) Tongkatnya dapat membelah lautan.
- c) Ketiaknya putih, bersih, dan bercahaya cemerlang.

C. Kisah Nabi Isa AS

Nabi Isa AS --Isa Al-Masih, putra Maryam--, lahir di Baitul Lahmi (Betlehem) Palestina. Ia dilahirkan tanpa bapak. Hal ini membuktikan bahwa Allah Maha Kuasa. Jika Allah berkehendak pasti terjadi, tak ada yang dapat mencegah atau menghalangi-Nya. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا مَثَلُ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ خَلَقَهُ مِنْ تُرَابٍ
ثُمَّ قَالَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Inna masāla 'isā 'indallāhi kamasāli ādam(a), khalaqahū min turābin summa qāla lahū kun fayakūn(u).

Artinya:

Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya, "*Jadilah*", maka jadilah dia. [QS Ali 'Imrān: 59]

Pada suatu hari malaikat Jibril ditugaskan Allah SWT, menemui Maryam untuk memberi kabar gembira. Jibril berkata, "*Sesungguhnya aku ini hanyalah utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci*," Maryam berkata, "*Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak ada seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan pula seorang pezina?*" Jibril berkata, "*Demikian Tuhanmu berfirman, "hal ini adalah mudah bagi-Ku*".

Maka Maryam pun mengandung. Lalu ia menyisihkan diri ke tempat yang jauh. Ia berteduh dan bersandar pada pangkal pohon kurma. Maryam diminta menggoyahkan pohon kurma itu ke arahnya. Setelah digoyahkan, pohon kurma itu menjatuhkan buahnya yang masak. Kemudian beliau makan dan minum sepuasnya. Setelah kejadian itu Maryam melahirkan bayi laki-laki yang diberi nama Isa Al-Masih.

1. Tuduhan Terhadap Maryam dan Pembelaan Nabi Isa AS

Karena Maryam hamil tanpa menikah, maka Nabi Isa lahir tanpa bapak. Orang-orang menuduh Maryam sebagai pezina. Isa kecil juga dituduh sebagai anak haram. Alangkah malunya Maryam. Padahal Maryam bukanlah pezina seperti yang mereka tuduhkan. Maryam dikenal sebagai wanita yang suci dan Isa juga hasil dari yang suci.

Maka Maryam menunjuk kepada anaknya untuk menjawab semua tuduhan tersebut. Salah satu dari mereka berkata, *"Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan?"* [QS Maryam: 29]

Berkata Isa, *"Sesungguhnya aku ini hamba Allah. Dia memberi kitab Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi. Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada. Dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup. Dan berbakti kepada ibuku, dan dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali."* Itulah Isa putra Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya. [QS Maryam: 30-34]

2. Nabi Isa Menyuruh Menyembah Allah, Bertaqwa dan Melarang Kemusyrikan

Ketika berumur 30 tahun, Nabi Isa AS diangkat menjadi Rasul Allah untuk memimpin Bani Israil. Pengikut setia Nabi Isa AS disebut "Al-Hawariyun". Nabi Isa menyuruh para pengikutnya untuk menyembah Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali 'Imrān ayat 51.

إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

Innallāha rabbī wa rabbukum fa 'budūh(u), hāzā širāṭum mustaqīm(un).

Artinya:

Sesungguhnya Allah Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus. [QS Ali 'Imrān: 51].

Nabi Isa menyuruh pengikutnya untuk bertakwa kepada Allah dan tatkala Isa datang membawa keterangan, ia berkata, *"Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat (kenabian, Injil dan hukum), dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah (kepadaku)."* [QS Az-Zukhruf: 63].

Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata, *"Sesungguhnya Allah ialah Al-Masih putra Maryam"*, padahal Al-Masih sendiri berkata: *"Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu."* Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah maka pasti Allah mengharamkan

kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun [QS Al-Māidah: 72].

3. Mu'jizat Nabi Isa AS

Selain Kitab Injil, Allah SWT juga memberikan mu'jizat kepada Nabi Isa AS. Mu'jizat adalah kejadian luar biasa di luar akal manusia, hanya diberikan kepada nabi dan rasul. Adapun Mu'jizat Nabi Isa AS, antara lain:

- a) Nabi Isa AS diciptakan tanpa bapak, hanya tiupan ruh oleh malaikat Jibril ke dalam rahim Maryam.
- b) Dapat membuat burung dari tanah, dan hidup seperti burung umumnya
- c) Dapat menyembuhkan berbagai penyakit, seperti buta dari lahir.
- d) Dapat menurunkan hidangan dari langit
- e) Dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal dengan izin Allah.
- f) Mengetahui apa yang dimakan dan apa yang disimpan.
- g) Dapat berbicara sewaktu masih bayi

4. Nabi Isa AS Memberitahukan Kedatangan Nabi Muhammad SAW

Kedatangan nabi utusan Allah, nabi akhir zaman yang datangnya sesudah Nabi Isa merupakan kabar gembira yang dinanti/ditunggu. Nabi Isa AS memberitahukan tentang kedatangan utusan Allah tersebut yang bernama Ahmad yakni nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Aş-Şaf ayat 6:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِيْ اِسْرَءِيْلَ اِنِّىْ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ
مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيِّ مِنَ التَّوْرَةِ وَ مُبَشِّرًا بِرَسُوْلٍ يَّاتِيْ مِنْ
بَعْدِي اَسْمُهُ اَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوْا هٰذَا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ

*Wa iz qala 'isabnu maryama ya banī isrā'ila innī rasūlullāhi ilaikum
muşaddiqal limā baina yadayya minat-taurāti wa mubasysyiram
birasūliyya 'tī mim ba'dismuhū aḥmad(u), falamā jā'ahum bil-
bayyināti qālū hāzā siḥrum mubīn(un).*

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Isa Ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, Yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (QS Aş-Şaff: 6)

5. Nabi Isa AS Difitnah dan akan Dibunuh

Nabi Isa AS berjuang menyebarkan ajaran agama berdasarkan wahyu Allah SWT. Ia membongkar kesalahan-kesalahan dan kesesatan-kesesatan Bani Israil yang telah jauh menyimpang dari ajaran Taurat yang diajarkan Nabi Musa AS. Para pemuka Yahudi merasa dengki dan benci kepada Nabi Isa AS. Kemudian mereka memfitnah dan menuduh dengan tuduhan palsu. Mereka sepakat untuk membunuh dan menyalib Nabi Isa AS. Salah seorang murid Nabi Isa yang berkhianat bernama Yuhuda (Yudas Iskariot) bertindak sebagai informan. Ia memberi informasi dimana Nabi Isa AS berada.

Tempat Nabi Isa AS dikepung, dan yang masuk ke dalam adalah muridnya yang berkhianat. Mereka dapat menangkap seseorang yang diserupakan dengan Nabi Isa. Sementara Nabi Isa AS diangkat oleh Allah. Mereka tidak menangkap Nabi Isa AS, sebagaimana firman Allah SWT:

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ
وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ

Wa qaulihim innā qatalnal-masiḥa ‘isabna maryama rasūlallāh(i), wa mā qatalūhu wa mā ṣalabūhu wa lākin syubbiḥa lahum,

Artinya:

Dan (Kami hukum juga) karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan. [QS An-Nisā': 157]

Ayo Praktikkan

- ⊙ Ceritakanlah kisah Nabi Ayyub AS dengan kata-katamu sendiri di depan kelas.
- ⊙ Ceritakanlah kisah Nabi Musa AS dengan kata-katamu sendiri di depan kelas.
- ⊙ Ceritakanlah kisah Nabi Isa AS dengan kata-katamu sendiri di depan kelas.

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini di buku latihan.

Buatlah ringkasan tentang:

1. Cobaan-cobaan Allah yang diberikan kepada Nabi Ayyub AS.
2. Nabi Musa AS membelah Laut Merah dengan tongkatnya.
3. Mu'jizat Nabi Musa AS.

Rangkuman

1. Nabi Ayyub AS adalah keturunan Nabi Ishaq bin Nabi Ibrahim AS.
2. Istri Nabi Ayyub AS adalah Rahmah perempuan salihah.
3. Nabi Ayyub AS diuji dengan kebaikan dan keburukan, seperti:
 - ⊙ Binatang ternaknya banyak lalu pada mati.
 - ⊙ Sawah ladang luas lalu gagal panen.
 - ⊙ Kekayaan melimpah ruah lalu habis.
 - ⊙ Jatuh miskin.
 - ⊙ Putra-putrinya meninggalkannya.
 - ⊙ Menderita sakit kulit.
4. Nabi Ayyub AS sangat dermawan dan berbudi luhur.
5. Nabi Ayyub AS taat beribadah dan selalu bersyukur.
6. Raja yang berkuasa ketika Nabi Musa AS lahir adalah Raja Fir'aun yang zalim.
7. Fir'aun adalah raja yang sangat kejam, sombong, dan mengaku sebagai Tuhan.
8. Fir'aun membuat undang-undang, bahwa setiap bayi laki-laki yang lahir dari Bani Israil harus dibunuh.
9. Ibu Nabi Musa AS mendapat ilham untuk keselamatan bayinya, yaitu menjatuhkan ke sungai Nil.
10. Bayi Nabi Musa dipungut oleh keluarga Fir'aun dari sungai Nil.
11. Nabi Musa AS ketika masih bayi disusui oleh ibu kandungnya sendiri yaitu Yukabad.
12. Nabi Musa AS diasuh dan dibesarkan di lingkungan istana Raja Fir'aun.
13. Nabi Musa AS membantu dua orang wanita mengambilkan air untuk minum ternaknya. Dua wanita itu putri Nabi Syuaib.

14. Nabi Musa AS menerima kitab Taurat.
15. Fir'aun dan bala tentaranya ditenggelamkan di Laut Merah.
16. Mu'jizat Nabi Musa AS, antara lain:
 - ⊙ Tongkatnya dapat berubah menjadi ular besar.
 - ⊙ Tongkatnya dapat membelah lautan.
 - ⊙ Ketiaknya putih bersih bersinar cahaya cemerlang.
17. Penciptaan Isa AS di sisi Allah seperti penciptaan Adam AS.
18. Nabi Isa lahir dari kandungan Maryam putri Imran.
19. Nabi Isa AS lahir di Baitul Lahmi (Betlehem) Palestina.
20. Maryam seorang wanita suci yang selalu mengabdikan hidupnya kepada Allah SWT.
21. Nabi Isa AS diangkat menjadi rasul ketika berusia 30 tahun dan kepadanya diberikan kitab Injil. Nabi Isa AS menyuruh kaum Bani Israil hanya menyembah kepada Allah, bertakwa kepadanya dan menjauhkan kemusyrikan.
22. Nabi Isa AS memberitahukan akan datangnya nabi aKhir zaman yaitu, Ahmad (Muhammad SAW).
23. Nabi Isa AS tidak dibunuh dan tidak pula disalib. Orang Yang mereka bunuh dan salib adalah yang diserupakan dengan Nabi Isa AS yakni muridnya yang berkhianat.
24. Mu'jizat Nabi Isa AS yaitu :
 - ⊙ Dapat membuat burung dari tanah, hidup.
 - ⊙ Dapat menyembuhkan berbagai penyakit.
 - ⊙ Menurunkan hidangan dari langit.
 - ⊙ Menghidupkan orang yang sudah meninggal.

Alhamdulillah

Engkau telah mengutus para rasul-Mu ke muka bumi ini.
Sehingga mereka menjadi tauladan dalam hidup kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 3

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Nabi Ayyub AS menyeru manusia menyembah
 - a. Allah
 - b. Berhala
 - c. Salib
 - d. Matahari
2. Ujian Nabi Ayyub AS sangat berat tapi beliau tidak pernah berpaling dari
 - a. Allah
 - b. Malaikat
 - c. Jin
 - d. Syaitan
3. Isteri Nabi Ayyub AS bernama
 - a. Aminah
 - b. Rahmah
 - c. Hawa
 - d. Hajar
4. Sikap Nabi Ayyub AS ketika mendapatkan musibah adalah
 - a. Marah-marah
 - b. Sombong
 - c. Bersabar
 - d. Putus asa
5. Nabi Ayyub AS keturunan dari Nabi
 - a. Musa AS
 - b. Isa AS
 - c. Daud AS
 - d. Ibrahim AS
6. Nabi Ayyub AS menyadari bahwa harta benda itu Allah.
 - a. Wali
 - b. Hadiah
 - c. Tuntunan
 - d. Titipan

7. Meskipun hartanya berlimpah ruah, namun Nabi Ayyub AS tidak
 - a. Menolong orang
 - b. Dermawan
 - c. Sombong
 - d. Bersyukur
8. Fir'aun mengeluarkan undang-undang yang isinya membunuh bayi
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 - c. Kembar
 - d. Laki-laki dan perempuan
9. Nabi Musa AS menghadapi raja yang zalim dan sangat kejam yaitu
 - a. Namrud
 - b. Fir'aun
 - c. Abrahah
 - d. Jalut
10. Nabi Musa AS melaksanakan perintah Allah untuk melemparkan tongkatnya yang kemudian berubah menjadi
 - a. Burung Elang
 - b. Harimau
 - c. Ular besar
 - d. Tali-temali
11. Nabi Musa AS adalah seorang rasul yang mendapat kitab
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Zabur
 - d. Taurat
12. Ketika bayi, Nabi Musa AS dihanyutkan oleh ibunya di
 - a. Ciliwung
 - b. Citarum
 - c. Nil
 - d. Gangga
13. Wanita yang menyusui Nabi Musa AS adalah ibu kandungnya sendiri yang bernama
 - a. Asiyah
 - b. Yukabad
 - c. Rahmah
 - d. Hawa
14. Tongkat yang dapat membelah lautan adalah mu'jizat Nabi

- a. Musa AS
 - b. Daud AS
 - c. Isa AS
 - d. Ibrahim AS
15. Setelah kalah bertarung menghadapi Nabi Musa AS, maka para tukang sihir Fir'aun
- a. Marah-marah kepada Fir'aun
 - b. Tersungkur, sujud dan beriman kepada Allah SWT
 - c. Tetap mengikuti Fir'aun
 - d. Minta hadiah kepada Fir'aun
16. Penciptaan Nabi Isa AS tanpa bapak menunjukkan bahwa Allah SWT Maha
- a. Melihat
 - b. Pemurah
 - c. Kuasa
 - d. Mendengar
17. Maryam taat beribadah kepada Allah, ia dikenal sebagai
- a. Ibu Nabi Musa AS
 - b. Ibu Nabi Ismail AS
 - c. Tukang sihir
 - d. Wanita suci
18. Nabi Isa AS bisa berbicara ketika
- a. Masih bayi
 - b. Anak-anak
 - c. Remaja
 - d. Sudah sekolah
19. Nabi Isa AS memberi kabar gembira akan datangnya seorang nabi sesudah beliau yang bernama
- a. Ibrahim
 - b. Ismail
 - c. Musa
 - d. Ahmad (Muhammad)
20. Mereka tidak membunuh Nabi Isa AS dan tidak pula menyalibnya, tetapi yang mereka bunuh dan salib adalah
- a. Orang yang kesurupan
 - b. Mirza Gulam Ahmad
 - c. Musailamah Al-Kazzab
 - d. Orang yang diserupakan dengan Nabi Isa AS

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Isteri Nabi Ayyub AS bernama
2. Ketika mendapat musibah bersabar ketika mendapat nikmat harus
3. Nabi Ayyub AS bersumpah akan isterinya karena lalai mengurusnya ketika ia sedang sakit.
4. Orang yang telah memungut peti yang berisi bayi (Musa) dari sungai Nil adalah
5. Dengan gagah berani Nabi Musa AS menyerukan Raja Fir'aun untuk menyembah
6. Karena sombong, tidak mau beriman kepada Allah bahkan berusaha membunuh utusan Allah, maka Fir'aun dan pengikutnya ditenggelamkan di
7. Pengikut setia Nabi Isa AS disebut
8. Kejadian luar biasa, di luar akal manusia yang terjadi pada nabi/rasul disebut
9. Ibu Nabi Isa AS bernama
10. Nabi Isa AS tidak dibunuh dan tidak pula disalib, yang mereka bunuh dan salib adalah murid Nabi Isa yang berkhianat yaitu

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang Nabi Isa AS ajarkan kepada Bani Israil?
2. Mengapa waktu bayi Nabi Musa AS dijatuhkan kesungai Nil?
3. Dengan apa penyakit Nabi Ayyub AS dapat disembuhkan?
4. Bagaimana sikap tukang sihir Fir'aun setelah kalah dengan Nabi Musa AS?
5. Bila bukan Isa AS, lalu siapakah yang sebenarnya mereka bunuh dan salib itu?

Bab 4

Meneladani Perilaku Nabi Ayyub, Musa dan Isa

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Meneladani perilaku Nabi Ayyub AS, Musa AS dan Isa AS.
- Menyebutkan perilaku terpuji Nabi Ayyub AS, Musa AS, dan Isa AS.



Gambar: Bersabar menghadapi musibah banjir

Sumber: <http://www.beritajakarta.com>



Kata Kunci

- ⦿ Perilaku
- ⦿ Meneladani
- ⦿ Sabar
- ⦿ Berani
- ⦿ Ulul Azmi
- ⦿ Suka menolong

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Bagaimana menurutmu kisah Nabi Ayyub AS, Musa AS dan Isa AS? Perilaku apa saja yang dapat kita teladani?

Nah, pada bab ini kita akan mencari tahu perilaku apa saja yang dapat kita jadikan teladan dari kisah hidup Nabi Ayyub AS, Musa AS dan Isa AS. Kisah para nabi tersebut tentu saja banyak mengandung hikmah bagi kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu, ayo ikuti pelajaran kali ini dengan seksama.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, Al-Kāfirūn dan Al-Ikhlāṣ.

Tadarus Al-Qur'an Surah Al-Fātiḥah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). 1

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

② الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a). 2

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

③ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-raḥmānir-raḥīm(i). 3

3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,

④ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Māliki yaumid-dīn(i). 4

4. Pemilik hari pembalasan.

⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'in(u), 5

5. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan.

① اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). 6

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,

⑦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّالِّينَ ۚ

Ṣirāṭal-lazīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a). 7

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bu-kan (pula jalan) mereka yang sesat.

A. Meneladani Perilaku Nabi Ayyub AS

Masih ingatkah kamu kisah Nabi Ayyub AS? Dengan apa Nabi Ayyub AS diuji oleh Allah SWT? Bagaimana sikap beliau saat mendapat ujian dari Allah? Kesabaran dan ketabahannya sungguh luar biasa, bukan?

Nabi Ayyub AS adalah seorang nabi yang semula kaya raya. Beliau memiliki harta yang berlimpah, dan binatang ternak yang banyak. Tetapi, semua kekayaannya tidak membuat beliau sombong. Beliau selalu berbuat baik kepada fakir miskin, yatim piatu dan selalu membantu orang yang membutuhkan. Nabi Ayyub AS juga memiliki banyak anak yang diasuh dengan penuh kasih sayang.

Kemudian Allah SWT menguji keimanan Nabi Ayyub AS dengan berbagai macam cobaan. Cobaan tersebut berupa kehilangan harta, tempat tinggal, dan anak-anak yang disayanginya, serta penyakit kulit yang menjijikkan. Nabi Ayyub AS menghadapi cobaan-cobaan tersebut dengan sabar dan tabah tanpa mengeluh sedikit pun. Karena Nabi Ayyub AS tahu (yakin) bahwa Allah bersama orang-orang yang sabar.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

innallāha ma‘aṣ-ṣābirīn(a).

Artinya:

Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

[QS Al-Baqarah: 153]

Sebagai seorang muslim, kamu harus belajar dan berusaha meneladani sikap sabar Nabi Ayyub AS. Sekalipun cobaan datang kepadamu secara

berturut-turut, tetap saja kamu harus sabar menghadapinya. Jangan sampai keimananmu tergoyahkan dengan cobaan itu. Jangan sampai keimananmu luntur akibat pergaulan bebas. Maka, sabar yang bisa kamu teladani dalam beberapa hal yaitu:

1. Sabar dalam melaksanakan perintah Allah SWT.
2. Sabar dalam menjauhkan larangan Allah SWT.
3. Sabar dalam menghadapi musibah yang menimpa.
4. Sabar dalam menghadapi kenikmatan.

Beberapa contoh perilaku sabar yang bisa kamu teladani dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1. Sabar dalam melaksanakan perintah Allah SWT.
Salah satu perintah Allah adalah menuntut ilmu (belajar). Sabar dalam belajar artinya tidak bosan belajar setiap hari. Belajar bukan hanya dilakukan ketika ada ulangan. Tidak mengeluh saat belajar. Rajin mengulang-ulang pelajaran. Tidak putus asa menghadapi pelajaran yang sulit,. Namun, terus berusaha (belajar) sampai bisa.



Gambar: Sabar dalam belajar

Sumber: Dokumentasi penulis

2. Sabar dalam menjauhkan larangan Allah SWT.
Salah satu larangan Allah adalah berbuat curang ketika ulangan, yaitu menyontek. Bila kamu bersabar, maka kamu tidak akan menyontek. Sekalipun soal yang kamu amat sulit, maka kamu tetap berusaha untuk menyelesaikannya sendiri. Bahkan senantiasa mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam menghadapi ujian. Juga tidak akan memberi contekan kepada teman, walau temanmu mengancam. Tidak terpengaruh dengan teman yang mau memberi contekan. Karena semua yang dilarang Allah tersebut dihadapi dengan penuh kesabaran.

3. Sabar dalam menghadapi musibah yang menimpa
Setiap orang pasti pernah sakit. Bagaimana sikapmu saat sakit? Sikap yang benar adalah bersabar. Tidak berkeluh kesah atau cengeng. Selain itu, kamu tentunya berusaha dengan berobat (minum obat), makan yang bergizi, dan istirahat. Dan tidak lupa untuk berdoa kepada Allah agar diberi kesembuhan dan kesehatan.



Gambar: Bersabar ketika sakit
Sumber: <http://okezone.com>

4. Sabar dalam menghadapi kenikmatan.
Salah satu contoh kenikmatan yang diberikan Allah kepada hamba-Nya adalah harta benda yang berlimpah. Sabar dalam memiliki harta dapat diwujudkan dengan sabar dalam mempergunakan harta tersebut. Harta yang dimiliki tidak dipergunakan untuk membeli barang-barang yang diharamkan Allah, seperti narkoba atau minuman keras. Tidak menghamburkan harta untuk berfoya-foya. Senantiasa menyantuni fakir miskin, anak yatim, para janda, dan untuk membangun masjid. Harta tidak melupakan dirimu dari taat beribadah dan bersyukur.



Gambar: Menyantuni fakir miskin
Sumber: <http://ayobersedekah.files.wordpress.com>

B. Meneladani Perilaku Nabi Musa AS

Pada bab sebelumnya, kamu telah mempelajari kisah Nabi Musa AS. Nabi Musa AS adalah seorang nabi yang pemberani. Nabi Musa AS berani menentang kezaliman Raja Fir'aun. Beliau pun seorang nabi yang penyabar. Beliau sabar menghadapi kaumnya yang sangat pembangkang. Beliau senantiasa membimbing kaumnya dalam beriman kepada Allah.

Sebagai pelajar muslim, kamu harus meneladani keberanian Nabi Musa AS dalam menegakkan kebenaran. Sebuah pepatah berbunyi “Berani karena benar, takut karena salah.” Berani mengatakan yang benar walaupun pahit akibatnya. Berani mengingatkan teman yang berbuat kezaliman. Berani berbeda dengan teman-teman karena mempertahankan kebenaran.

Contoh-contoh keberanian adalah: (1) Berani meleraikan dua orang teman yang sedang bertengkar. (2) Berani menolak dengan tegas terhadap ajakan teman-teman untuk membolos sekolah dan ikut tawuran. (3) Berani mengingatkan mereka yang membolos atau tawuran, karena perbuatan itu melanggar ajaran Islam dan akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Termasuk nama sekolahmu akan ikut tercemar.



Gambar: Meleraikan teman yang berkelahi

Sumber: Dokumentasi penulis

Kamu juga harus sabar dalam menghadapi teman-temanmu. Termasuk bersabar dalam menyayangi mereka. Misalnya bersabar dengan mengingatkan mereka ketika mereka hendak berbuat jahat, Kamu juga tidak boleh (terpacing) emosi dalam mengingatkannya. Sehingga kamu harus berusaha keras dengan berbagai macam cara agar mereka sadar akan kesalahannya.

Sikap pemberani dan sabar tersebut jangan sampai membuatmu sombong, sok hebat, dan menggurui orang lain. Sikap sombong, sok hebat, dan menggurui orang lain itu bukan perilaku Nabi Musa AS. Bahkan perangai-perangai tersebut dilarang (diharamkan) oleh Islam.

C. Meneladani Perilaku Nabi Isa AS

Tentunya kamu masih ingat kisah Nabi Isa AS. Kalau sudah lupa, ayo baca ulang kisahnya. Nabi Isa AS adalah putra dari Maryam. Beliau diangkat menjadi seorang nabi dan rasul untuk kaum Bani Israil.

Allah memberikan beberapa mu'jizat kepada Nabi Isa AS sebagai bukti kenabian dan kerasulannya. Contoh mu'jizat tersebut misalnya, dengan izin Allah, Nabi Isa AS dapat menyembuhkan orang buta sejak lahir dan dapat menyembuhkan penyakit kusta.

Nabi Isa termasuk rasul *Ulul Azmi*, yaitu rasul yang memiliki ketabahan dan kesabaran yang luar biasa. Meskipun mendapat rintangan dan tantangan dari kaumnya, Nabi Isa AS tetap berdakwah (menyampaikan kebenaran) dengan penuh kesabaran. Beliau juga tetap tekun beribadah dan selalu melaksanakan perintah Allah.

Sebagai pelajar muslim, kamu harus dapat meneladani perilaku Nabi Isa AS. Misalnya, Bila temanmu tidak mempunyai alat tulis, pinjamilah. Bila ibumu di rumah repot dengan pekerjaan rumahnya, bantulah. Bila adikmu kesulitan mengerjakan tugas sekolahnya, ajarilah. Bantulah orang-orang yang membutuhkan bantuan dengan ikhlas tanpa pamrih.



Gambar: Mencuci piring, membantu orangtua

Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo Praktikkan

- ⊙ Sebutkanlah perilaku-perilaku terpuji Nabi Ayyub AS, Nabi Musa AS, dan Nabi Isa AS di depan kelas!
- ⊙ Sebutkanlah contoh perilaku terpuji Nabi Ayyub AS, Nabi Musa AS, dan Nabi Isa AS yang sudah kamu lakukan!

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini di buku latihan.

1. Perilaku apa saja yang dapat kamu teladani dari kisah Nabi Ayyub AS, Musa AS dan Isa AS dalam kehidupan sehari-hari?
2. Sebutkanlah contoh perilaku yang sudah kamu lakukan!

Rangkuman

1. Perilaku Nabi Ayyub AS yang dapat kita teladani:
 - ⊙ Sabar dalam melaksanakan perintah Allah SWT.
 - ⊙ Sabar dalam menjauhkan larangan Allah SWT.
 - ⊙ Sabar dalam menghadapi musibah yang menimpa.
 - ⊙ Sabar dalam menghadapi kenikmatan.
2. Perilaku terpuji Nabi Musa AS yang dapat kita teladani:
 - ⊙ Pemberani yakni tidak gentar membela dan menegakan kebenaran.
 - ⊙ Bertanggung jawab.
 - ⊙ Tidak berbuat zalim.
3. Perilaku terpuji Nabi Isa AS yang dapat kita teladani:
 - ⊙ Taat kepada Allah, tidak berbuat syirik
 - ⊙ Berbakti kepada orangtua.
 - ⊙ Suka menolong/membantu.

Alhamdulillah

Engkau telah memberikan teladan yang baik dari para Nabi-Mu.
Sehingga kami bisa mencotoh perilaku terpuji mereka.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 4

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Dengan hartanya yang melimpah ruah Nabi Ayyub AS sangat
 - a. Dermawan
 - b. Bakhil
 - c. Hemat
 - d. Dermawan
2. Sikap yang benar ketika ditimpa oleh musibah ialah
 - a. Dermawan
 - b. Mengeluh
 - c. Bersabar
 - d. Bersyukur
3. Meski ditimpa oleh berbagai macam ujian dan musibah, namun Nabi Ayyub AS
 - a. Tetap sehat
 - b. Tetap sabar
 - c. Tetap tampan
 - d. Tetap sakit
4. Di bawah ini perilaku Nabi Ayyub yang dapat kita teladani, kecuali
 - a. Boros tidak hemat
 - b. Sabar dan tabah
 - c. Bersyukur
 - d. Dermawan
5. Nabi Musa AS berani menyampaikan agama tauhid kepada raja yang zalim dan sangat kejam yaitu
 - a. Abdullah Bin Saba
 - b. Namrud
 - c. Abrahah
 - d. Fira'aun
6. Berani menerima akibat dari tindakannya adalah sikap
 - a. Sabar
 - b. Jujur
 - c. Tanggung jawab
 - d. Ramah
7. Nabi Musa AS dikenal sebagai nabi yang
 - a. Penakut
 - b. Pemberani
 - c. Penolong
 - d. Pemalas
8. Berikut ini adalah perilaku sabar yang benar, *kecuali*
 - a. Sabar menunggu contekan saat ulangan
 - b. Sabar dalam belajar
 - c. Sabar ketika sedang sakit
 - d. Sabar ketika mendapat musibah
9. Perilaku Nabi Isa AS yang dapat kita teladani, *kecuali*
 - a. Taat kepada Allah
 - b. Suka menolong
 - c. Berbakti kepada orang tua
 - d. Berani menghadapi Fir'aun

10. Pengikut setia Nabi Isa AS disebut dengan
- | | |
|-------------------|------------------|
| a. Al-Ansar | c. Al-Muhajirin |
| b. Kaum Muhajirin | d. Al-Hawariyyun |

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Meskipun Nabi Ayyub AS sakit keras, tapi hati dan lisannya selalu
2. Sumpah Nabi Ayyub AS jika sembuh adalah
3. Raja sombong dan zalim pada zaman Nabi Musa AS adalah
4. Teladan yang dapat kita contoh dari Nabi Musa AS adalah
5. Ketika Nabi Isa AS ingin ditangkap dan dibunuh, diselamatkan oleh Allah dengan cara
6. Nabi Musa AS menyeru Fir'aun untuk menyembah
7. Keteguhan dan kemantapan iman seorang muslim harus mengalami
8. Sikap yang benar ketika ditimpa musibah adalah
9. Mendirikan salat, berbakti kepada orang tua dan menjauhi perbuatan syirik adalah perilaku yang dapat kita teladani dari kisah Nabi
10. Cobaan dan ujian dari Allah harus kita terima dengan

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Sikap apa saja yang harus kita teladani dari Nabi Ayyub AS?
2. Bagaimana sikapmu ketika memperoleh rezeki?
3. Apa arti **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** ?
4. Mengapa Nabi Musa AS tidak takut menghadapi Fir'aun?
5. Sikap apa saja yang dapat kita teladani dari Nabi Isa AS?

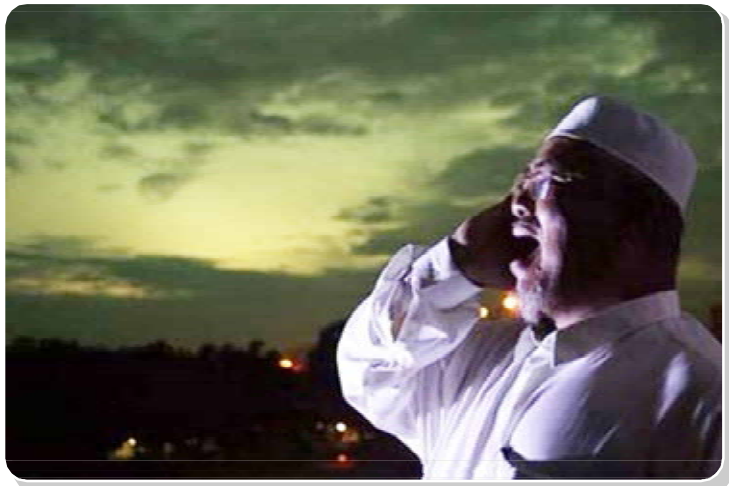
Bab 5

Azan dan Iqamah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Mengumandangkan Azan dan Iqamah.
- Mengartikan lafal Azan.



Gambar: Orang sedang azan

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com>



Kata Kunci

- Azan
- Muazzin
- Afḍal
- Iqamah
- Şaf

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Tentunya kamu tidak asing dengan suara azan? Apakah kamu sudah pernah mengumandangkan suara azan?

Mempelajari azan dan iqamah itu sangat penting lho! Karena siapa tahu suatu hari kamu ditugaskan menjadi muazzin di masjid atau muşalla di lingkungan rumahmu. Oleh karena itu, kamu sebaiknya belajar dulu melafalkan azan dan iqamah dengan lancar. Ayo kita pelajari bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Quran selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ dan Al-'Aṣr.

Tadarus Al-Qur'an Surah Al-'Aṣr

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). 1

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① وَالْعَصْرِ

Wal- 'aṣr(i). 1

1. Demi masa,

② إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Innal-insāna lafī khusr(in). 2

2. sungguh, manusia berada dalam kerugian,

③ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

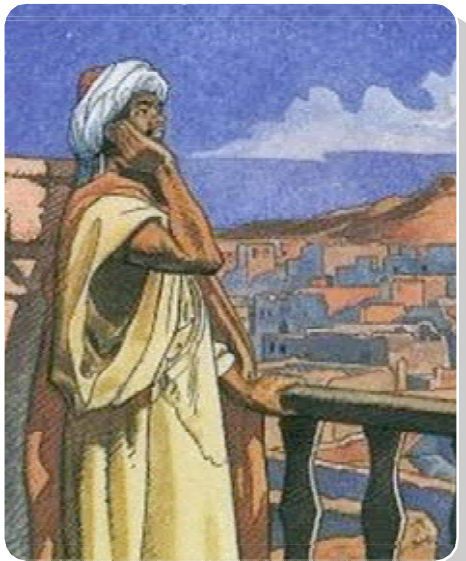
*Illal-laẓina āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa tawāṣau bil-ḥaqq(i),
wa tawāṣau biṣ-ṣabr(i). 3*

3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

A. Azan

Azan artinya seruan, ajakan atau panggilan. Maksudnya menyeru, mengajak atau memanggil kaum muslimin untuk mengerjakan salat lima waktu. Orang yang mengumandangkan azan disebut *muazzin*. Muazzin pertama pada masa Nabi Muhammad SAW ialah Bilal Bin Rabah kemudian Abdullah Bin Ummi Maktum.

Azan dikumandangkan apabila waktu salat fardu lima waktu telah tiba. Dengan demikian, setidaknya-tidaknya kita dapat mendengarkan azan lima kali dalam sehari. Yaitu azan ketika masuk waktu salat subuh, zuhur, 'asar, magrib dan 'isya.



Gambar: Muazzin

Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>

Azan merupakan salah satu bentuk syiar Islam. Oleh karena itu azan perlu dikumandangkan secara lebih luas apabila waktu salat telah tiba. Azan perlu dikumandangkan dengan suara yang merdu, pelafalan yang fasih dan penuh penghayatan sehingga akan menyentuh kesadaran bagi orang yang mendengarnya. Dengan Azan, orang yang beriman akan semakin kuat keimanannya, akan segera melaksanakan salat dan meninggalkan segala kegiatan lainnya.

Apa yang sebaiknya kamu lakukan jika mendengar Azan berkumandang? Sebagai seorang muslim yang baik, kamu tentu bersegera berwudu dan berangkat ke masjid atau mushola untuk mendirikan salat berjama'ah. Salatlah pada awal waktu, karena salat awal waktu lebih afdal. Janganlah menjadi orang yang termasuk melalaikan salat karena akan dimasukkan ke dalam neraka.

1. Lafal Azan

Marilah kita melafalkan azan dengan fasih.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ (٢x)

1. *Allāhu akbar(u) Allāhu akbar(u) 2x*

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ (٢x)

2. *Asyhadu allā ilāha illallāh(u) 2x*

اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ (٢x)

3. *Asyhadu anna muḥammadar-rasūlullāh(i) 2x*

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (٢x)

4. *Hayya 'alaṣ-ṣalāh(ti) 2x*

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (٢x)

5. *Hayya 'alal-falāḥ(i) 2x*

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

6. *Allāhu akbar(u) allāhu akbar(u)*

لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

7. *Lā ilāha illallāh(u)*

Lafal azan di atas dikumandangkan apabila telah tiba waktu salat zuhur, 'asar, magrib, dan 'isya. Adapun azan waktu masuk salat subuh ditambahkan dengan lafal:

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ (٢x)

Aṣṣalātu khairum-minan-nauwm(i) 2x

Dikumandangkan setelah lafal "Hayya 'alal falāḥ" dan sebelum lafal "Allāhu akbar(u) Allāhu akbar(u)."

2. Menjawab Azan

Bagaimana sebaiknya sikap kita saat mendengar azan yang sedang dikumandangkan mu'azzin? Sudah sepantasnya bagi setiap muslim menjawabnya dengan suara pelan. Bagaimana lafal jawaban azan?

Jawaban Azan	Lafal Azan
اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ
اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ	اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَاَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ	الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ
اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ	لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

3. Arti Lafal Azan

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

1. Allah Maha Besar Allah Maha Besar.

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

2. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

3. Saya bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

4. Marilah mendirikan salat.

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

5. Marilah mencapai kemenangan.

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ

6. Salat itu lebih baik dari pada tidur.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

7. Allah Maha Besar Allah Maha Besar.

لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

8. Tidak ada Tuhan selain Allah.

4. Do'a Setelah Azan Selesai Dikumandangkan

Setelah azan selesai dikumandangkan, baik bagi Mu'azzin dan orang yang mendengarnya disunahkan membaca doa setelah azan, yaitu:

اَللّٰهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ
 اَتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ
 وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ وَابْعَثْهُ مُقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ
 اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِعَادَ

*Allāhumma rabba hāzihid-da'watit-tāmmah(ti), waṣ-ṣalātil-qā'imah(ti),
 āti sayyidanā muḥammadanil-wasīlata wal-faḍīlah(ta),
 waddarajatal-āliyatar-rafi'ah(ta), wab'aṣhu maqāmam-maḥmūdānil-lazī wa
 'adtah(u) innaka lā tukhliful-mi'ād(a)*

Artinya:

Ya Allah, Tuhan yang memiliki seruan yang sempurna ini dan salat yang didirikan. Karuniakanlah kepada junjungan kami Nabi Muhammad wasilah, keutamaan, kemuliaan dan derajat yang tinggi. Dan angkatlah ia ke tempat yang terpuji sebagaimana telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak akan menyalahi janji.

Marilah kita biasakan membaca doa setelah azan. Sebab doa yang dipanjatkan antara azan dan iqamah tidak akan ditolak. Anas RA berkata, bahwa Rasullullah SAW bersabda, :

لَا يَرُدُّ الدُّعَاءُ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ

Lā yuraddud-du'ā u baynal-azāni wal-iqāmah(ti)

Artinya:

Tidaklah ditolak doa antara azan dan iqamah (HR. Abu Daud dan Tarmuzi).

B. Iqamah

Iqamah berasal dari bahasa Arab, dari kata *aqāma* (أَقَامَ) - *yuqīmu* (يُقِيمُ) - *iqāmah(tan)* (إِقَامَةٌ). Iqamah dikumandangkan apabila salat segera dimulai. Iqamah adalah ajakan/ panggilan segera berdiri untuk menegaskan salat. Hukum mengumandangkan iqamah adalah sunah. Lafal iqamah adalah sebagai berikut.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

1. Allah Maha Besar Allah Maha Besar.

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

2. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

3. Saya bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

4. Marilah mendirikan salat.

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

5. Marilah mencapai kemenangan.

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

6. Sesungguhnya salat akan segera didirikan.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

7. Allah Maha Besar Allah Maha Besar.

لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

8. Tidak ada Tuhan selain Allah.

Mengumandangkan iqamah lebih cepat dibandingkan azan. Mengumandangkan lafal azan dengan lambat sedangkan mengumandangkan lafal iqamah dengan cepat. Setelah iqamah selesai dikumandangkan, jama'ah salat kemudian berdiri untuk siap-siap memulai salat berjamaah. Imam salat lalu memperhatikan dan mengatur barisan (şaf) jama'ah salat agar lurus, rapat dan rapi.

Ayo Praktikkan

- Kumandangkanlah aẓan dan iqamah dengan suara yang merdu dan fasih di depan kelas.
- Perhatikan dan catatlah masjid dan muṣala di sekitar tempat tinggalmu, siapa saja mu'azzinnya. Hasilnya laporkan kepada gurumu

Insya Allah Kamu Bisa

Carilah kata-kata tersembunyi dalam kolom-kolom berikut ini. Salinlah jawabannya di buku latihanmu.

A	Z	A	N	C	T	W	A	K	T	U
L	M	I	Z	I	I	Q	A	M	A	H
Q	U	T	A	K	B	I	R	A	J	A
U	S	I	B	S	A	B	A	R	A	U
R	A	S	U	L	U	L	D	A	K	Q
A	T	U	R	U	T	A	H	T	A	O
N	A	S	A	L	A	T	U	U	N	L
S	U	S	Y	A	H	A	D	A	T	A
U	R	A	B	I	L	A	L	N	I	H
L	A	I	N	J	I	L	S	U	B	H
I	T	A	F	A	L	L	A	H	A	B

Rangkuman

1. Azan adalah seruan/panggilan/ajakan mendirikan shalat.
2. Azan dikumandangkan apabila waktu shalat telah tiba.
3. Orang yang mengumandangkan azan disebut mu'azzin.
4. Mu'azzin pertama pada masa Nabi Muhammad SAW ialah Bilal Bin Rabah, kemudian Abdullah Bin Ummi Maktum.
5. Lafal azan dan iqamah dimulai dengan lafal takbir dan di akhiri dengan lafal tahlil/tauhid.
6. Ketika azan dikumandangkan, disunahkan untuk menjawab lafal azan dengan lafal yang sudah ditentukan.
7. Setelah selesai azan disunahkan membaca doa.
8. Iqamah adalah seruan/panggilan bahwa shalat segera didirikan.

Alhamdulillah

Engkau telah menentukan azan dan iqamah.

Sehingga kami bisa melaksanakan salat tepat pada waktunya.

Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 5

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I Lingkariilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Orang yang bertugas mengumandangkan azan disebut
 - a. Muslimin
 - b. Mukminin
 - c. Mukhlisin
 - d. Mu'azzin
2. Ketika mendengar azan, semua kegiatan sebaiknya
 - a. Dikerjakan
 - b. Dilaksanakan
 - c. Dihentikan
 - d. Dimulai

3. Masuk awal waktu salat ditandai dengan kumandang
 - a. Tahlil
 - b. Azan
 - c. Pujian
 - d. Syahadat
4. Sahabat rasulullah yang pertama sekali mengumandangkan azan ialah
 - a. Bilal Bin Rabah
 - b. Abu Bakar RA
 - c. Umar Bin Khaṭṭab
 - d. Usman Bin Affan
5. pada saat mengumandangkan azan, mu'azzin menghadap ke
 - a. Qiblat
 - b. Jama'ah
 - c. Barat
 - d. Timur
6. Lafal pertama dalam azan ialah
 - a. Tahmid
 - b. Tasbih
 - c. Tahlil
 - d. Takbir
7. Seruan atau panggilan bahawa salat akan segera didirikan disebut
 - a. Azan
 - b. Tahlil
 - c. Iqamah
 - d. Tahmid
8. Dalam satu masjid azan dikumandangkan sehari semalam sebanyak
 - a. Empat kali
 - b. Lima kali
 - c. Enam kali
 - d. Tujuh kali
9. الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ adalah lafal azan waktu
 - a. Subuh
 - b. Zuhur
 - c. Asar
 - d. A, B dan C benar
10. Lafal حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ artinya
 - a. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan slain allah
 - b. Saya bersaksi bahwa muhammad adalah utusan allah
 - c. Marilah mendirikan salat
 - d. Marilah meraih kemenangan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Azan dikumandangkan apabila waktu telah tiba.
2. Ketika Mu'azzin mengucapkan Lafal "Hayya 'alal falāh" maka yang mendengar menjawab dengan Lafal

3. Lafal قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ dikumandangkan waktu
4. Dalam azan lafal yang pertama kali dikumandangkan adalah
5. Bilal Bin Rabah adalah mu'azzin pada masa
6. Lafal الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ dikumandangkan waktu azan
7. Dalam azan lafal terakhir yang dikumandangkan ialah
8. Sebagai Muslim yang baik, ketika mendengar azan wuḍu.
9. Selesai azan disunahkan membaca
10. Mu'azzin mengumandangkan lafal لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ maka kita yang mendengarnya menjawab dengan lafal

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti azan?
2. Bagaiman bunyi lafal pertama dalam azan?
3. Siapa yang mengumandangkan azan pada masa Rasulullah SAW?
4. Kapan Lafal قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ dikumandangkan?
5. Apa yang sebaiknya kita lakukan ketika mendengar azan?

Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil

I. Lingkarilah huruf a , b , c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Surat Al-Kāfirūn terdiri dari ayat.
 - a. Enam
 - b. Tujuh
 - c. Delapan
 - d. Sembilan
2. Surah Al-Kāfirūn termasuk golongan surat *Makkiyah*, karena
 - a. Diturunkan di Mekkah
 - b. Diturunkan di Madinah
 - c. Diturunkan sesudah hijrah
 - d. Diturunkan di gua Hira
3. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ adalah bacaan surah Al-Kāfirūn ayat
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
4. Al-Kāfirūn artinya orang-orang kafir.
Yang dimaksud orang kafir adalah
 - a. Orang yang baru masuk Islam
 - b. Orang yang suka beribadah
 - c. Orang yang tidak beriman
 - d. Orang yang beragama Islam
5. Istri Abu Lahab mendapat sebutan “Pembawa kayu bakar”, maksudnya
 - a. Kayu bakar untuk masak
 - b. Kemana saja pergi membawa kayu bakar
 - c. Selalu membakar kayu bakar
 - d. Penyebar fitnah
6. Surah Al-Lahab menunjukkan bahwa kemusyrikan tidak dapat dipertahankan dan tidak akan
 - a. Hancur
 - b. Binas
 - c. Kalah
 - d. Menang

7. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا
- تَعَبُدُونَ
 - وَتَبَّ
 - خَلَقَ
 - كَسَبَ
8. Saya seorang muslim, pedoman hidup saya adalah
- Kitab Al-Qur'an
 - Kitab Injil
 - Kitab Zabur
 - Kitab Taurat
9. Beriman kepada kitab-kitab Allah adalah rukun iman yang ke
- Satu
 - Dua
 - Tiga
 - Empat
10. Kitab yang Allah turunkan dan wajib kita imani ada
- Satu
 - Dua
 - Tiga
 - Empat
11. Setiap tanggal 17 Ramadhan umat Islam memperingati Nuzulul Qur'an, Nuzulul Qur'an artinya
- Turunnya Al-Qur'an
 - Turunnya hujan
 - Turunya syaitan
 - Turun malaikat
12. Orang Islam yang rajin membaca Al-Qur'an akan mendapat
- Pahala
 - Uang
 - Dosa
 - Siksa
13. Kitab suci terakhir yang Allah turunkan kepada nabi terakhir adalah

- a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
14. Nabi Musa AS menerima kitab suci
- a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Zabur
15. Pedoman hidup kita adalah kitab suci Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz, 114 surat, atau ayat.
- a. 6.236
 - b. 6.206
 - c. 6.036
 - d. 6.006
16. Meskipun hartanya melimpah ruah, tapi Nabi Ayyub AS tidak
- a. Sabar
 - b. Bersyukur
 - c. Sombong
 - d. Dermawan
17. Sikap Nabi Ayyub AS ketika ia diuji dengan kekayaan yang berlimpah ialah
- a. Biasa saja
 - b. Bersyukur
 - c. Bersabar
 - d. Diam-diam saja
18. Tongkat dapat berubah menjadi ular yang besar adalah mu'jizat nabi
- a. Musa AS
 - b. Isa AS
 - c. Nuh AS
 - d. Ibrahim AS
19. Allah SWT Maha Kuasa, seperti nabi Adam diciptakan dari tanah, tanpa bapak dan Ibu. Nabi yang diciptakan tanpa bapak adalah
- a. Nabi Ibrahim AS
 - b. Nabi Ismail AS
 - c. Nabi Ishaq AS
 - d. Nabi Isa AS
20. Nabi Musa AS salah seorang nabi yang memiliki sifat

- a. Penakut
 - b. Pemberani
 - c. Pamarah
 - d. Pendengki
21. Nabi Daud AS menerima kitab
- a. Zabur
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
22. Kebaikan yang sesungguhnya tidak hanya diukur dari banyaknya menolong orang lain, tetapi juga diukur dari
- a. Banyaknya teman
 - b. Banyaknya harta
 - c. Ketulusan hati
 - d. Banyaknya ilmu
23. Sikap yang benar ketika mendapat musibah adalah
- a. Sabar
 - b. Syukur
 - c. Menangis
 - d. Mengeluh
24. Nabi Musa AS berani menyampaikan kebenaran dan ajaran tauhid kepada raja yang zalim, yaitu
- a. Abrahah
 - b. Fir'aun
 - c. Namrud
 - d. Jalut
25. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ artinya
- a. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar
 - b. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar
 - c. Dan Allah menyukai orang-orang yang sabar
 - d. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu
26. Azan dikumandangkan pada setiap
- a. Waktu
 - b. Mau salat
 - c. Hari
 - d. Masuk waktu salat

27. Orang yang mengumandangkan azan disebut
 - a. Muballig
 - b. Muzakki
 - c. Mu'azzin
 - d. Mustahiq
28. Setiap muslim apabila mendengar kumandang azan, maka sikap yang seharusnya dilakukan adalah
 - a. Meneruskan pekerjaan
 - b. Segera menuju masjid atau muşşalla
 - c. Tetap bekerja
 - d. Melihat azan di TV
29. Lafal قَدَّامَتِ الصَّلَاةُ terdapat pada
 - a. Azan
 - b. Salat
 - c. Iqamah
 - d. Azan subuh
30. Iqamah dikumandangkan sebagai pemberitahuan kepada jama'ah bahwa salat segera
 - a. Selesai
 - b. Habis waktunya
 - c. Diakhiri
 - d. Didirikan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. لَا أَعْبُدُ تَعْبُدُونَ
2. Arti ayat kedua surah Al-Lahab: "Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia"
3. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir, diturunkan kepada
4. Nabi Musa AS dilahirkan di Mesir, pada masa pemerintahan Raja
5. Mengumandangkan azan setiap waktu salat hukumnya
6. Dengan izin Allah SWT, ia dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal. Ini adalah mu'jizat Nabi
7. Dermawan ketika punya harta, bersyukur ketika mendapat nikmat, dan bersabar ketika mendapat

8. Mu'azzin terkenal pada masa Rasulullah SAW bernama
9. Nabi Daud AS dalam melaksanakan tugas sebagai utusan Allah diberi pedoman kitab suci
10. Nabi Musa AS terkenal karena sifatnya yang

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti dari ayat kedua surah Al-Kāfirūn?
2. Mengapa surah Al-Kāfirūn tergolong surah Makkiyah?
3. Berapakah kitab suci yang diturunkan kepada rasul? Sebutkan!
4. Kapan wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW?
5. Apa arti ayat لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ?

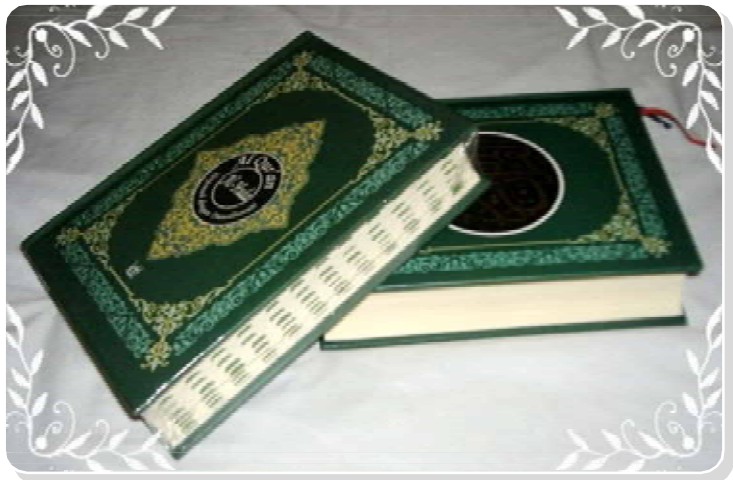
Bab 6

Mengartikan Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Membaca surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl dengan lancar dan benar.
- Mengartikan surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl.



Gambar: Kitab Al-Qur'an

Sumber: <http://wb4.itrademarket.com>



Kata Kunci

- Al-Mā'ūn
- Al-Fīl
- Tasydid
- Tarqiq
- Tafkhim

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Bisakah kamu membaca surat Al-Mā'ūn dan Al-Fīl dengan lancar dan benar? Bisakah kamu mengartikan kedua surat tersebut? Tahukah kamu apa pokok isi kedua surat tersebut?

Untuk itu, marilah kita mempelajari surat Al-Mā'ūn dan Al-Fīl dengan tekun. Perhatikanlah tulisan dan tanda bacanya dengan baik. Bacalah berulang-ulang agar kamu cepat dapat menghafalnya.

A. Membaca Surah Al-Mā'un

Surah Al-Mā'un adalah surah yang ke-107. Surah Al-Mā'un terdiri atas 7 ayat. Surah ini termasuk golongan surah Makkiyah, dan diturunkan sesudah surah "At-Takaşur". Nama "Al-Mā'un" diambil dari kata "Al-Mā'un" yang terdapat pada ayat 7, artinya barang-barang yang berguna.

Bacalah surah Al-Mā'un berikut ini berulang-ulang sampai lancar dan benar.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ

Ara'aital-laẓi yukazzibu bid-dīn(i).1

② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ أَلْيَتِيمَ

Fa zālikal-laẓi yadu'ul-yatīm(a).2

③ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ

Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i).3

④ قَوْلِ الْمَصْلِينِ

Fawailul lil-muṣallīn(a).4

⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Allaẓīna hum 'an ṣalātihim sāhūn(a).5

① الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

Allaẓīna hum yurā'un(a).6

⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Wa yamna'unal-mā'un(a).7

Setiap huruf hijaiyah yang bertasydid ditekan atau ditahan suaranya sepanjang dua harakat. Ayat satu sampai ayat enam surah Al-Mā'ūn ada tasydidnya, yaitu:

- ⊙ Ayat 1 pada huruf: ل ذ د
- ⊙ Ayat 2 pada huruf: ل ع
- ⊙ Ayat 3 pada huruf: ض
- ⊙ Ayat 4 pada huruf: ل ل
- ⊙ Ayat 5 pada huruf: ل
- ⊙ Ayat 6 pada huruf: ل

B. Membaca Surah Al-Fil

Surah Al-Fil adalah surah yang ke 105. Surah Al-Fil terdiri atas 5 ayat. Termasuk golongan surah Makkiyah, dan diturunkan sesudah surah Al-Kāfirūn. Nama Al-Fil diambil dari kata "Al-Fil" yang terdapat pada ayat pertama surah ini, yang artinya "gajah".

Bacalah surah Al-Fil berikut ini berulang-ulang sampai lancar dan benar.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaitānir-rajīm(i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aṣḥābil-fīl(i).1

② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl(in).2

③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl(a).3

④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

Tarmihim bihijāratim min sijjil(in).4

⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّا كُوِّلٌ

Fa ja 'alahum ka 'aṣfīm ma 'kūl(in).5

Hukum bacaan huruf ر ada dua yaitu *tafkhim* dan *tarqiq*. Arti *tafkhim* adalah tebal, dan *tarqiq* artinya tipis. Dalam surah Al-Fil semua huruf ر dibaca tebal/*tafkhim*, yaitu:

- ⊙ Pada ayat 1 dalam lafal رَبُّكَ dan تَر
- ⊙ Pada ayat 3 dalam lafal طِيرًا dan أَرْسَلَ
- ⊙ Pada ayat 4 dalam lafal بِحِجَارَةٍ dan تَرْمِيهِمْ

Tanda ر *tafkhim* adalah berharakat *fathah* dan *ḍamah*, dan ر bertanda *sukun* sebelumnya berharakat *fathah*/*ḍamah*.

C. Mengartikan QS. Al-Mā'ūn dan QS. Al-Fīl

1. Mengartikan Surah Al-Mā'ūn

Bacalah surah Al-Mā'ūn berikut ini ayat per ayat beserta artinya, berulang-ulang sampai kamu hafal betul.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① اَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,

③ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ

3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

4. Maka celakalah orang yang salat,

⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,

⑥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

6. yang berbuat riya',

⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

7. dan enggan (memberikan) bantuan.

2. Pokok-pokok Isi Surah Al-Mā'ūn

Pokok isi surah Al-Mā'ūn adalah tentang beberapa sifat manusia yang tercela yang dipandang sebagai mendustakan agama. Dan, adanya ancaman terhadap orang yang melakukan salat dengan lalai dan riya'.

3. Mengartikan Surah Al-Fīl

Menghafal surah Al-Qur'an sambil mengetahui artinya biasanya lebih mudah. Oleh karena itu, bacalah surah Al-Fīl berikut ini ayat per ayat beserta artinya, berulang-ulang sampai kamu hafal betul.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

4. Pokok-pokok Isi Surah Al-Fil

Pokok isi surah Al-Fil berkenaan dengan cerita pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin meruntuhkan Ka'bah di Mekah. Peristiwa ini terjadi pada tahun Nabi Muhammad SAW dilahirkan. Pasukan bergajah diazab oleh Allah SWT dengan mengirimkan burung yang menyerang mereka sampai binasa.

Ayo Praktikkan

- ⊙ Salinlah surah Al-Mā'ūn dan Al-Fil berikut artinya.
- ⊙ Hafalkanlah surah Al-Mā'ūn dengan artinya di depan kelas.
- ⊙ Hafalkanlah surah Al-Fil dengan artinya di depan kelas.

Insya Allah Kamu Bisa

A. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan lafal yang tersedia. Kerjakan di buku latihanmu.

١. أَرَأَيْتَ الَّذِي بِالْذِّينِ يَمْنَعُونَ
٢. فَذَلِكَ الَّذِي الْيَتِيمَ سَاهُونَ
٣. وَلَا عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ يُكْذِبُ
٤. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ يَدْعُ
٥. وَ الْمَاعُونَ يَحْضُ
٦. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ سَجِيلِ
٧. أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي كَعَصِفِ
٨. وَأَرْسَلَ طَيْرًا أَبَابِيلَ رَبُّكَ
٩. تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ عَلَيْهِمْ
١٠. فَجَعَلَهُمْ مَا كُؤِلَ تَضْلِيلِ

B. Tulislah arti atau ayat Al-Qur'an yang sesuai. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? ١
2. فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدْعُ الْيَتٰمٰى ٢
3. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin ٣
4. تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ ٤
5. Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan ulat ٥

Rangkuman

1. Surah Al-Mā'ūn adalah surah yang ke-107
2. Surah Al-Mā'ūn diturunkan di Mekah sesudah surah At-Takwīn.
3. Nama "Al-Mā'ūn" diambil dari kata "Al-Mā'ūn" yang terdapat pada ayat ke-7, artinya "barang-barang yang berguna".
4. Dalam surah Al-Mā'ūn Allah SWT memberitahukan kepada kita beberapa sifat tercela, yang dipandang sebagai pendusta agama, yaitu:
 - ⊙ Menghardik-hardik anak yatim.
 - ⊙ Tidak memberi makan orang miskin.
 - ⊙ Lalai dari shalatnya dan berbuat riya', serta tidak mau/enggan menolong dengan barang yang berguna.
5. Allah SWT memberi ancaman terhadap orang-orang yang melakukan salat dengan lalai dan riya'.
6. Huruf Al-Qur'an yang bertasydid ditekan/ditahan suaranya dua harakat
7. Surah Al-Fil adalah surah yang ke-105.
8. Surah Al-Fil diturunkan di Mekah sesudah surah Al-Kāfirūn.
9. Nama Al-Fil diambil dari kata "Al-Fil" yang terdapat pada ayat pertama surah ini, artinya "gajah".
10. Surah Al-Fil terdiri atas 5 ayat, tergolong kedalam surah Makkiyah.

11. Dalam surah Al-Fil, Allah SWT mengemukakan cerita pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin meruntuhkan Ka'bah di Mekah. Peristiwa ini terjadi pada tahun Nabi Muhammad SAW dilahirkan.
12. Pasukan bergajah diazab oleh Allah SWT dengan mengirimkan burung yang menyerang mereka sampai binasa.
13. Allah SWT menjadikan pasukan bergajah seperti daun-daun yang dimakan ulat.
14. Membaca huruf ra (ر) ada yang *tafkhim* dan ada yang *tarqiq*.
15. *Tafkhim* artinya tebal dan *tarqiq* artinya tipis.

Alhamdulillah

Engkau telah menetapkan surah Al-Mā'ūn dan Al-Fil
Sehingga Al-Qur'an dapat menjadi pegangan hidup kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 6

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Surah Al-Fil terdiri atas ...
 - a. 5 ayat
 - b. 6 ayat
 - c. 7 ayat
 - d. 8 ayat

2. Surah Al-Mā'ūn tergolong surah Makkiyah karena ...
 - a. Diturunkan di Mekah sebelum hijrah
 - b. Diturunkan di Mekah sesudah hijrah
 - c. Diturunkan di Medinah
 - d. Diturunkan di Medinah sesudah hijrah
3. Surah Al-Fil diawali dengan kata
 - a. إِذَا جَاءَ
 - b. أَلَمْ تَرَ
 - c. قُلْ هُوَ
 - d. أَرَأَيْتَ الَّذِي
4. Arti dari ayat الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ adalah
 - a. Yaitu orang yang menghardik-hardik anak yatim
 - b. Orang-orang yang lalai dari shalatnya
 - c. Orang-orang yang berbuat riya'
 - d. Dan enggan menolong dengan barang yang berguna
5. Dalam ayat أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ terdapat tanda baca tasydid yaitu pada huruf
 - a. ا dan ي
 - b. ن dan ب
 - c. ت dan ل
 - d. د , ذ , ل
6. Ayat dalam surah Al-Mā'ūn berjumlah
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat

7. Surah Al-Fil bercerita tentang pasukan
 - a. Raja Jalut
 - b. Raja Talut
 - c. Gajah
 - d. Kuda
8. Arti ayat **فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ** ialah
 - a. Dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong
 - b. Yang melempari mereka dengan batu beraal dari tanah yang terbakar
 - c. Lalu dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan ulat
 - d. Dan enggan menolong dengan barang berguna
9. Dalam surah Al-Fil ada hukum bacaan ra (ر)
 - a. Tarqiq
 - b. Tipis
 - c. Tafkhim
 - d. Tafkhim dan tarqiq
10. Di bawah ini adalah sifat tercela yang dipandang sebagai mendustakan agama, yaitu
 - a. Menghardik-hardikan anak yatim
 - b. Tidak memberi makan orang miskin
 - c. Lalai dalam shalatnya
 - d. a, b dan c benar

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Surah Al-Fil adalah surat yang ke
2. Kita tidak boleh menghardik anak yatim, karena menghardik anak yatim termasuk agama.
3. Surah Al-Fil termasuk surat *Makkiyah* karena
4. Lafal **أَرَأَيْتَ الَّذِي** adalah awal dari surah
5. Pasukan bergajah yang ingin menghancurkan Ka'bah dipimpin oleh
6. **وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ** Termasuk surah Al-Mā'ūn ayat ke
7. Allah SWT menjadikan pasukan bergajah bagaikan daun-daun yang

8. Nama surah "Al-Mā'ūn" diambil dari kata "Al-Mā'ūn" yang terdapat pada ayat yang ke
9. Pasukan gajah di azab oleh Allah SWT dengan mengirimkan
10. مِّنْ سَجِيلٍ terdapat tasydid yaitu pada huruf

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang harus kita lakukan agar tidak mendustakan agama?
2. Siapa pemimpin pasukan bergajah yang ingin menghancurkan Ka'bah?
3. Berapa jumlah huruf yang terdapat pada ayat وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ؟
4. Bagaimana kesudahan dari pasukan bergajah?
5. Mengapa orang yang shalat bisa celaka?

Bab 7

Mengenai Rasul-Rasul Allah SWT

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT.
- Menyebutkan nama-nama Rasul "Ulul Azmi".
- Membedakan Nabi dan Rasul.



Gambar: Al-Qur'an menyebutkan nabi-nabi yang wajib diimani

Sumber: <http://www.esanabis.com>



Kata Kunci

- ⊙ Nabi
- ⊙ Rasul
- ⊙ Ulul Azmi
- ⊙ Sidiq
- ⊙ Tablig
- ⊙ Amanah
- ⊙ Faṭānah

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Sudah tahukah kamu nama-nama rasul Allah SWT? Berapakah rasul Allah yang wajib kita imani? Apakah tugas mereka? Siapakah yang disebut dengan *Ulul Azmi*? Apa perbedaan Nabi dan Rasul?

Nah, pada bab ini kita akan membahas beberapa hal penting mengenai rasul-rasul Allah SWT. Oleh karena itu, Ayo ikuti pelajaran ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Quran selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fīl, Al-Mā'ūn, An-Naṣr dan Al-'Kauṣar.

Tadarus Surah Al-Kauṣar

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَيْكَ الْكَوْثَرَ ①

Innā a'ṭainākal-kausar(a).1

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ②

Faṣalli lirabbika wanḥar.2

2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ③

Inna syāni'aka huwal-abtar(u).3

3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

A. Nama-nama Rasul Allah SWT

Rasul Allah itu jumlahnya banyak. Di antara para rasul itu ada yang diceritakan oleh Allah Ta'ala kepada kita. Dan ada juga para rasul yang tidak diceritakan kepada kita. Allah SWT berfirman:

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ
نَقُصِّصْهُمْ عَلَيْكَ

*Wa rusulan qad qaṣaṣnāhum ‘alaika wa rusulal lam
naqṣuṣhum ‘alaik(a)*

Artinya:

Dan (Kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. [QS. An-Nisā: 164]

Dalam surah Al-An'ām ayat 83-86, Allah SWT berfirman:

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ
مِّنْ لِّشَاءِ رَبِّكَ رَبُّكَ هَكِيمٌ

*Wa tilka ḥujjatunā ātaināhā ibrahīma ‘alā qaumih(i), narfa‘u
darajātim man nasyā’(u), inna rabbaka ḥakimun ‘alim(un).*

Artinya:

Dan itulah *hujjah* Kami, yang sungguh Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksan lagi Maha Mengetahui [QS Al-An'ām: 83]

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلًّا هَدَيْنَا وَنُوحًا هَدَيْنَا
مِّن قَبْلُ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ وَأَيُّوبَ وَيُوسُفَ
وَمُوسَىٰ وَهَارُونَ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

*Wa wahabnā lahū ishāqa wa ya‘qūb(a), kullan hadainā wa nūḥan
hadainā min qablu wa min zurriyyatihi dāwūda wa sulaimāna wa
ayyūba wa yūsufa wa mūsā wa hārūna wa kazālaka najzil-muḥsinin(a).*

Artinya:

Dan Kami anugraahkan Ishaq dan Ya'kub kepadanya. Kepada keduanya masing-masing telah Kami berikan petunjuk, dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun. Demikianlah Kami beri balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. [QS. Al-An'ām: 84]

وَزَكَرِيَّا وَيَحْيَىٰ وَعِيسَىٰ وَإِيلَاسَ كُلٌّ مِّنَ الصَّالِحِينَ

Wa zakariyyā wa yahyā wa 'īsā wa ilyās(a), kullum minas-ṣāliḥīn(a).

Artinya:

Dan Zakaria, Yahya, 'Isa, dan Ilyas semuanya termasuk orang-orang yang saleh. (QS. Al-An'ām: 85)

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى الْعَالَمِينَ

Wa ismā'ila wal-yasa'a wa yūnusa wa lūṭā(n), wa kullān faḍḍalnā 'alal-'ālamīn(a).

Artinya:

Dan Ismail, Alyasa', Yunus dan Lut, masing-masing Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya). [QS. Al-An'ām: 86]

Dari ayat-ayat di atas sudah terhimpun sebanyak delapan belas nama dari para rasul. Ada tujuh rasul lagi yang namanya disebutkan dalam berbagai ayat.

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ

Innallāhaṣṭafā ādama wa nūhaw wa āla ibrahīma wa āla 'imrāna 'alal-'ālamīn(a).

Artinya:

Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing) [QS. Ali Imrān: 33]

وَإِلَىٰ عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Wa ilā 'ādin akhāḥum hūdā(n), qāla yā qaumi 'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh(ū), afalā tattaqūn(a).

Artinya:

Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum 'Ād saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?" [QS Al-A'rāf: 65]

وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُ صَالِحًا قَالَ يَقْوِمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ

Wa ilā ṣamūda akhāhum ṣāliḥā(n), qāla yā qaumi 'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh(ū)

Artinya:

Dan (kami telah mengutus) kepada kaum Ṣamud saudara mereka Saleh. Ia berkata: "Hai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya." [QS. Al-A'rāf: 73]

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُ شُعَيْبًا قَالَ يَقْوِمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ

Wa ilā madyana akhāhum syu'aibā(n), qāla yā qaumi 'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh(ū)

Artinya:

Dan (kami telah mengutus) kepada kaum Madyan saudara mereka, Syu'aib Ia berkata: "Hai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya." (QS. Al-A'rāf: 85]

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ كُلٌّ مِّنَ الصَّابِرِينَ

Wa ismā'ila wa idrīsa wa ḏal-kifl(i), kullum minaṣ-ṣābirīn(a).

Artinya:

Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Zulkifli, semua mereka termasuk orang-orang yang sabar [QS. Al-Anbiyā: 85]

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ

Mā kāna muḥammadun abā aḥadim mir rijālikum wa lākir rasūlallāhi wa khātaman-nabiyyīn(a)

Artinya:

Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah penutup nabi-nabi. [QS. Al-Ahzāb: 40]

Nama-nama Rasul yang Wajib Kita Imani

- | | | |
|--------------------|----------------------|-----------------------|
| 1. Nabi Adam AS | 10. Nabi Ya'qub AS | 19. Nabi Ilyas AS |
| 2. Nabi Idris AS | 11. Nabi Yusuf AS | 20. Nabi Alyasa' AS |
| 3. Nabi Nuh AS | 12. Nabi Ayyub AS | 21. Nabi Yunus AS |
| 4. Nabi Hud AS | 13. Nabi Zulkifli AS | 22. Nabi Zakaria AS |
| 5. Nabi Saleh AS | 14. Nabi Syu'aib AS | 23. Nabi Yahya AS |
| 6. Nabi Ibrahim AS | 15. Nabi Musa AS | 24. Nabi Isa AS |
| 7. Nabi Lut AS | 16. Nabi Harun AS | 25. Nabi Muhammad SAW |
| 8. Nabi Ismail AS | 17. Nabi Daud AS | |
| 9. Nabi Ishaq AS | 18. Nabi Sulaiman AS | |

1. Tugas Para Rasul Allah SWT

Adapun tugas para rasul Allah SWT antara lain:

- Mengajak manusia agar beribadah hanya kepada Allah SWT.
- Memberi kabar gembira kepada orang yang taat dan memberi peringatan kepada orang yang berbuat maksiat.
- Membimbing manusia agar selamat di dunia dan akhirat.
- Menyampaikan perintah dan larangan Allah SWT.
- Menjadi uswatun hasanah (teladan yang baik).

2. Sifat Wajib Rasul

Para rasul itu memiliki sifat wajib, yaitu sifat terpuji yang pasti ada dalam diri rasul. Sifat terpuji tersebut ada empat yakni *Sidiq*, *Tablig*, *Amanah*, dan *Faṭānah*, yang disingkat menjadi **STAF**:

- Sidiq** artinya benar dan jujur. seorang rasul selalu benar dalam hati, perkataan dan perbuatannya. Mustahil bagi rasul bersifat *Kizib* yang berarti dusta.
- Tablig** artinya menyampaikan. Para rasul pasti menyampaikan semua ajaran Allah SWT yang telah diwahyukan kepadanya tanpa merasa takut sedikitpun. Mustahil rasul bersifat menyembunyikannya.
- Amanah** artinya terpercaya. Para rasul dalam menyampaikan ajaran-ajaran yang sudah diterimanya, tidak pernah menambah atau mengurangi apalagi menggantinya. Mereka setia melaksanakan tugasnya. Mereka tidak pernah berkhianat kepada Allah SWT
- Faṭānah** artinya cerdas. Bekal kecerdasan dari Allah SWT ini sangat penting dalam menyampaikan ajaran Allah SWT, terutama untuk menghadapi orang-orang yang menentangnya. Dengan bekal kecerdasannya tersebut ia berbuat adil dan semua masalah dapat diatasi.

B. Rasul Ulul Azmi

Di antara utusan Allah SWT yang mulia tersebut ada lima rasul yang termasuk "*Rasul Ulul Azmi*". Ulul Azmi berasal dari dua kata yaitu *Ulu/Uli* dan *Al-Azmi*. Arti dari *Ulu* adalah *mempunyai/memiliki*, dan *Al-Azmi* artinya *keteguhan/tekad yang kuat*. Rasul Ulul Azmi maksudnya adalah rasul yang memiliki keteguhan hati, ketabahan serta keuletan yang luar biasa dalam menyampaikan risalah yang diembannya.

Nama-nama Rasul Ulul Azmi itu adalah Nabi Nuh AS, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Muhammad SAW. Agar mudah diingat nama depan mereka disingkat dengan **NIMIM** (**N**uh, **I**brahim, **M**usa, **I**sa dan **M**uhammad).

Di antara Rasul Ulul Azmi ada yang mendapat/menerima kitab suci dan ada pula yang tidak. Adapun yang mendapat kitab suci yaitu:

- 1) Nabi Musa AS menerima kitab Taurat.
- 2) Nabi Isa AS menerima kitab Injil.
- 3) Nabi Muhammad SAW menerima kitab suci Al-Qur'an.

Adapun rasul yang tidak menerima kitab suci yaitu:

- 1) Nabi Nuh AS.
- 2) Nabi Ibrahim AS.

Setiap Rasul Ulul Azmi diberi mu'jizat oleh Allah SWT. Nabi Nuh AS selamat dari banjir yang sangat besar, karena beliau naik bahtera kapal. Bersama beliau adalah orang-orang yang beriman dan semua jenis hewan, masing-masing sepasang. Semua orang yang durhaka termasuk anak Nabi Nuh AS ikut tenggelam dan binasa.

Nabi Ibrahim AS tidak hangus terbakar api, bahkan beliau merasa dingin. Inilah mu'jizat Nabi Ibrahim AS. Nabi Musa AS diberi mu'jizat oleh Allah SWT antara lain tongkatnya bisa berubah menjadi ular yang besar dan dapat membelah lautan. Nabi Isa AS diberi mu'jizat oleh Allah SWT antara lain membuat burung dari tanah, dan dapat hidup seperti burung umumnya. Nabi Isa AS juga dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal dunia dengan izin Allah SWT.

Nabi Muhammad SAW diberi mu'jizat oleh Allah SWT antara lain berupa Al-Qur'an. Ini adalah mu'jizat (Nabi Muhammad SAW) yang terbesar sampai akhir zaman. Karena dapat kita saksikan sampai sekarang. Tidak ada yang dapat menyamainya dan keasliannya terjamin.



Gambar: Kaligrafi lafaz Muhammad
Sumber: <http2.bp.blogspot.com>

C. Perbedaan Nabi dan Rasul

1. Pengertian Nabi dan Rasul

Nabi adalah orang yang diwahyukan kepadanya syariat rasul sebelumnya untuk dijalankannya. Nabi diperintahkan untuk menyampaikan syariat tersebut kepada suatu kaum tertentu. Contohnya adalah nabi-nabi dari kalangan Bani Israil yang diutus oleh Allah SWT di antara masa Nabi Musa AS dan Nabi Isa AS.

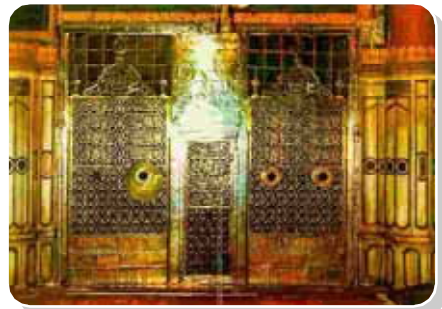
Sedangkan rasul adalah orang yang diutus Allah dengan membawa syariat baru untuk mengajak manusia kepadanya. Berdasarkan pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa Nabi Musa AS adalah seorang nabi sekaligus rasul. Adapun Nabi Harun AS hanyalah seorang nabi, bukan rasul. Sebab, Nabi Harun AS tidak diberi syariat baru. Nabi Muhammad SAW adalah seorang nabi dan rasul, karena Nabi Muhammad SAW diberi syariat baru.

2. Jumlah Nabi dan Rasul

Allah SWT dan rasul-Nya mewajibkan kaum mukmin untuk beriman kepada para nabi dan rasul yang diutus sebelum Nabi Muhammad SAW. Namun, berapa jumlah mereka hanya Allah SWT yang mengetahui. Karena tidak semua nabi dan rasul yang dikisahkan di dalam Al-Qur'an.

Allah SWT berfirman yang artinya: *"Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu."* [QS Al-Mukmin: 78]

Terhadap nabi dan rasul yang disebutkan di dalam Al-Qur'an dan hadis, maka wajib diimani tanpa keraguan sedikitpun. Al-Qur'an telah menyebut 25 nabi dan rasul, serta kisah-kisah mereka. Nama-nama para nabi dan rasul itu, serta kisah-kisahanya wajib diimani dan dibenarkan.



Gambar: Pintu makam Nabi Muhammad SAW
Sumber: <http://moeflich.files.wordpress.com>

Ayo Praktikkan

- ⊙ Hafalkanlah nama-nama 25 rasul Allah yang wajib kita imani.
- ⊙ Hafalkanlah nama-nama Rasul Ulul Azmi.
- ⊙ Carilah keterangan tentang mu'jizat para Rasul Ulul Azmi pada buku sejarah atau kisah 25 nabi dan rasul yang ada di perpustakaan sekolahmu.

Insya Allah Kamu Bisa

Hubungkanlah sifat wajib rasul dengan artinya dengan menarik garis. Kerjakan di buku latihanmu.

1	Sidiq	•	Cerdas
2	Tablig	•	Terpercaya
3	Amanah	•	Menyampaikan
4	Faṭānah	•	Benar (jujur)

Rangkuman

1. Iman kepada rasul Allah hukumnya wajib.
2. Rasul Allah yang wajib kita ketahui nama-namanya ada 25, yaitu:
 - 1) Nabi Adam AS
 - 2) Nabi Idris AS
 - 3) Nabi Nuh AS
 - 4) Nabi Hud AS
 - 5) Nabi Ṣāleḥ AS
 - 6) Nabi Ibrahim AS
 - 7) Nabi Luṭ AS
 - 8) Nabi Ismail AS
 - 9) Nabi Ishaq AS
 - 10) Nabi Ya'qub AS
 - 11) Nabi Yusuf AS
 - 12) Nabi Ayyub AS
 - 13) Nabi Ẓulḳiflī AS
 - 14) Nabi Syu'aib AS
 - 15) Nabi Musa AS
 - 16) Nabi Harun AS
 - 17) Nabi Daud AS
 - 18) Nabi Sulaiman AS
 - 19) Nabi Ilyas AS
 - 20) Nabi Alyasa' AS
 - 21) Nabi Yunus AS
 - 22) Nabi Zakaria AS
 - 23) Nabi Yahya AS
 - 24) Nabi Isa AS
 - 25) Nabi Muḥammad SAW
3. Sifat wajib rasul ada 4 yaitu:
 - ⊙ Sidiq artinya benar lawannya kizib.
 - ⊙ Tablig artinya menyampaikan lawannya kitman.
 - ⊙ Amanah artinya terpercaya lawannya khianat.
 - ⊙ Faṭānah artinya cerdas lawannya baladah.

4. Di antara rasul Allah ada yang termasuk "Rasul Ulul Azmi" artinya rasul yang memiliki keteguhan hati, kesabaran dan keuletan yang sangat luar biasa dalam menyampaikan risalah yang diembannya.
5. Rasul yang termasuk "Ulul Azmi" adalah Nabi Nuh AS, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS dan Nabi Muhammad SAW.
6. Setiap Rasul Ulul Azmi diberi mu'jizat oleh Allah SWT.
7. Nabi adalah orang yang diwahyukan kepadanya syariat rasul sebelumnya untuk dijalankannya. Nabi diperintahkan untuk menyampaikan syariat tersebut kepada suatu kaum tertentu. Sedangkan rasul adalah orang yang diutus Allah dengan membawa syariat baru untuk mengajak manusia kepadanya.

Alḥamdulillāh

Engkau telah menurunkan para nabi dan rasul ke muka bumi ini.
Sehingga menjadi penerang bagi hidup kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 7

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Jumlah rasul Allah yang namanya terdapat dalam Al-Qu'an ada
 - a. 5 orang
 - b. 10 orang
 - c. 15 orang
 - d. 25 orang
2. Percaya kepada rasul-rasul Allah termasuk rukun iman ke
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima

3. Orang yang diutus Allah dengan membawa syariat baru untuk mengajak manusia kepada-Nya disebut
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Ulama
 - d. Ustaz
4. Yang memilih dan mengangkat seseorang menjadi nabi adalah
 - a. Allah SWT
 - b. Malaikat
 - c. Profesor
 - d. Kiyai dan ulama
5. Ulul Azmi adalah gelar yang diberikan kepada para rasul yang mempunyai
 - a. Keteguhan hati dan kesabaran yang kuat
 - b. Kekayaan yang melimpah
 - c. Pengikut yang banyak
 - d. Umat paling banyak
6. Berikut ini adalah Rasul Ulul Azmi, kecuali
 - a. Nabi Nuh AS
 - b. Nabi Ismail AS
 - c. Nabi Ibrahim AS
 - d. Nabi Musa AS
7. Allah SWT menurunkan azab (siksaan) kepada umat Nabi Nuh AS yang durhaka, berupa
 - a. Awan panas
 - b. Angin puting beliung
 - c. Banjir yang sangat besar
 - d. Tenggelam di laut
8. adalah sifat wajib bagi rasul yang berarti benar dan jujur.
 - a. Fatanah
 - b. Amanah
 - c. Tablig
 - d. Sidiq
9. Nabi ini ketika berdakwah mendapat tantangan keras dari Raja Namrud, namun ia tetap berdakwah tanpa bosan. Ia juga mendapat julukan Bapak Tauhid dan bergelar Ulul Azmi, ia adalah
 - a. Nabi Nuh AS
 - b. Nabi Ibrahim AS

- c. Nabi Musa AS
 - d. Nabi Isa AS
10. Nabi Isa AS ketika masih bayi pernah berkata "*Ana Abdullah*" artinya
- a. Saya hamba Allah
 - b. Saya utusan Allah
 - c. Saya ciptaan Allah
 - d. Saya cahaya Allah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Setiap rasul mempunyai sifat Faṭānah artinya
2. Seorang rasul tidak pernah menyembunyikan sesuatu, ia selalu menyampaikan wahyu Allah. Sifat rasul ini disebut dengan
3. Rasul pertama Nabi Adam AS, sedangkan rasul yang terakhir dan penutup para nabi adalah
4. Setiap rasul selalu mengajak kaumnya agar hanya menyembah Allah SWT. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai rasul, Nabi Musa diberi pedoman yaitu kitab
5. Rasul Ulul Azmi yang tidak menerima kitab suci, yaitu nabi
6. Para rasul selalu benar dalam hati, perkataan dan perbuatan, sifat rasul ini disebut dengan
7. "Rasul Ulul Azmi" yang menerima kitab suci berjumlah orang.
8. Laki-laki pilihan yang diutus oleh Allah SWT dengan syariat yang baru untuk mengajak manusia kepadanya disebut
9. Dalam kehidupan sehari-hari rasul Allah selalu beribadah dan berbuat kebajikan, sehingga sepantasnya rasul Allah menjadi suri teladan yang baik yang disebut dengan istilah
10. Nama-nama rasul yang tercantum dalam Al-Qur'an dan wajib kita ketahui dan imani berjumlah orang.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa perbedaan nabi dan rasul?
2. Berapa jumlah Rasul Ulul Azmi? Sebutkan nama-namanya!
3. Mungkinkah seseorang menjadi nabi atau rasul saat ini? Jelaskan!
4. Apakah arti "Rasul Ulul Azmi"?
5. Mengapa kita wajib beriman kepada rasul-rasul Allah?

Bab 8

Kisah Sahabat Nabi Muhammad SAW

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA.
- Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA.



Gambar: Seni kaligrafi tulisan Muhammad

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com>

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Apakah kamu punya sahabat? Sahabat kamu biasanya baik dengan kamu. Bahkan dia juga suka menolong dan membantu kamu.

Abu Bakar RA dan Umar Bin Khaṭṭab RA adalah dua sahabat Nabi Muhammad SAW yang setia. Meskipun keduanya memiliki karakter yang sangat berbeda, tetapi sama-sama gigih mendukung dakwah Rasulullah.

Bagaimana kisah kedua sahabat Nabi SAW itu? Apa yang menarik dari kisah mereka? Ayo pelajari bab ini.



Kata Kunci

- Aṣṣidiq
- Hijrah
- Khalifah
- Al-Faruq

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Quran selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fil, Al-Mā'ūn, Al-Kāfirūn, dan Al-Lahab.

Ketika Nabi Muhammad SAW masih hidup, kepala negara dalam pemerintahan Islam dipimpin langsung oleh beliau. Semua keputusan ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW berdasarkan wahyu yang diterima dari Allah SWT.

Setelah Nabi Muhammad SAW wafat, tugas beliau sebagai kepala negara dalam pemerintahan Islam digantikan oleh para sahabat beliau. Empat sahabat penggantinya yang pertama dikenal dengan sebutan "Khulafaur Rasyidin". Khulafaur Rasyidin artinya pengganti-pengganti yang cendekiawan atau para pemimpin yang mendapat petunjuk. Mereka terdiri atas empat tokoh, yaitu:

1. Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA (11H-13H atau 632-634M)
2. Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA (13H-23H atau 634-644M)
3. Khalifah Uṣman bin Affan RA (23H-35H atau 644-655M)
4. Khalifah Ali bin Abi Talib RA (35H-41H atau 655-661M)

A. Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA (11-13H atau 632-634M)

Nama aslinya Abu Bakar adalah Abdul Ka'bah. Lalu Nabi Muhammad SAW mengganti namanya dengan Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah At-Tamimi. Ia terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhr, yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat. Ia dilahirkan dua tahun satu bulan setelah kelahiran Nabi Muhammad saw.

1. Abu Bakar Masuk Islam

Ketika Muhammad SAW menyampaikan dakwah secara terbuka, Abu Bakar menyatakan keislamannya. Sejak remaja, Abu Bakar sudah mengetahui keagungan dan keluhuran budi Nabi SAW. Setelah masuk Islam, Abu Bakar memusatkan seluruh perhatiannya untuk pengembangan Islam. Beliau adalah sahabat yang paling banyak menyumbangkan hartanya untuk kepentingan dakwah Islam.

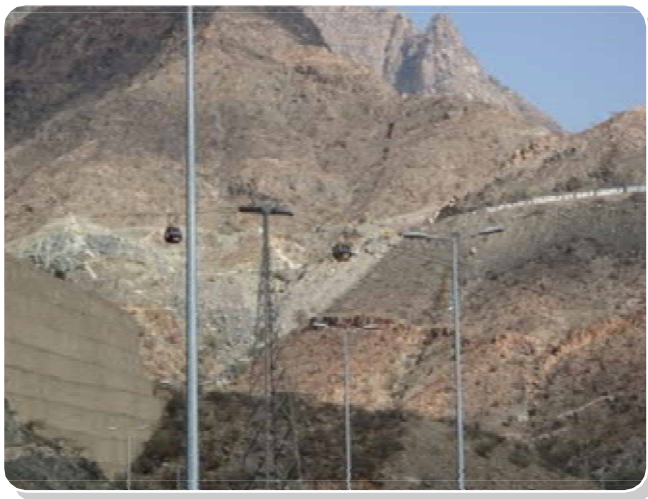
Abu Bakar tokoh Quraisy yang sangat disegani. Lewat Abu Bakar banyak orang yang menyatakan masuk Islam dan berjuang demi Islam, antara lain Uṣman bin Affan, Abdur Rahman bin Auf dan Zubair bin Awam. Hubungan Abu Bakar dan Nabi Muhammad SAW sangat dekat. Tidak hanya diikat oleh tali persaudaraan seiman, tapi juga karena satu dari putri Abu Bakar, yaitu Aisyah menjadi istri Nabi Muhammad SAW.

2. Abu Bakar Mendapat Gelar Aṣṣidiq

Abu Bakar selalu membenarkan Rasulullah SAW, terutama peristiwa Isra' Mi'raj. Pada saat sebagian besar kaum Quraisy tidak percaya dengan peristiwa Isra' Mi'raj, tapi Abu Bakar justru memercayainya dan membenarkannya. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Rasulullah memberi Abu Bakar gelar "Aṣṣidiq" yang berarti amat membenarkan. Abu Bakar tambah Aṣṣidiq maka menjadi Abu Bakar Aṣṣidiq.

3. Abu Bakar Menemani Nabi Muhammad SAW Ketika Hijrah

Abu Bakar Aṣṣidiq RA ketika hijrah ke Medinah selama di perjalanan selalu menemani Nabi Muhammad SAW. Terkadang Abu Bakar sebelah kiri Nabi Muhammad SAW, terkadang sebelah kanannya, terkadang di depannya dan terkadang di belakangnya. Kesemuanya itu ia lakukan karena cinta dan taatnya kepada pemimpinnya. Bahkan ketika ingin istirahat di gua Ṣūr, Abu Bakar terlebih dulu masuk untuk membersihkan dari segala yang mengganggu kenyamanan. Abu Bakar Aṣṣidiq selalu mendampingi Nabi SAW baik dalam keadaan suka maupun duka. Beliau setia menemani Nabi SAW.



Gambar: Gunung Ṣūr

Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>

4. Abu Bakar Aṣṣidiq Menjadi Imam Salat Berjamaah

Di penghujung bulan Safar, Nabi Muhammad SAW mulai sakit. Selama sakit itu beliau tetap mengikhtikarkan diri untuk melaksanakan imam salat pada masjid Nabawi. Pada saat terakhir sekali, barulah imam salat itu diwakilkannya kepada Abu Bakar Aṣṣidiq. Nabi Muhammad SAW mewakilkan kepada Abu Bakar Aṣṣidiq menjadi imam salat.

5. Abu Bakar Aṣṣidiq Menjadi Khalifah

Ketika Nabi Muhammad SAW wafat, jenazahnya tidak langsung diurus. Para sahabat nabi bahkan mendahulukan pemilihan pemimpin umat sebagai pengganti Nabi SAW. Kaum muslimin baik dari kaum Muhajirin maupun Anṣar menyadari betul bahwa mengurus jenazah itu wajib. Akan tetapi, memiliki pemimpin itu jauh lebih penting. Untuk itulah mereka mendahulukan memilih pemimpin terlebih dahulu daripada menguburkan jenazah Nabi SAW.

Abu Bakar saat itu mengusulkan Umar Ibnu Khaṭṭab dari kalangan muhajirin dan Abu Ubaidah Ibnu Jarrah dari kalangan Anṣar untuk dipilih menjadi pemimpin umat Islam. Dengan sikap spontan, Basyir Ibnu Saad dan Abu Ubaidah Ibnu Jarrah, berteriak: *"Mana mungkin hal itu! Demi Allah, kami tidak akan menyerahkan pimpinan kecuali kepadamu, engkau adalah tokoh termulia dalam kalangan Al-Muhajirin dan Sani Yusnain di dalam gua bersama Rasul Allah, dan pengganti Rasulallah didalam imam salat. Silakan ulurkan tanganmu dan kami akan mengangkat bai'at terhadapmu."*

Basyir Ibnu Saad dan Abu Ubaidah Ibnu Jarrah maju ke depan Abu Bakar, menjabat tangannya dan mengucapkan bai'at. Lalu disusul oleh Umar Ibnu Khaṭṭab dan kaum muslimin (para sahabat Nabi SAW) lainnya untuk menjabat tangan Abu Bakar Aṣṣidiq dan mengangkat bai'at. Sejak itu Abu Bakar Aṣṣidiq menjadi khalifah, pengganti Nabi Muhammad SAW, sebagai kepala negara dalam pemerintahan Islam. Setelah Abu Bakar Aṣṣidiq selesai dibai'at menjadi khalifah, mereka baru mengurus jenazah Nabi Muhammad SAW.

6. Jasa-jasa Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq

Sepeninggal Rasulullah SAW, Abu Bakar Aṣṣidiq menjadi khalifah pertama, sebagai kepala negara dalam pemerintahan Islam. Pada awal pemerintahannya, Abu Bakar Aṣṣidiq menghadapi berbagai macam tantangan, ancaman dan rintangan. Misalnya munculnya orang-orang yang murtad, orang-orang yang membangkang membayar zakat dan munculnya nabi-nabi palsu seperti Musailamah Al-Kazzab dan Tulaihah bin Khuwailid.

Berkat ketegasan Abu Bakar Aṣṣidiq dan kelihaiannya para panglima yang handal seperti Khalid bin Walid dan Amru bin Aṣ semua tantangan, ancaman dan rintangan dapat diatasi. Pengacau-pengacau itu satu per satu dapat ditaklukkan ataupun dimusnahkan.

Pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq selama 2 tahun 3 bulan kemajuan yang telah didapat ialah:

- ⊙ Berhasil menumpas kaum murtad dan nabi palsu.
- ⊙ Berhasil menumpas orang yang tidak mau membayar zakat.
- ⊙ Tegaknya ajaran Islam.
- ⊙ Memperluas wilayah Islam, meliputi Persia, Syria, Mesir, Irak dan Palestina.
- ⊙ Mengadakan pembukuan Al-Quran bersama Zaid bin Ṣabit atas usulan Umar bin Khaṭṭab.

Abu Bakar Aṣṣidiq RA wafat pada usia sekitar 63 tahun. Jenazahnya dimakamkan di samping makam Rasulullah SAW.



Gambar: Ilustrasi pasukan perang Abu bakar Aṣṣidiq

Sumber: <http2.bp.blogspot.com>

B. Khalifah Umar Bin Khaṭṭab RA (13-23H atau 634-644M)

Nama lengkap sahabat Nabi SAW yang kedua adalah Umar bin Khaṭṭab bin Nufail Al-Makhzumi. Ibunya bernama Hatamah binti Hasyim. Beliau berasal dari suku Bani Adi, salah satu keturunan kaum Quraisy.

Umar bin Khaṭṭab merupakan sosok laki-laki yang tegas dan pemberani namun sederhana. Sebelum masuk Islam, Umar bin Khaṭṭab termasuk orang yang sangat memusuhi Islam, menentang da'wah Islam dan sangat membenci Nabi Muhammad SAW. Saat itu Umar bin Khaṭṭab menganggap bahwa Nabi Muhammad SAW adalah orang yang memecah belah kaum dengan mengajarkan agama baru. Umar bin Khaṭṭab termasuk orang yang sangat teguh memegang tradisi, adat istiadat dan membela kaumnya.

1. Umar Bin Khaṭṭab Masuk Islam

Umar bin Khaṭṭab masuk Islam diawali dengan doa Nabi Muhammad SAW. Doa tersebut, yang artinya: *"Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah seorang dari dua Umar."* Dua Umar yang dimaksud adalah Umar bin Hisyam dan Umar bin Khaṭṭab. Doa Rasulullah SAW dikabulkan sehingga Umar bin Khaṭṭab masuk Islam.

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khaṭṭab sangat membenci Nabi Muhammad SAW dan ingin membunuh beliau. Suatu ketika dengan pedang terhunus, Umar bin Khaṭṭab bergegas mencari Nabi Muhammad SAW. Di tengah-tengah perjalanannya, Umar bin Khaṭṭab bertemu dengan Nu'aim bin Abdullah. Nu'aim mengatakan bahwa adik perempuan Umar, Fatimah dan suaminya bernama Said bin Zaid telah masuk Islam. Dengan penuh amarah, Umar bin Khaṭṭab menuju rumah adiknya yang saat itu sedang membaca Al-Qur'an surat Taha. Melihat Umar datang, Fatimah cepat-cepat menyembunyikannya.

Dengan wajah penuh kemarahan, dan dengan suara yang lantang Umar bin Khaṭṭab menanyakan apa yang dibaca oleh Fatimah. Umar memaksa Fatimah untuk menunjukkan apa yang ia baca. Fatimah akhirnya menyerahkan lembaran-lembaran Al-Qur'an miliknya. Umar lalu membaca tulisan yang ada pada lembaran tersebut, yaitu surah Taha ayat 1-8.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'ūzu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

١ طه

Ṭāhā. 1

1. Ṭāhā.

٢ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

Mā anzalnā 'alaikal-qur'āna litasyqā.2

2. Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu (Muhammad) agar engkau menjadi susah;

٣ إِلَّا تَذَكُّرٌ لِّمَن يَخْشَىٰ

Illā tazkiratal limay yakhsyā.3

3. melainkan sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),

④ تَنْزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ الْعُلَىٰ

Tanzīlam mimman khalaqal-arḍa was-samāwātil-‘ulā. 4

4. diturunkan dari (Allah) yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi,

⑤ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَىٰ

Ar-rahmānu ‘alal-‘arsyistawā. 5

5. (yaitu) Yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas ‘Arsy.

⑥ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَىٰ

Lahū mā fīs-samāwāti wa mā fil-arḍi wa mā bainahumā wa mā tahtaṣ-ṣarā. 6

6. Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.

⑦ وَإِنْ تَجَهَّرَ بِالْقَوْلِ فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَىٰ

Wa in tajhar bil-qauli fa innahū ya ‘lamus-sirra wa akhfā. 7

7. Dan jika engkau mengeraskan ucapanmu, sungguh, Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.

⑧ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

Allāhu lā ilāha illā huw(a), lahul-asmā’ul-ḥusnā. 8

8. (Dialah) Allah, tidak ada tuhan selain Dia, yang mempunyai nama-nama yang terbaik.

Subhānallāh, Umar pun bergetar hatinya. Ia memuji-muji ayat Allah yang indah tersebut. Saat itu Umar bergegas pergi menemui Rasulullah SAW yang sedang berada di rumah sahabatnya, Arqam bin Abil Arqam. Di depan Rasulullah dan para sahabatnya, Umar bin Khaṭṭab mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai pernyataan masuk Islam. Para sahabat melakukan sujud syukur atas keislaman Umar bin Khaṭṭab. Dengan islamnya Umar bin Khaṭṭab, Islam bertambah kuat.

2. Umar Bin Khaṭṭab Mendapat Gelar "Al-Faruq"

Kehadiran Umar bin Khaṭṭab dalam barisan Islam menambah keberanian kaum muslimin menyatakan keislamannya tanpa sembunyi-sembunyi. Kaum muslimin semakin yakin dengan kebenaran Islam. Pemeluk Islam pun menjadi semakin aman. Ketegasan dan keberanian Umar dalam membela kebenaran serta kemampuannya memisahkan antara haq dan yang batil menjadikannya diberi gelar "Al-Faruq" oleh Rasulullah. *Al-Faruq* artinya pembeda/pemisah.

Dengan hadirnya Umar bin Khaṭṭab dalam barisan muslimin, Allah memberi kekuatan pada umat Islam, menukar ketakutan dengan keberanian, mengubah kesalahan dengan kebenaran dan menjadikan sikap lemah menjadi sikap kuat dan tegas. Umar bin Khaṭṭab pun banyak berjasa dalam dakwah dan pengembangan wilayah Islam.

3. Jasa-jasa Khalifah Umar Bin Khaṭṭab

Selama menjadi khalifah ke-2, Umar bin Khaṭṭab melakukan banyak hal sehingga banyak kemajuan yang dicapai, seperti:

- ⊙ Membentuk kementerian.
- ⊙ Membentuk baitul māl.
- ⊙ Menetapkan mata uang dari emas (dinar) dan dari perak (dirham).
- ⊙ Membentuk angkatan perang dan pertahanan.
- ⊙ Menetapkan kalender Hijriah berdasarkan peristiwa hijrah dari Mekah ke Madinah.
- ⊙ Memperluas wilayah Islam. Daerah yang ditaklukkan antara lain: Damaskus, Mesir; Antiakhia, Suriah; Homs, Palestina, Aleppo, dan Persia.

4. Kalifah Kedua Umar Bin Khaṭṭab Wafat

Umar bin Khaṭṭab wafat pada usia 63 tahun. Beliau menjadi khalifah selama sekitar 10 tahun. Umar bin Khaṭṭab ditikam oleh Firuz (Abu Lukluk) yaitu seorang majusi yang iri dan dengki dengan perkembangan Islam yang pesat pada masa kekhilafahannya. Jenazah beliau dimakamkan di sisi makam Rasulullah bersama Abu Bakar di Masjid Nabawi, Madinah.

Ayo Praktikkan

- ⊙ Ceritakanlah kisah khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA di depan kelas dengan bahasa sendiri.
- ⊙ Ceritakanlah kisah masuk Islam khalifah Umar bin Khaṭṭab di depan kelas dengan bahasa sendiri.

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini di buku latihan. Buatlah ringkasan tentang:

1. Kehidupan Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA.
2. Kehidupan Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA.

Rangkuman

1. Khalifah pertama setelah Nabi Muhammad SAW wafat ialah Abu Bakar Aṣṣidiq.
2. Gelar "Aṣṣidiq" diberikan kepada Abu Bakar karena dia adalah sahabat Nabi Muhammad SAW yang selalu membenarkan segala sesuatu yang datang dari Nabi Muhammad SAW.
4. Abu Bakar Aṣṣidiq menjadi khalifah selama dua tahun (11-13 H/632-634 M).
5. Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq mempunyai panglima perang yang handal yaitu Khalid Bin Walid dan Amru Bin Aṣ.
6. Pada masa kekhalifahannya, Abu Bakar Aṣṣidiq berhasil menumpas kaum murtad dan nabi palsu serta menumpas orang-orang yang tidak membayar zakat. Pada masanya wilayah Islam meluas seiring dengan menyebarkan agama Islam.
7. Abu Bakar RA wafat pada usia 63 tahun, dan dimakamkan di sisi makam Rasulullah SAW.
8. Khalifah kedua adalah Umar bin Khaṭṭab. Nama lengkapnya adalah Umar bin Khaṭṭab Bin Nufail Al-Makhzuni
9. Umar bin Khaṭṭab terkenal sebagai pemberani, tegas dan sederhana.
10. Nabi Muhammad SAW memberi gelar "Al-Faruq" kepada Umar bin Khaṭṭab, yang berarti pemisah antara yang hak dan yang batil.
11. Khalifah Umar bin Khaṭṭab berhasil membentuk kementerian, membentuk baitul mal, menetapkan mata uang dan kalender.
12. Umar bin Khaṭṭab wafat pada usia 63 tahun, dan dimakamkan di sisi makam Rasulullah dan Abu Bakar.

Alhamdulillah

Engkau telah menurunkan surah Taha.

Sehingga Umar bin Khaṭṭab memperoleh hidayah-Mu.

Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 8

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf **a, b, c** atau **d** di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Nama kecil Abu Bakar Aṣṣidiq RA adalah
 - a. Abdul Ka'bah
 - b. Abdullah
 - c. Abu Jahal
 - d. Abu Lahab
2. Abu Bakar mendapat gelar "Aṣṣidiq" karena membenarkan Rasulullah terutama dalam peristiwa
 - a. Tawaf
 - b. Isra' Mi'raj
 - c. Hijrah
 - d. Sa'i
3. Abu Bakar Aṣṣidiq terpilih menjadi khalifah atas musyawarah antara
 - a. Pemerintah dan rakyat
 - b. Kaum Du'afa
 - c. Kaum Muhajirin dan Anṣar
 - d. Ulama dan Fukara
4. Nabi palsu yang dapat ditumpas oleh khalifah Abu Bakar adalah
 - a. Amru Bin Aṣ
 - b. Musailamah Al-Kazzab

- c. Tulaihah bin Khuwalid
 - d. Jawaban b dan c benar
5. Ketika hijrah ke Madinah, Abu Bakar setia menemani Nabi Muhammad SAW dan singgah di
 - a. Gua Śur
 - b. Gua Hira
 - c. Palestina
 - d. Mesir
 6. Surah Al-Qur'an yang menyebabkan Umar bin Khaṭṭab masuk Islam adalah
 - a. Al-fātiḥah: 1-7
 - b. Tāhā: 1-8
 - c. At-Takāsūr: 1-8
 - d. Al-Fil: 1-5
 7. Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar "Al-Faruq" yang berarti
 - a. Pemisah/pembeda
 - b. Jujur/benar
 - c. Pemersatu
 - d. Yang membenarkan
 8. Peristiwa yang dijadikan sebagai dasar tahun Islam adalah
 - a. Nuzulul Qur'an
 - b. Kelahiran Umar Al-Faruq
 - c. Isra Mi'raj
 - d. Hijrah dari Mekah ke Madinah
 9. Penetapan tahun hijriah pertama kali dilakukan pada masa
 - a. Khalifah Abu Bakar RA
 - b. Khalifah Umar Al-Faruq RA
 - c. Khalifah Usman bin Affan
 - d. Khalifah Ali bin Abi Ṭalib
 - 10.. Sebelum masuk Islam ia sangat memusuhi Islam dan sangat membenci Rasulullah. Namun setelah masuk Islam ia sangat berani membela Islam dan kaum muslimin bahkan ia tokoh Islam yang ditakuti, ia adalah
 - a. Musailamah Al-Kazzab
 - b. Bilal bin Rabah
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Abu Bakar Aṣṣidiq

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Khalifan Abu Bakar mendapat gelar "Aṣṣidiq" artinya
2. Kepala negara dalam pemerintahan Islam setelah Nabi Muhammad SAW wafat adalah Khalifah
3. Sahabat Nabi Muhammad SAW yang mendapat gelar "Al-Faruq" adalah
4. Berhasil menumpas orang-orang yang murtad dan membasmi nabi palsu yaitu pada masa pemerintahan Khalifah
5. Salah satu penyebab Umar bin Khaṭṭab masuk Islam adalah
6. Setelah melaksanakan tugas dengan baik khalifah Abu Bakar wafat, dan dimakamkan di
7. Abu Bakar menjabat sebagai khalifah selama.....
8. Rasulullah berdo'a "*Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan dua Umar.*" "Dua Umar" yang dimaksud adalah
9. Pedoman yang dijadikan sebagai penetapan tahun Islam adalah
10. Setelah melaksanakan tugas dengan baik sebagai kepala negara dalam pemerintahan Islam selama tahun, Khalifah Umar bin Khaṭṭab wafat.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa sebabnya Abu Bakar Aṣṣidiq disepakati sebagai khalifah pertama?
2. Mengapa Abu Bakar mendapat gelar "Aṣṣidiq"?
3. Siapakah panglima perang yang handal pada masa pemerintahan khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq?
4. Mengapa Umar bin Khaṭṭab diberi gelar "Al-Faruq"?
5. Apa saja keberhasilan yang dicapai pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khaṭṭab?

Bab 9

Meneladani Perilaku Para Sahabat Rasulullah SAW

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA.
- Meneladani perilaku Khalifah Umar Bin Khaṭṭab RA.



Gambar: Bersedekah

Sumber: <http://www.pasarkreasi.com>



Kata Kunci

- ⊙ Jujur
- ⊙ Dermawan
- ⊙ Pemberani
- ⊙ Adil
- ⊙ Sederhana

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Pada bab 8 kamu sudah mempelajari kisah dua sahabat Nabi SAW. Yaitu: kisah Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA dan Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA. Masih ingatkah kamu kisah mereka berdua?

Abu Bakar Aṣṣidiq RA dan Umar bin Khaṭṭab RA merupakan dua sahabat Nabi SAW yang berperilaku terpuji. Sebagai pelajar Islam, hendaklah kamu meneladani perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, ayo pelajari bab ini dengan baik.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fil, Al-Mā'ūn, Al-Kāfirūn, dan Al-Lahab.

A. Meneladani Perilaku Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA

Masih ingatkan kisah Abu Bakar Aṣṣidiq ? Perilaku terpuji apa yang kamu ingat dari Abu Bakar Aṣṣidiq?

Abu Bakar Aṣṣidiq merupakan khalifah pertama setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Abu Bakar Aṣṣidiq diangkat menjadi khalifah atas kesepakatan para sahabat kaum Muhajirin dan kaum Anṣar.

Abu Bakar diberi gelar "Aṣṣidiq" karena ia terkenal sebagai orang yang jujur dan benar. Gelar Aṣṣidiq diberikan Rasulullah, ketika beliau membenarkan peristiwa Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Perilaku terpuji Abu Bakar Aṣṣidiq yang dapat kita teladani antara lain:

1. Jujur/benar

Sejak kecil sampai wafat, Abu Bakar selalu jujur. Kejujuran Abu Bakar tentunya dapat dijadikan sebuah keteladanan. Misalnya, berperilaku jujur dalam bermain bersama teman-teman. Tidak berbohong sehingga tidak membuat teman kecewa. Tidak curang sehingga tidak menyebabkan teman benci. Tidak mengada-ada sehingga teman akan percaya. Dengan demikian kejujuran membuat orang banyak temannya. Semua orang akan senang bergaul dan berteman dengan orang yang jujur.



Gambar: Anak jujur disayang teman

Sumber: <http://pupukkehidupan.files.wordpress.com>

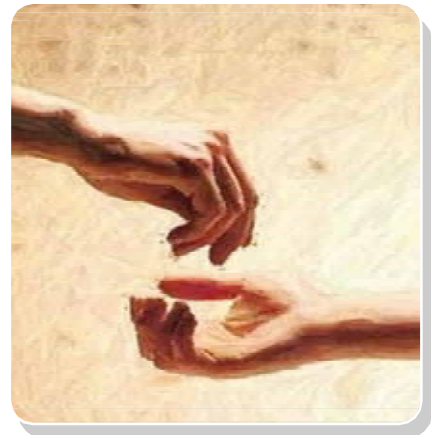
2. Dermawan

Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq juga sangat dermawan. Buktinya pada saat pembebasan Bilal bin Rabah yang disiksa oleh majikannya, Ummayah bin Khalaf. Abu Bakar dengan sukarela menyumbangkan hartanya yang tidak sedikit untuk membebaskan Bilal bin Rabah.

Kedermawanan Abu Bakar sudah termasyhur. Karena seringkali ia menyumbangkan hartanya untuk perjuangan Islam. Bahkan ia rela seluruh hartanya disumbangkan demi kemajuan dan kejayaan Islam. Sebuah pengorbanan yang tidak tertandingi dengan para sahabat Nabi SAW yang lain.

Nah, perilaku kedermawanan Abu Bakar tersebut juga dapat dicontoh atau dilatih pada kehidupan kamu sehari-hari, misalnya:

- ⊙ Membelikan buku, pulpen atau benda berharga lainnya dengan memakai uang milik sendiri untuk diberikan kepada teman yang membutuhkan.
- ⊙ Menyumbangkan uang atau benda berharga lainnya kepada orang miskin, pengemis, korban bencana atau yang membutuhkan.
- ⊙ Menyumbangkan uang atau benda berharga lainnya untuk pembangunan musala, masjid atau kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.
- ⊙ Membiasakan diri (rutin) mengisi atau menyumbangkan (uang) ke kotak amal setiap hari Jumat atau hari besar lainnya di musala dan masjid.



Gambar: Memberi lebih baik daripada meminta

Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>

3. Berjiwa tenang

Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq RA berjiwa tenang, dan tidak mudah emosi. Hal ini ditunjukkan pada saat Nabi Muhammad SAW wafat. Dimana para sahabat yang lain dalam keadaan tidak tenang. Bahkan ada yang bertanya-tanya, tidak percaya, dan emosi.

Abu Bakar menghadapi wafatnya Nabi SAW dengan tenang. Bahkan beliau menenangkan para sahabat dan kaum muslimin lainnya, dengan pidatonya: *"Hai kaum muslimin, siapa saja yang menyembah Muhammad, dia kini sudah wafat. Dan siapa saja yang menyembah Allah, Allah Maha Hidup dan tidak akan mati"*. Kemudian beliau membaca ayat 144 surah Ali Imran.

Jiwa tenang (seperti Abu Bakar) memang membawa pikiran lebih jernih. Oleh karena itu, sebaiknya kamu juga berjiwa tenang saat menghadapi masalah apa saja. Terutama ketika menerima musibah atau kenikmatan besar yang seringkali membuat pikiran kacau, panik dan emosi yang tak terkendali.

B. Meneladani Perilaku Khalifah Umar Bin Khaṭṭab RA

Umar bin Khaṭṭab RA merupakan khalifah kedua setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Perilaku Umar bin Khaṭṭab yang dapat kita teladani antara lain:

1. Pemberani dan Tegas

Orang yang berani adalah orang yang tak gentar, tidak takut membela dan menegakkan kebenaran. Contoh keberanian Umar bin Khaṭṭab ialah:

- ⊙ Hijrah dengan terang-terangan sedangkan yang lain secara sembunyi-sembunyi.
- ⊙ Berani dan rela berkorban untuk membela kebenaran.
- ⊙ Selain berani, beliau juga tegas dalam memerangi kebatilan.

Perilaku Umar bin Khaṭṭab yang terkenal dengan keberanian dan ketegasan tersebut dapat kamu contoh dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya:

- ⊙ Apabila ada temanmu yang melakukan kesalahan maka kamu harus berani mengingatkan agar temanmu selamat dari akibat kesalahan tersebut.
- ⊙ Berani mengemukakan pendapat (dengan baik) saat diskusi agar kamu terbiasa berbicara di depan orang banyak untuk kebaikan bersama.
- ⊙ Berani mengatakan yang benar itu memang benar dan yang salah itu memang salah sebagai latihan untuk *amar ma'ruf nahi munkar*.
- ⊙ Berani menegur dan mengingatkan teman yang menyontek agar tidak melakukan perbuatan tersebut karena dilarang oleh Allah SWT.
- ⊙ Apabila ada teman mengajak menjahili teman/orang lain, kamu harus tegas menolak ajakan itu. Karena hal itu dilarang Islam serta akan merugikan diri sendiri dan orang lain.



Gambar: Berani menegur teman dengan cara yang baik

Sumber: <http://www.worldofstock.com>

2. Selalu Berbuat Adil

Umar bin Khaṭṭab sebagai khalifah selalu berbuat adil. Siapapun yang berbuat salah baik keluarga, saudara, teman dekat, rakyat maupun pejabat, pasti dihukum dengan hukum yang Allah turunkan. Inilah hukum yang adil.

Nah, kamu sebagai pelajar pun dapat berbuat adil. Misalnya, ketika kamu melihat teman si A mencoret-coret tembok. Lalu ia tidak mengakui, bahkan menuduh si B yang melakukannya. Maka sikap yang adil ialah mengatakan bahwa si A yang mencoret-coret tembok, ia yang bersalah, dan si B tidak bersalah. Tidak ikut-ikutan menyalahkan si B yang tidak bersalah.

Maka, katakanlah terhadap orang yang melakukan kesalahan sebagai "orang bersalah" dan orang yang tidak melakukan kesalahan sebagai "orang tidak bersalah". Sehingga ketika kamu diminta meleraikan atau menjadi saksi dalam perselisihan antarteman dapat berbuat adil. Tidak membela yang salah agar menjadi benar. Karena pembelaan ataupun persaksian itu kelak di akhirat akan dipertanggungjawabkan di peradilan Allah SWT Yang Maha Adil.

3. Sederhana

Khalifah Umar bin Khaṭṭab pun terkenal sebagai orang yang sederhana. Kesederhanaan beliau terlihat, misalnya ketika beliau tidak mau memakai busana kebesaran, tidak mau kendaraan mewah dan tidak mau berfoya-foya. Padahal sebagai seorang khalifah hal itu sangat mudah beliau lakukan.

Kesederhanaan perilaku Umar bin Khaṭṭab tersebut dapat kamu teladani dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan cara:

- ⊙ Jajan tidak berlebih-lebihan. Sebagian uang saku dapat ditabung/simpan untuk kemudian disumbangkan kepada yang membutuhkan atau digunakan untuk kebaikan yang lain.
- ⊙ Tidak membuang-buang makanan atau mainan. Bila masih bisa dimakan atau dimanfaatkan lebih baik diberikan kepada orang lain yang masih membutuhkan makanan atau mainan tersebut.
- ⊙ Berpakaian yang pantas, menutupi aurat, dan tidak berlebih-lebihan. Selain dilarang oleh Islam, sikap berpakaian tersebut akan mendatangkan kemudharatan bagi diri sendiri dan orang lain.

Ayo Praktikkan

- ⊙ Sebutkanlah perilaku terpuji Abu Bakar Aṣṣidiq dan Umar bin Khaṭṭab di depan kelas.
- ⊙ Sebutkan juga perilaku terpuji beliau berdua yang sudah kamu biasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini di buku latihan.

1. Perilaku apa saja yang dapat kamu teladani dari kisah Khalifah Abu Bakar Aṣṣidiq dan Umar bin Khaṭṭāb dalam kehidupan di rumah?
2. Sebutkanlah tiga contoh perilaku yang sudah kamu lakukan!

Rangkuman

- ⊙ Perilaku terpuji Abu Bakar Aṣṣidiq yang dapat kita teladani antara lain: jujur/benar, dermawan dan berjiwa tenang.
- ⊙ Perilaku teruji Umar bin Khaṭṭāb yang dapat kita teladani antara lain: pemberani, adil dan sederhana

Alḥamdulillāh

Engkau telah meridai para khulafaur rasyidin.
Sehingga Islam bisa berkembang hingga saat ini.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 9

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Khalifah pertama setelah Nabi Muhammad SAW wafat adalah
 - a. Abu Bakar RA
 - b. Umar bin Khaṭṭāb RA
 - c. Uṣman bin Affan RA
 - d. Ali bin Abi Ṭalib KW

2. Sahabat lain tidak percaya begitu saja dengan peristiwa yang dialami oleh Rasulullah, tetapi Abu Bakar mempercayainya dan membenarkannya. Nama peristiwa itu adalah
 - a. Hijrah ke Taif
 - b. Isra' & Mi'raj
 - c. Hijrah ke Madinah
 - d. Haji Wada'
3. Berbicara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi adalah contoh sikap
 - a. Tinggi hati
 - b. Sombong
 - c. Jujur
 - d. Dermawan
4. Berikut ini adalah perilaku terpuji Abu Bakar, *kecuali*
 - a. Jujur/benar
 - b. Dermawan
 - c. Bersikap tenang
 - d. Pamarah
5. Orang yang menyumbangkan hartanya untuk kemajuan dan kejayaan Islam berarti orang itu
 - a. Adil
 - b. Berjiwa tenang
 - c. Jujur
 - d. Dermawan
6. Contoh sikap seorang pemberani adalah
 - a. Jujur kepada orang tua
 - b. Mengingatkan teman yang bersalah
 - c. Sabar dalam belajar
 - d. Bicara apa adanya
7. Dalam menegakkan hukum Khalifah Umar bin Khaṭṭab adalah pemimpin yang sangat
 - a. Adil
 - b. Tidak adil
 - c. Sederhana
 - d. Pemberani
8. Menolak ajakan teman untuk bolos sekolah, termasuk sifat
 - a. Jujur
 - b. Rendah hati
 - c. Dermawan
 - d. Tegas
9. Walaupun menjadi khalifah, Umar bin Khaṭṭab Ra selalu berpakaian
 - a. Mewah
 - b. Sederhana
 - c. Kebesaran
 - d. Tidak rapi
10. Saya tidak takut menegur teman yang bersalah dan tidak gentar membela dan menegakkan kebenaran, berarti saya orang yang
 - a. Adil
 - b. Sederhana
 - c. Pemberani
 - d. Dermawan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Abu Bakar Aṣṣidiq RA mempunyai jiwa yang
2. Apabila ada teman yang mengajak menjahili teman, sikap yang harus dilakukan adalah
3. Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar "Al-Faruq" artinya
4. Umar bin Khaṭṭab RA berani dan rela berkorban untuk membela
5. Abu Bakar RA mendapat gelar "Aṣṣidiq" karena
6. Berpakaian dan makan tidak berlebihan adalah contoh sikap
7. Orang yang berbicara apa adanya dan tenang menghadapi masalah, berarti orang itu mencontoh perilaku Khalifah
8. Berani memberantas kebatilan, adil menegakkan hukum dan sederhana dalam hidup adalah perilaku Khalifah yang harus diteladani.
9. Pada saat Nabi Muhammad wafat, keadaan tidak tenang. Untuk menenangkan suasana, Abu Bakar RA berpidato dan membacakan Al-Qur'an surah ayat 144.
10. Pengganti Rasulullah SAW setelah wafat, sebagai kepala negara dalam pemerintahan Islam disebut

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Kapan Nabi Muhammad SAW memberi gelar "Aṣṣidiq" kepada Abu Bakar?
2. Mengapa Umar bin Khaṭṭab diberi gelar "Al-Faruq"?
3. Perilaku apa saja yang dapat kita teladani dari Abu Bakar RA?
4. Bagaimana cara meneladani perilaku Umar bin Khaṭṭab?
5. Siapa pengganti Rasulullah setelah wafat, sebagai kepala negara dalam pemerintahan Islam yang pertama dan kedua?

Bab 10

Puasa Wajib

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menyebutkan puasa wajib.
- Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan.
- Menyebutkan hikmah puasa.



Gambar: Buka puasa bersama

Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>



Kata Kunci

- ⦿ Niat
- ⦿ Syarat
- ⦿ Rukun
- ⦿ Syarat sah
- ⦿ Syarat wajib

Assalāmu'alaikum.

Pernahkah kamu berpuasa di bulan Ramadhan? Berapa hari kamu mampu berpuasa? Kalau sudah mampu puasa sebulan penuh, berarti kamu sudah kuat.

Nah, pada bab ini kamu akan mengetahui cara berpuasa yang benar. Karena kamu akan mempelajari apa saja yang menjadi ketentuan dalam berpuasa. Bahkan kamu juga akan mengetahui apa saja yang menjadi hikmah puasa. Ayo, pelajari dengan seksama halaman demi halaman bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fil, Al-Mā'ūn, Al-Kāfirūn, dan Al-Lahab.

Puasa wajib terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Puasa pada bulan Ramadan.
2. Puasa kafarat, yaitu puasa untuk menghapus dosa atas pelanggaran hukum syariat tertentu.
3. Puasa nazar, yaitu untuk menunaikan janji. Puasa nazar wajib dikerjakan. Misalnya, sekarang kamu kelas lima, dan kamu bernaazar/janji: "Kalau aku naik kelas enam aku akan puasa senin kamis pada bulan Juli tahun depan". Puasa ini dinamakan puasa nazar dan hukumnya wajib dikerjakan bila kamu naik ke kelas enam.

A. Perintah Puasa Ramadan

Puasa disebut juga dengan "Ṣiyām atau Ṣaum". Puasa menurut bahasa adalah *Imsak* artinya menahan diri. Puasa menurut istilah artinya menahan diri dari makan, minum, hawa nafsu dan hal-hal yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari.

Puasa Ramadan hukumnya *farḍu 'ain* maksudnya wajib bagi setiap umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan yang sudah balig. Puasa Ramadan artinya puasa wajib yang hanya dikerjakan pada bulan Ramadan. Kewajiban puasa ini sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ
عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

*Yā ayyuhal-lazīna āmanū kutiba ‘alaikumush-ṣiyāmu kamā kutiba
‘alal-lazīna min qablikum la‘allakum tattaqūn(a).*

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (QS Al-Baqarah: 183)

Puasa Ramadan berlangsung selama sebulan. Terkadang 29 hari dan terkadang 30 hari. Rasulullah SAW semasa hidupnya telah mengerjakan sembilan kali puasa Ramadan, yaitu delapan kali 29 hari, dan satu kali 30 hari. Puasa Ramadan diwajibkan sejak tahun kedua hijriyah, yaitu setelah Nabi SAW hijrah ke Madinah.

B. Ketentuan-ketentuan Puasa Ramadan

Puasa Ramadan memiliki ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dengan seksama agar puasa sah dan diterima Allah SWT. Ketentuan-ketentuan puasa Ramadan tersebut, yaitu mengetahui bulan Ramadan sudah masuk, syarat wajib puasa, syarat sah puasa, rukun puasa, sunah puasa dan hal-hal yang membatalkan puasa.

1. Menentukan Datangnya Bulan Ramadan

Di kalangan kaum Muslimin ada tiga cara untuk menentukan awal bulan Ramadan:

- ⊙ Dengan *Rukyatul Hilal* yaitu melihat bulan di ufuk barat baik secara langsung maupun menggunakan alat bantu. Hal ini dilakukan pada sore hari tanggal 29 Sya'ban.
- ⊙ Dengan *Hisab* yaitu melalui ilmu hitung yang dilakukan oleh para ahli ilmu hisab.
- ⊙ Dengan mencukupkan bilangan bulan Sya'ban 30 hari.



Gambar: Rukyatul hilal

Sumber: <http://image.tempointeraktif.com>

2 Syarat Wajib Puasa Ramadan

Syarat wajib puasa artinya segala sesuatu yang harus dipenuhi sebelum puasa. Bilamana tidak terpenuhi, maka ia belum wajib puasa. Adapun syarat wajib puasa Ramadan yaitu:

- ⊙ Berakal. Orang tidak berakal/gila tidak wajib puasa.
- ⊙ Balig/sudah sampai umur. Anak yang belum balig tidak wajib puasa.
- ⊙ Kuat melakukan puasa. Orang yang tidak kuat, misalnya orang yang sudah sangat tua atau sakit, maka ia tidak wajib puasa.

3 Syarat Sah Puasa

Puasa seseorang dianggap sah apabila telah memenuhi syarat-syaratnya. Ada empat syarat sah puasa yang harus dipenuhi yaitu :

- ⊙ Beragama Islam. Selain orang Islam tidak sah puasanya.
- ⊙ *Mumayyiz*, yaitu anak yang sudah dapat membedakan yang mana baik dan mana yang benar.
- ⊙ Suci dari darah haid dan nifas. Orang yang haid atau nifas tidak sah berpuasa, tetapi keduanya wajib meng-*qada* (membayar) puasa yang tertinggal itu dengan puasa di hari lain sejumlah yang ditinggalkan.
- ⊙ Berpuasa dalam waktu yang diperbolehkan puasa. Dilarang berpuasa pada 2 hari raya (yaitu idul fitri dan idul adha) dan hari *Tasyrik* (yaitu tanggal 11, 12 dan 13 bulan Haji/Zulhijah).



Gambar: Mualaf juga wajib puasa Ramadan

Sumber: <http://www.ujecentre.com>

4 Rukun Puasa

Rukun puasa ada dua, yaitu niat dan menahan diri.

- ⊙ Niat puasa dilakukan pada setiap malam hari sebelum terbit fajar sidiq. Rasulullah bersabda:

مَنْ لَمْ يُجْمِعِ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ فَلَا صِيَامَ لَهُ

Man lam yujmi 'iṣ-ṣiyāma qablal-fajri falā ṣiyāma lahu

Artinya:

Barang siapa tidak berniat pada malam sebelum fajar terbit, maka tidak puasa baginya. (HR. Ahmad, dari Hafṣah)

Khusus untuk puasa sunah, boleh berniat puasa pada siang harinya, asal sebelum *zawal* (matahari condong ke barat). Niat boleh dilakukan di dalam hati dan boleh diucapkan dengan lisan. Contoh lafal niat puasa Ramadan.

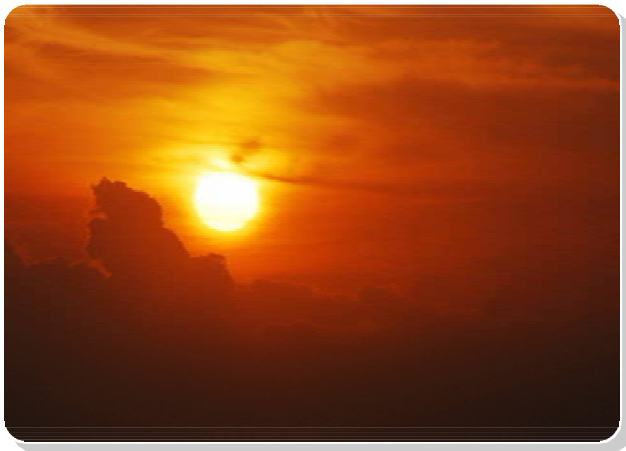
نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرْضِ شَهْرِ رَمَضَانَ
هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaytu ṣawma gadin ‘an adā’i farḍi syahri ramadāna
hāzihis-sanati lillāhi ta’ālā*

Artinya:

Aku berniat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban Ramadan pada tahun ini karena Allah Ta’ala.

- ⊙ Menahan diri dari segala yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar sidiq sampai terbenam matahari.



Gambar: Fajar Ṣidiq

Sumber: <http://farm3.static.flickr.com>

5. Sunnah-sunnah Puasa

Hal-hal yang disunahkan dalam puasa antara lain:

- ⊙ Menyegerakan berbuka apabila telah yakin matahari telah tenggelam. Orang yang menyegerakan berbuka puasa senantiasa berada dalam kebaikan. Rasulullah bersabda yang artinya: "*Senantiasa manusia berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa*". (HR. Bukhari dan Muslim).
- ⊙ Berbuka dengan kurma atau sesuatu yang manis atau dengan air.
- ⊙ Berdoa sewaktu mau berbuka puasa. Doa berbuka sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اَمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ ذَهَبَ
الْظَّمَاوَابَتْلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَّتَ الْاَجْرُ اِنْ شَاءَ اللهُ

*Allāhumma lakaṣumtu wa bika āmantu wa ‘alā rizkika aftarṭu
zahabaz-ẓama’u wabtallatil-urūqu wa sabatal-ajru insyā`allāh(u)*

Artinya:

Ya Allah karena engkau saya berpuasa dan kepada engkau saya beriman dan dengan rezeki pemberianmu saya berbuka, dahaga telah lenyap dan urat-urat telah basah, serta pahala telah tetap bila Allah menghendaki.

- ⊙ Makan sahur dengan maksud menambah kekuatan dan mendapat berkah dari Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW:

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَهً

Tasahharū fainna fīs-sahūri barakah(tun)

Artinya:

Makan sahurlah kamu. Sesungguhnya makan sahur itu mengandung berkah (HR.Bukhari Muslim, dari Anas RA).

- ⊙ Memberi makan untuk berbuka kepada orang yang berpuasa. Ganjaran orang yang memberi makan untuk berbuka kepada orang berpuasa, maka ia mendapat ganjaran seperti orang yang berpuasa tersebut.



Gambar: Berbuka bersama teman-teman

Sumber: Dokumentasi penulis

- ⊙ Mempebanyak sedekah selama bulan Ramadan. Karena sedekah di bulan Ramadan akan dilipatgandakan pahalanya.

- ⊙ Memperbanyak membaca Al-Qur'an serta mempelajari makna kandungannya dan mengamalkannya.
- ⊙ Memperbanyak ibadah, seperti *i'tikaf* di masjid, ikut pesantren kilat, menghadiri majelis ta'lim dan sebagainya.

6. Hal-hal yang Membatalkan Puasa

- ⊙ Makan dan minum dengan sengaja, apabila tidak sengaja atau lupa makan maka puasanya tidak batal.
- ⊙ Muntah dengan sengaja, sekalipun tidak ada yang kembali ke mulut. Muntah yang tidak disengaja tidak membatalkan puasa.
- ⊙ Bersebadan suami istri pada siang hari.
- ⊙ Keluar darah *haid* atau *nifas*.
- ⊙ Keluar sperma dengan sengaja.
- ⊙ Hilang ingatan atau gila.
- ⊙ Murtad (keluar dari agama Islam).

6. Orang yang Diperbolehkan Tidak Puasa

- ⊙ Orang yang sakit/tidak kuat. Tapi wajib meng-*qada* (mengganti) puasa di hari lain sebanyak hari yang ditinggalkan saat sakit.
- ⊙ Orang yang sedang dalam perjalanan jauh (musafir). Tapi wajib meng-*qada* (mengganti) puasa di hari lain sebanyak hari yang ditinggalkan.
- ⊙ Orang yang lanjut usia, lemah, dan tidak kuat puasa lagi. Orang seperti ini tidak wajib puasa, cukup membayar *fidyah* setiap hari.
- ⊙ Orang yang sedang hamil dan menyusui.



Gambar: Orang sakit boleh tidak berpuasa
Sumber: <http://daniaqistin.files.wordpress.com>

C. Hikmah Puasa

Setiap ibadah (termasuk puasa) yang Allah perintahkan kepada manusia pasti ada hikmah dalamnya. Di antara hikmah puasa adalah:

1. Mendidik dan melatih kesabaran
Orang yang berpuasa tidak akan makan dan minum meski tersedia makanan dan minuman di depannya. Ia sabar menunggu waktu berbuka tiba, yaitu terbenamnya matahari tanda magrib sudah tiba.
2. Mendidik dan melatih disiplin
Sesungguhnya orang yang berpuasa tengah melatih dan mendidik dirinya untuk disiplin, yaitu taat pada peraturan Allah. Kapan kita boleh makan/minum dan kapan pula kita tidak diperbolehkan makan/minum. Aturan puasa yang harus ditaati, yaitu: makan/minum boleh apabila matahari sudah terbenam dan sebelum fajar sadiq (imsak).
3. Mendidik dan melatih kejujuran
Orang puasa tidak akan membohongi dirinya sendiri dan orang lain. Ia tidak akan makan atau minum meskipun tak seorang pun melihatnya pada siang hari. Karena ia tahu, bahwa Allah pasti melihatnya.
4. Mendidik belas kasih terhadap sesama
Orang yang berpuasa pasti merasakan haus dan lapar. Jika kita merenung, niscaya kita akan merasakan kesedihan dan kesusahan fakir dan miskin yang senantiasa kelaparan. Ibadah puasa mendidik dan menyadarkan kita sehingga kita mempunyai rasa belas kasih terhadap sesama dan suka menolong orang yang sedang membutuhkan.
5. Sehat jasmani, rohani dan sosial
Dengan puasa yang benar, mengikuti cara puasa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat pasti, akan menyehatkan.

صُومُوا تَصِحُّوا

ṣūmū taṣiḥḥū

Artinya:

Berpuasalah kalian, niscaya kalian akan sehat. (HR At-Tabrani, dari Abu Hurairah RA).

Sehat di sini dapat meliputi sehat jasmani, rohani dan sosial. Sehat jasmani maksudnya badannya sehat. Sehat rohani maksudnya terhindar dari penyakit hati, seperti iri, sombong dan tamak. Sehat sosial maksudnya hubungan dengan masyarakat berlangsung dengan baik.

Ayo Praktikkan

-  Hafalkanlah QS Al-Baqarah ayat 183.
-  Hafalkanlah doa puasa dan berbuka puasa.
-  Laksanakanlah dengan benar puasa pada bulan Ramadan.

Insya Allah Kamu Bisa

Hubungkanlah sifat wajib rasul dengan artinya, dengan menarik garis. Kerjakan di buku latihanmu.

Contoh: Puasa menurut bahasa → Imsak (Menahan)

No	Pernyataan	No	Jawaban
1	Rukun puasa	a	Lafal niat puasa
2	Agar menjadi bertakwa	b	Murtad
3	Beragama Islam	c	Membatalkan puasa
4	<i>Nawaytu ṣawma gadin 'an adā' i farḍi syahri ramaḍāna hāzihis-sanati lillāhi ta'ālā</i>	d	Doa buka puasa
5	Muntah dengan sengaja	e	Niat puasa
6	<i>Allāhumma laka ṣumtu wa bika āmantu wa 'alā rizkika aḥartu</i>	f	Tujuan puasa
7	Membatalkan puasa Ramadan	g	QS Al-Baqarah: 183
8	Dalil kewajiban puasa	h	Syarat sah puasa
9	Ṣalat sunah pada bulan Ramadan	i	Sunnah puasa
10	Makan sahur	j	Tarawih

Rangkuman

1. Islam adalah agama yang sempurna dan diridai Allah SWT.
2. Ibadah puasa Ramadan termasuk rukun Islam.
3. Puasa wajib ada tiga; puasa Ramadan, nazar, dan kafarah.
4. Dalil wajib puasa adalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183 dan hadis.
5. Puasa, *aṣ-ṣiyām* atau *aṣ-ṣaūm* secara bahasa berarti menahan (imsak).
6. Puasa menurut istilah syariat Islam berarti menahan makan minum dan hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar *ṣidiq* sampai terbenam matahari dan disertai niat.

7. Berpuasa itu ada ketentuan-ketentuannya seperti: masuknya waktu puasa, syarat sah, syarat wajib, rukun puasa, sunah-sunah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa dan orang yang boleh tidak berpuasa.
8. Kalau kita berpuasa dengan benar pasti banyak hikmahnya, seperti sehat jasmani, rohani dan sosial.

Alhamdulillah

Engkau telah menetapkan Ramadan dalam hidup kami.
Bulan yang penuh dengan rahmat dan hidayah-Mu.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 10

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Puasa pada bulan Ramadan hukumnya
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Haram
2. Tujuan berpuasa menurut ayat 183 surah Al-Baqarah adalah
 - a. Beriman
 - b. Bertaqwa
 - c. Berislam
 - d. Berihsan
3. Puasa Ramadan diwajibkan kepada umat Islam pada tahun
 - a. 610 Masehi
 - b. 570 Masehi

- c. 2 Hijriyah
 - d. 1 Hijriyah
4. Niat dalam puasa Ramadan termasuk puasa.
 - a. Hikmah
 - b. Sunah
 - c. Syarat wajib
 - d. Rukun
 5. Bangun malam hari untuk makan dan minum karena besok pagi akan melaksanakan puasa disebut
 - a. Tarawih
 - b. Buka
 - c. Syukur
 - d. Sahur
 6. Berikut ini adalah syarat sah puasa, *kecuali*
 - a. Sahur
 - b. Beragama Islam
 - c. Mumayyiz
 - d. Suci dari haid
 7. Perbuatan yang tidak membatalkan puasa ialah
 - a. Makan permen
 - b. Murtad
 - c. Makan karena lupa
 - d. Minum obat
 8. Di bawah ini yang termasuk puasa wajib adalah
 - a. Puasa Senin Kamis
 - b. Puasa Ayyamul Bīd
 - c. Puasa Arafah
 - d. Puasa Kafarat
 9. Mendidik kesabaran dan kejujuran, mendidik perasaan belas kasih serta sehat jasmani, rohani dan sosial adalah termasuk
 - a. Syarat wajib puasa
 - b. Hikmah puasa
 - c. Sunah puasa
 - d. Rukun puasa
 10. نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal di atas adalah lafal

- a. Niat puasa
- b. Niat i'tikaf
- c. Doa makan sahur
- d. Doa buka puasa

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Batas akhir sahur untuk memulai puasa disebut
2. Umat Islam berpuasa Ramadan selama
3. Di antara sunah puasa adalah mengakhirkan
4. Tujuan berpuasa adalah agar kita menjadi orang
5. Menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa adalah arti menurut istilah syariat Islam.
6. Berakal, baliq dan kuat melakukan puasa merupakan puasa.
7. Barangsiapa memberi makan untuk bagi orang yang berpuasa, maka ia mendapat ganjaran sebanyak ganjaran orang yang berpuasa itu, tidak kurang sedikitpun.
8. Menyegerakan berbuka bila matahari telah terbenam, hukumnya
9. Bersedekah itu dapat menolak bala, dan bersedekah yang paling utama ialah pada bulan
10. Puasa nazar dan puasa kafarat, hukumnya ialah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti puasa?
2. Siapa saja orang yang boleh tidak puasa?
3. Berapa rukun puasa? Sebutkan!
4. Bagaimana lafal niat puasa Ramadan?
5. Mengapa kita wajib puasa?

Uji Kompetensi Akhir Semester Genap

I. Lingkarilah huruf a , b , c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Raja yang ingin menghancurkan Ka'bah bernama
 - a. Fir'aun
 - b. Namrud
 - c. Jalut
 - d. Abrahah
2. Berikut adalah ciri orang yang mendustakan agama, kecuali orang yang
 - a. Menghardik anak yatim
 - b. Berbuat riya'
 - c. Memberi makan orang miskin
 - d. Melalaikan salat
3. Surah Al-Fil diawali dengan lafal
 - a. وَيْلٌ
 - b. أَلَمْ تَرَ
 - c. أَرَأَيْتَ
 - d. إِذَا جَاءَ
4. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
Ayat di atas artinya
 - a. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka sia-sia
 - b. Dan tidak mau menganjurkan memberi makan orang miskin
 - c. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
 - d. Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan ulat
5. Surah Al-Mā'un tergolong surah Makkiyah, karena
 - a. Diturunkan di Madinah sebelum hijrah
 - b. Diturunkan di Madinah sesudah hijrah
 - c. Diturunkan di Mekah sebelum hijrah
 - d. Diturunkan di Mekah sesudah hijrah

6. Percaya kepada rasul-rasul Allah termasuk rukun iman ke
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
7. *Ulul Azmi* adalah gelar yang diberikan kepada para rasul yang mempunyai
 - a. Keteguhan hati dan kesabaran yang kuat
 - b. Pengikut yang banyak
 - c. Umat paling banyak
 - d. Kekayaan yang melimpah
8. Berikut ini adalah Rasul Ulul Azmi, *kecuali*
 - a. Nabi Muhammad SAW
 - b. Nabi Ishaq AS
 - c. Nabi Ibrahim AS
 - d. Nabi Musa AS
9. Ketika dakwah mendapat tantangan yang sangat keras dari Raja Namrud, namun ia tetap dakwah tanpa bosan dan takut, ia adalah Nabi
 - a. Ibrahim AS
 - b. Musa AS
 - c. Nuh AS
 - d. Muhammad SAW
10. Allah SWT menurunkan azab atau siksaan kepada umat Nabi Nuh AS yang durhaka, berupa
 - a. Angin puting beliung
 - b. Tenggelam di laut merah
 - c. Awan yang sangat panas
 - d. Banjir yang sangat besar
11. Orang yang diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan syariat rasul sebelumnya kepada umat tertentu disebut
 - a. Nabi
 - b. Kiyai
 - c. Rasul
 - d. Ustaz
12. Abu Bakar RA mendapat gelar "Aṣṣidiq" karena membenarkan Rasulullah SAW dalam peristiwa ...

- a. Isra dan Mi'raj
 - b. Sa'i
 - c. Tawaf
 - d. Hijrah
13. Abu Bakar Aṣṣidiq dipilih menjadi khalifah pertama hasil musyawarah antara
- a. Kaum Muhajirin dan Anṣar
 - b. Ulama dan fukara
 - c. Pemerintah dan duafa
 - d. Pemerintah dan rakyat
14. Nabi palsu yang dapat ditumpas pada pemerintahan Khalifah Abu Bakar adalah
- a. Ahmad Musadek
 - b. Lia Eden
 - c. Mirza Gulam Ahmad
 - d. Musailamah Al-Kazzab
15. Surah Al-Qur'an yang menyebabkan Umar bin Khaṭṭab masuk Islam adalah
- a. Al-Qadr 1-5
 - b. Al-'Alaq 1-5
 - c. Ṭaha 1-8
 - d. Al-Baqarah 1-9
16. Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar "Al-Faruq" yang berarti
- a. Jujur atau benar
 - b. Pemisah atau pembeda
 - c. Pemberani
 - d. Pemersatu
17. Peristiwa yang dijadikan dasar tahun Islam ialah
- a. Hijrah ke Madinah
 - b. Isra dan Miraj
 - c. Kelahiran Nabi Muhammad
 - d. Nuzulul Qur'an
18. Saya tidak takut menegur teman yang bersalah dan tidak gentar membela dan menegakkan kebenaran, berarti saya
- a. Rendah hati
 - b. Dermawan

- c. Sederhana
 - d. Pemberani
19. Bicara apa adanya, tidak menambah dan tidak mengurangi adalah contoh sikap
- a. Sakit hati
 - b. Rendah hati
 - c. Jujur
 - d. Dermawan
20. Orang yang selalu menyumbangkan hartanya untuk kemajuan dan kejayaan Islam, berarti orang itu
- a. Jujur
 - b. Dermawan
 - c. Tegas
 - d. Berani
21. Dalam menegakkan hukum, Khalifah Umar bin Khaṭṭab adalah sosok pemimpin yang sangat
- a. Adil
 - b. Sederhana
 - c. Bersahaja
 - d. Dermawan
22. Meskipun menjadi khalifah, Umar bin Khaṭṭab RA selalu berpakaian
- a. Kebesaran
 - b. Mewah
 - c. Seperti raja
 - d. Sederhana
23. نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal di atas adalah lafal

- a. Niat wudu
 - b. Doa makan sahur
 - c. Niat puasa
 - d. Doa buka puasa
24. Niat dalam puasa Ramadan termasuk puasa.
- a. Syarat wajib
 - b. Rukun

- c. Sunah
 - d. Hikmah
25. Sehat jasmani, rohani dan sosial, termasuk puasa.
- a. Sunah
 - b. Wajib
 - c. Hikmah
 - d. Rukun
26. Tujuan puasa menurut Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183 adalah menjadi
- a. Taqwa
 - b. Sehat jasmani
 - c. Sehat rohani
 - d. Bahagia
27. اللَّهُمَّ لَكَ صُومْتُ وَبِكَ أَمِنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ
- Ayat di atas adalah lafal doa
- a. Makan sahur
 - b. Niat wudu
 - c. Niat puasa
 - d. Buka puasa
28. Bangun malam hari untuk makan dan minum karena besok pagi akan melaksanakan puasa, disebut
- a. Syukur
 - b. Sahur
 - c. Tarawih
 - d. Buka puasa
29. Puasa Ramadan diwajibkan bagi umat Islam pada tahun
- a. 570 masehi
 - b. 611 masehi
 - c. 1 hijriyah
 - d. 2 hijriyah
30. Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, *kecuali*
- a. Makan dan minum dengan sengaja
 - b. Keluar darah *haid* atau *nifas*
 - c. Makan dan minum karena lupa
 - d. Murtad atau keluar dari agama Islam

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Ayat di atas adalah surah Al-Mā'ūn ayat

2. Surah Al-Kāfirūn diturunkan di
3. Nabi Muhammad SAW memberi gelar "Al-Faruq" kepada Umar bin Khaṭṭab, yang artinya adalah
4. Salah satu penyebab Umar bin Khaṭṭab RA masuk Islam adalah
5. Tujuan berpuasa agar kita menjai orang
6. Rasul Ulul Azmi yang menerima kitab suci Taurat adalah
7. Batas akhir sahur untuk memulai puasa disebut
8. Allah SWT menjadikan pasukan bergajah seperti daun-daun yang dimakan
9. Nabi yang mendapat julukan *khatamul anbiya wal mursalin* adalah
10. Mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka termasuk puasa.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang harus dilakukan agar tidak termasuk mendustakan agama?
2. Berapa Rasul Ulul Azmi? Sebutkanlah nama mereka!
3. Mengapa Umar bin Khaṭṭab digelari "Al Faruq"?
4. Siapa pengganti Rasulullah setelah wafat sebagai kepala negara pemerintahan Islam yang ke 1 dan ke 2?
5. Bagaimana lafal niat puasa Ramadan?



Adil	: tidak sewenang-wenang; menempatkan sesuatu pada tempatnya.
Afḍal	: lebih utama; lebih baik.
Aṣṣidiq	: yang membenarkan.
Al-Faruq	: pembeda/pemisah antara yang haq dan yang batil.
Al-Fil	: gajah.
Al-Furqan	: pembeda atau pemisah.
Al-Kāfirūn	: orang-orang kafir.
Al-Lahab	: gejolak api.
Al-Mā'ūn	: barang-barang yang berguna.
Amanah	: dipercaya.
Berani	: tidak gentar; tidak takut.
Bermanfaat	: berguna.
Bersyukur	: berterima kasih.
Dermawan	: orang yang suka membantu atau memberi.
Fatanah	: cerdas.
Iẓhar	: jelas atau terang.
Imsak	: menahan.
Iqamah	: mendirikan; menengakkan.
Jujur	: benar dalam hati, ucapan dan perbuatan.
Kafarat	: denda yang harus dibayar karena melanggar ketentuan/perintah Allah SWT.
Kisah	: cerita atau riwayat.
Kitab Suci	: wahyu Allah yang dibukukan, yang bersih dari campur tangan manusia.
Kitab	: buku.
Kitabullah	: kitab Allah (Al-Qur'an)
Luput	: lepas atau lolos.
Meleraikan	: memisahkan.
Meneladani	: mencontoh; meniru.
Mu'azzin	: orang yang mengumandangkan azan.
Nazar	: janji berbuat sesuatu jika keinginannya tercapai.
Nabi	: manusia (laki-laki) pilihan yang diberi wahyu oleh Allah berupa syariat rasul sebelumnya untuk dijalankan dan disampaikan kepada umatnya.

Niat	: menyengaja.
<i>Pembawa kayu bakar</i>	: penyebar fitnah.
Pemberani	: orang yang tidak takut; orang yang tidak gentar.
Perilaku	: tingkah laku.
Qalqalah	: memantul.
Rasul Ulul Azmi	: rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dan kesabaran yang sangat luar biasa.
Rasul	: manusia (laki-laki) pilihan yang diberi wahyu oleh Allah berupa syariat baru untuk dijalankan dan disampaikan kepada umatnya.
Sabar	: menahan diri; tabah; tenang.
Şaf	: barisan dalam salat
Safar	: bulan kedua Hijriyah.
Sani Yusnain	: panggilan kehormatan dari Allah kepada Abu Bakar.
Şaum	: puasa, imsak.
Sederhana	: tidak berlebih-lebihan; bersahaja.
Şidiq	: benar; jujur.
Surah Madaniyah	: surat yang diturunkan di Madinah setelah hijrah.
Surah Makkiyah	: surat yang diturunkan di Mekkah sebelum hijrah.
Tablig	: menyampaikan.
Tafkhim	: tebal.
Tarqiq	: tipis.
Tasydid	: menggandakan huruf.
Tawadu'	: rendah hati; tidak sombong.
Terompah	: alas kaki (sandal) yang terbuat dari kulit atau kayu.
Toleran	: bersikap tenggang rasa; menghargai pendapat orang lain.
Toleransi	: sikap atau sifat toleran.



A

Azan, 53-59
Adil, 111
Afdal, 55
Aşşidiq, 96-99
Al-Faruq, 102
Al-Fil, 73, 75-76
Al-Furqan, 18
Al-Kāfirūn, 2, 4-5
Al-Lahab, 2-6
Al-Mā'ūn, 72-75
Amanah, 88

B

Berani, 48-49
Bermanfaat, 29
Bersyukur, 48

D

Dermawan, 25, 109

F

Fatanah, 88

I

Izhar, 3-4
Imsak, 114
Iqamah, 59-60

J

Jujur, 108

K

Kaffarat, 116
Kisah, 25-36
Kitab Suci, 13, 15-17
Kitab, 13-18
Kitabullah, 18

L

Luput, 25

M

Meleraai, 29
Meneladani, 45-50
Mu'azzin, 55, 58

N

Nazar, 116
Nabi, 87-90
Niat, 118-119

P

Pembawa kayu bakar, 6
Pemberani, 110-111
Perilaku, 45-50

Q

Qalqalah, 3-4

R

Rasul Ulul Azmi, 89
Rasul, 85-90

S

Sabar, 45-48
Şaf, 60
Safar, 97
Sani Yusnain, 98
Şaum, 116
Sederhana, 111
Şidiq, 88
Surah Madaniyah, 17
Surah Makkiyah, 17

T

Tablig, 88
Tafkhim, 74
Tarqiq, 74
Tasydid, 73
Tawadu', 48
Terompah, 31
Toleran, 5
Toleransi, 5



- _____. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. <http://pusat.bahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>.
- _____. 1987. Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Latin berdasarkan SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987.
- Abdai Rathomy, Moah. 2006. (Alih Bahasa) Aqidah Islam/Illmu Tajwid (AL-Aqidul Islamiyah, Assayid Sabiq). Cet. XVII . CV. Diponegoro. Bandung.
- Abu Bakar, Bahrun (Penerjemah). 2007. Tafsir Ibnu Kasir Juz 30. Cet. Ketiga. Sinar Baru Al-Gensindo. Bandung.
- Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. 1948. Mukhtarat Ahadis Nabawiyah. Indonesia Maktabatu Daril-Ihya'il -Kutubil-Arabiyyah.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin. Tafsir Jalalain berikut asbabun nuzul ayat jil. 1. Cet. 13 1996. Sinar Baru Al-Gensindo. Bandung.
- Al-Mishri, Mahmud. 2006. 35 Sahabat Wanita Rasulullah SAW. Al-I'tishom. Jakarta
- As-Suyuthi, Imam. 2010. Sejarah Para Penguasa Islam (Terj. Tarikh Khulafa'). Cetakan ke-7. Penerbit Pustaka Al Kautsar. Jakarta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jakarta. Depdiknas.
- Baiquni, NA, Syawani, IA, Azis RA. Indeks Al-Qur'an (Cara mencari ayat Al-Qur'an) 1996. Arkola. Surabaya.
- Kementrian Urusan Agama Islam, Wakaf, Dakwah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia Tahun 1418 H. Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.
- Nawawi, Imam. 1999. Riyadhush Shalihin jilid 1 dan 2 (terj.). Jakarta. Pustaka Amani.
- Rasyid, Sulaiman Haji. 2002. Fiqh Islam. Cet. Ke-35. Sinar Baru Al-Gensindo. Bandung.
- Rahim Syah AR, MB kisah 25 Nabi dan Rasul. CV. Pustaka Agung Harapan 2000. Surabaya.

Sou'yb, Joesoef Sejarah Daulat Khulafaur Rasyidin. Cet. Pertama 1979, Bulan Bintang. Jakarta.

Sunarto, Achmad (Penerjemah). 2000. Bulugul Maram. Cet. II. Pustaka Amani. Jakarta.

Sumber Internet:

<http://1.bp.blogspot.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://2.bp.blogspot.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://3.bp.blogspot.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://4.bp.blogspot.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://apakabarpsbg.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://dadungsonline.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://daniaqistin.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://edyprayitno.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://farm3.static.flickr.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://farm3.static.flickr.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://i.peperonity.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://image.tempointeraktif.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://larrywho.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://lh3.ggpht.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://moeflich.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://muhsinlabib.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://problemamuslim.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://pupukkehidupan.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://rol.republika.co.id>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://wb4.itrademarket.com>. Diakses tanggal 4 April 2010.

<http://www.pasarkreasi.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.



Lampiran 1. Pedoman Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin

Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf Latin pada buku ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dua Menteri, yaitu Mentri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan , Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan y
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrop
ي	ya'	y	ye

ā : a dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan a panjang

seperti: kāna كَانْ sābitun ثَابِتٌ

ī : i dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan i panjang

seperti: qīla قِيلَ kīfa كَيْفَ

ū : u dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan u panjang

seperti: yakūnu يَكُونُ yaqūlu يَقُولُ

Lampiran 2. Jawaban Soal Terpilih

BAB 1

- I. 1. D
3. B
5. D
7. A
9. B
- II. 1. 6
3. عَبُدُ
5. Penyembah
7. Sabut
9. Mekah
- III. 1. Harta benda dan usahanya
3. Arwa biti Harb
5. Untukmu agamamu dan untukku agamaku

BAB 2

- I. 1. A
3. C
5. A
7. B
9. C
- II. 1. Taurat
3. Injil
5. Daud AS
7. Bacaan
9. Taurat dan Injil
- III. 1. Ada 4, yaitu Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an
3. Sebelum hijrah dinamakan surat Makkiyah, sesudah hijrah dinamakan surat Madaniyyah.
5. Sesat dan akan celaka di dunia dan di akhirat

BAB 3

- I. 1. A
3. B
5. D
7. C
9. B
11. D
13. B
15. B
17. D
19. C

- II. 1. Rahmah
3. Seratus
5. Allah
7. Al-Hawariyun
9. Maryam
- III. 1. ■ Hanya menyembah Allah
■ Bertaqwa kepadaNya
■ Melarang kemusyrikan
3. Dengan minum dan mandi air sejuk
5. Murid Nabi Isa AS yang berhianat, yaitu Yudas Iskariot (Yahuda)

BAB 4

- I. 1. D
3. B
5. D
7. B
9. B
- II. 1. Zikir kepada Allah
3. Fir'aun
5. Diangkat ke langit
7. Peningkatan
9. Isa AS
- III. 1. Sabar, bersyukur dan dermawan.
3. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar
5. ■ Taat kepada Allah
■ Tidak berbuat syirik
■ Berbakti kepada orangtua
■ Suka menolong

BAB 5

- I. 1. D
3. B
5. A
7. C
9. A
- II. 1. Salat
3. *Lā hawla wa lā quwwata illā billāh*
5. Nabi Muhammad
7. Tahlil (*lā illā ha illallāh*)
9. Doa
- III. 1. Ajakan/memanggil kaum muslimin untuk mengerjakan salat fardu lima waktu secara berjama'ah
3. Bilal bin Rabbah dan Abdullah bin Ummi

Maktum

5. ■ Menjawab panggilan azan
■ Segera berwudu dan pergi ke masjid untuk mengerjakan salat berjama'ah

Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil

- I. 1. A
3. B
5. D
7. D
9. C
11. A
13. D
15. A
17. B
19. D
21. A
23. A
25. A
27. C
29. C
- II. 1. ما
3. Nabi Muhammad SAW
5. Sunah mu'akad
7. Musibah
9. Zabur
- III. 1. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. Ada 4, yaitu Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an
5. Untukmu agamamu dan untukku agamaku

BAB 6

- I. 1. A
3. B
5. D
7. C
9. C
- II. 1. 105
3. Diturunkan di Mekah
5. Raja Abrahah
7. Dimakan ulat
9. Burung ababil
- III. 1. ■ Tidak menghardik anak yatim
■ Memberi makan orang miskin
■ Menyantuni anak yatim
■ Beramal dengan ikhlas
■ Salat dengan khusyu
■ Tidak riya'

3. Ada 14 huruf
5. Karena lalai dalam salatnya

BAB 7

- I. 1. D
3. B
5. A
7. C
9. B
- II. 1. Cerdas
3. Muhammad SAW
5. Nabi Nuh AS dan Nabi Ibrahim AS
7. Tiga
9. Uswatun hasanah
- III. 1. Nabi tidak diberi syariat baru namun diperintahkan menyampaikan syariat rasul sebelumnya kepada umatnya. Rasul diberi syariat baru dan diperintahkan untuk menyampaikannya kepada umatnya.
3. Tidak mungkin, karena nabi dan rasul terakhir adalah Nabi Muhammad SAW
5. Karena merupakan rukun Islam, dan mereka adalah utusan Allah

BAB 8

- I. 1. A
3. C
5. A
7. A
9. B
- II. 1. Yang membenarkan
3. Umar bin Khattab
5. Mendengar adiknya membaca Al-Qur'an
7. 2 tahun, 3 bulan
9. Hijrah ke Madinah
- III. 1. ■ Karena dia membenarkan Isra' Mi'raj
■ Menemani Rasulullah ketika hijrah
■ Mengantikan Rasulullah sebagai imam salat berjama'ah
3. Khalid bin Walid
5. ■ Menetapkan uang emas dan perak
■ Menetapkan kalender Hijriyah
■ Membentuk Baitul Mal
■ Memperluas wilayah Islam

BAB 9

- I. 1. A
3. C
5. D
7. A
9. B

- II. 1. Tenang
3. Pemisah
5. Membenarkan Isra' Mi'raj
7. Abu Bakar
9. Umar bin Khattab
- III. 1. Setelah peristiwa Isra' Mi'raj
3. Jujur, dermawan dan berjiwa tenang
5. Pertama, Khalifah Abu Bakar Assidiq.
Kedua, Khalifah Umar bin Khattab.

BAB 10

- I. 1. A
3. C
5. D
7. C
9. B
- II. 1. Imsak
3. Sahur
5. Puasa
7. Berbuka
9. Ramadan
- III. 1. Menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa
3. Ada dua, yaitu: niat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa
5. ■ Karena diperintahkan oleh Allah.
■ Diwajibkan oleh Allah, seperti dalam firmanNya pada QS Al-Baqarah: 183
■ Puasa termasuk rukun Islam

Uji Kompetensi Akhir Semester Genap

- I. 1. D
3. B
5. C
7. A
9. A
11. C
13. A
15. C
17. A
19. C
21. A
23. C
25. C
27. D
29. D
- II. 1. Tujuh
3. Pemisah
5. Taqwa
7. Imsak
9. Nabi Muhammad SAW
- III. 1. ■ Tidak menghardik anak yatim
■ Memberi makan orang miskin
■ Menyantuni anak yatim
■ Beramal dengan ikhlas
■ Salat dengan khusyu
■ Tidak riya'
3. Karena kemampuannya memisahkan antara yang haq dan yang batil
5. *Nawaytu ṣawma gadin 'an adā'i farḍi syahri ramadāna hāzihis sanati lillāhi ta'ālā*

Lampiran 3. Kisah Teladan

Bab 1: Saling Menghormati Keyakinan

Aisyah siswa kelas 5 SD. Aisyah mempunyai teman bernama Mika. Mika seorang siswi non muslim. Suatu saat Mika mengajak Aisyah untuk ibadah bersama. Mika mengusulkan, Aisyah mengikuti ibadahnya selama satu minggu. Lalu minggu berikutnya Mika mengikuti ibadahnya Aisyah.

Karena Aisyah sudah belajar surah Al-Kafirun maka ia menolak ajakan Mika itu dengan baik dan tegas.

“Maaf Mika, untukmu agamamu dan untukku agamaku. Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah. Begitu juga kamu, kamu tidak menyembah apa yang aku sembah.” kata Aisyah saat diajak.

Aisyah pun melanjutkan penjelasannya, “Walaupun kita berbeda keyakinan kamu tetap temanku. Kita bisa hidup rukun dan saling menghormati.”

Akhirnya, Mika pun sadar. Dia menghormati keyakinan dan ibadah Aisyah. Demikian juga dengan Aisyah. Aisyah menghormati keyakinan Mika.

*Cerita ditulis oleh penulis

Bab 2: Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup

Pak Rasyid adalah seorang bapak yang memiliki lima anak. Kini hidupnya dalam kondisi serba sulit. Dia baru saja di PHK dari perusahaan tempat kerjanya. Sehingga amat sulit untuk bisa menafkahi istri dan anak-anaknya.

Dalam kondisi seperti ini, Pak Rasyid putus asa. Dia merasa kasihan kepada istri dan anak-anaknya jika tetap hidup. Mereka akan kelaparan. Lalu terlintaslah pemikiran untuk membunuh istri dan anak-anaknya.

Ketika dia hendak melakukan niatnya yang buruk itu, Pak Rahmat mengetahui gelagat dan gerak-gerik buruk Pak Rasyid itu. Akhirnya Pak Rasyid pun mengakui perbuatan itu kepada Pak Rahmat.

“Semua persoalan hidup ini ada solusinya. Allah telah memberikan tuntunan hidup. Dengan tuntunan itu, manusia akan selamat di dunia dan di akhirat. Tuntunan itu berupa Al-Qur'an. Jika Al-Qur'an dijadikan sebagai tuntunan dalam kehidupan maka Pak Rasyid dapat menghindari diri dari kejahatan dan kebinasaan.” Tegur Pak Rahmat berusaha menyadarkan Pak Rasyid.

Pak Rasyid pun sadar. Akhirnya ia mengurungkan niat jahatnya itu. Ia pun tertarik untuk mengkaji Al-Qur'an. Lalu menjadikan Al-Qur'an sebagai tuntunan hidupnya. Kehidupan Pak Rasyid pun membaik dan lebih sejahtera.

*Cerita ditulis oleh penulis

Bab 3: Sabar dan Tabah

Ketika keislaman keluarga Yasir tersebar dan sampai di telinga Bani Makzum, maka Bani Makzum marah besar. Mereka langsung mendatangi keluarga Yasir. Lalu mereka menyiksa keluarga Yasir sekeras-kerasnya.

Ketika terik matahari memuncak, mereka menyeret keluarga Yasir ke tengah lapangan yang panas. Lalu mereka menyuruh keluarga Yasir memakai baju besi sehingga akan terasa bertambah panas.

Keluarga Yasir tidak diberi minum dan tetap dibiarkan terpanggang oleh sinar matahari. Keluarga Yasir juga menerima penyiksaan yang bermacam-macam lainnya. Ketika benar-benar telah kepayahan, keluarga Yasir dibawa pulang ke rumah, kemudian disiksa kembali pada hari berikutnya.

Keluarga Yasir bersabar dan tabah. Hanya bisa menyerahkan segalanya kepada Allah SWT. Keluarga Yasir yakin bahwa barang dagangan Allah (surga) sangat mahal. Mereka harus mengorbankan jiwa dan segala yang dimilikinya untuk dapat hidup di taman-taman surga itu dengan mempertahankan keimanannya untuk meraih keridaan Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

*Kisah teladan, dari Al-Mishri (35 Sahabat Wanita Rasulullah SAW, 2006).

Bab 4: Ummu Umarah

Setelah Rasulullah wafat, beberapa kabilah keluar (murtad) dari Islam. Abu Bakar sebagai kepala pemerintahan setelah Rasulullah SAW, mengirim pasukan untuk memerangi mereka atau mengembalikan mereka kepada Islam.

Kesempatan ini tidak disia-siakan oleh Ummu Umarah. Meskipun usianya saat itu sudah lebih dari 60 tahun, ia segera minta izin kepada Abu Bakar untuk bergabung dalam pasukan Islam. Ummu Umarah lalu ikut mengangkat senjata. Ia berlari ke sana kemari menebas tentara musuh dengan pedangnya.

*Kisah teladan, dari Al-Mishri (35 Sahabat Wanita Rasulullah SAW, 2006).

Bab 5: Bersegera Menunaikan Panggilan Allah

Suatu sore, Fatih menonton film kartun di televisi. Di saat asyik-asyiknya nonton TV tersebut, tiba-tiba terdengar suara azan.

"Film sedang seru-serunya, mengapa azan berkumandang?" Tanya Fatih kepada bunda yang duduk di sebelahnya.

"Karena asyiknya kamu menonton, kamu tidak merasakan jarum jam terus berputar. Saat ini jam menunjukkan pukul 18.00, waktu salat magrib tiba. Allah

telah memanggil kita untuk menunaikan salat magrib. Sebagai seorang muslim, ketika Allah memanggil kita maka kita harus bersegera menyambutnya.” Bunda memberi penjelasan.

Fatih pun mengerti. Fatih mematikan televisinya. Ia bersegera mengambil wudu. Kemudian melaksanakan salat magrib berjamaah bersama bunda.

*Cerita ditulis oleh penulis

Bab 6: Menyayangi Anak Yatim

Pak Hasan adalah seorang bapak yang sangat sayang kepada anak-anak. Selain anak kandungnya, ia memelihara tiga orang anak yatim. Ia memperlakukan ketiga anak yatimnya seperti kepada anak kandungnya. Ia tidak membedakan mereka. Ketiga anak yatimnya dirawat dengan penuh kasih sayang.

Demikian juga dengan istri dan anak-anak Pak Hasan. Mereka menyayangi ketiga anak yatim itu. Mereka diberi tempat tinggal dan pakaian yang layak. Mereka diberi pula pendidikan. Pak Hasan ingin ketiga anak yatimnya ini dapat sekolah seperti anak kandungnya. Ketika anak yatim itu sakit, Pak Hasan segera mengobatinya. Pak Hasan juga ingin ketiga anak yatim itu tumbuh sehat.

Pak Hasan, anak dan istrinya menyadari bahwa menyakiti anak yatim merupakan perbuatan tercela. Pak Hasan takut disebut pendusta agama, seperti yang tercantum dalam surah Al-Ma’un. Pendusta agama akan celaka di dunia dan akhirat.

*Cerita ditulis oleh penulis

Bab 7: Meneladani Perilaku Rasulullah

Hasna adalah anak yang manja, tidak mandiri, pelit, dan mudah putus asa. Oleh karena itu, tidak mengherankan bila prestasi Hasna di sekolah tidak baik. Bahkan hampir saja ia tidak naik kelas V.

Suatu hari, Hasna belajar PAI, materinya Iman kepada Allah. Hasna baru menyadari bahwa perilakunya selama ini tidak mencerminkan seorang muslimah yang beriman kepada Rasulullah. Hasna pun berjanji untuk mempraktikkan keimanan yang barusan dipelarnya.

Pada hari-hari berikutnya, perilaku Hasna yang tercela itu berubah. Hasna mulai meneladani perilaku Rasulullah dalam kehidupan sehari-harinya. Dia menjadi anak yang mandiri. Ketika berkumandang azan subuh, Hasna bergegas bangun untuk salat subuh, membantu ibu di dapur, dan mempersiapkan diri untuk berangkat ke sekolah lebih awal. Sehingga Hasna tidak pernah terlambat sekolah lagi.

Hasna menjadi senang menabung. Selain untuk keperluan sendiri, uang tabungannya juga untuk infak ke kotak amal dan bersedakah ke fakir miskin. Hasna

menjadi senang membantu orang lain. Baik dengan bantuan harta, maupun dengan bantuan tenaga dan pikirannya. Ia pun tidak takut menanggung akibat perbuatannya, --seperti kemiskinan, dihina dan diremehkan orang-- selama itu perbuatan baiknya. Hasan yakin, orang tidak akan miskin dan terhina karena banyak bermal. Justru ia akan mulia dan terhormat di sisi Allah SWT.

Oleh karena itu, Hasna kini semakin rajin belajar. Karena ia ingin hidupnya sukses dan bisa menolong orang lain lebih banyak lagi. Sehingga amal ibadahnya akan semakin banyak pula.

Dalam mencapai cita-cita itu pun Hasna juga harus belajar bersabar dan tabah. Karena tidak sedikit godaan yang dapat menggagalkan usaha Hasna meraih cita-citanya. Hasna pun semakin khusuk salat dan berdoa. Hasna memohon kepada Allah, agar memudahkan segala urusannya di dunia dan akhirat.

Kini perilaku Hasna telah menjadi baik, karena meneladani Rasulullah. Ayah dan bundanya pun menjadi senang. Mereka semakin sayang kepada Hasna.

*Cerita ditulis oleh penulis

Bab 8: Kedermawanan Abu Bakar As-Sidiq

Umar bin Khattab berkata, bahwa Rasulullah menyuruh kami untuk mengeluarkan sedekah. Kebetulan saat itu saya sedang memiliki harta. Lalu saya katakan: “Hari ini saya akan mengalahkan Abu Bakar, di mana saya tidak pernah mengalahkan Abu Bakar sebelum ini.”

Saya datang kepada Rasulullah untuk menginfakkan separuh dari harta milik saya. Rasulullah saw bertanya kepada saya: “Lalu apa yang kau sisakan untuk keluargamu?”

Saya katakan kepada Rasulullah bahwa saya meninggalkan seperti apa yang saya infakkan. Kemudian Abu Bakar datang kepada Rasulullah dengan menginfakkan semua hartanya.

Rasulullah menanyakan padanya, “Lalu apa yang kau sisakan untuk keluargamu?”

“Saya menyisakan untuk mereka, Allah dan Rasulullah.” jawab Abu Bakar.

Saya berkata setelah itu, bahwa saya tidak mungkin untuk mengalahkannya dalam segala hal untuk selamanya.

*HR. Abu Dawud dan Tirmizi dalam Imam As Suyuthi (Tarikh Khulafa', 2010)

Bab 9: Keberanian Umar bin Khattab

Ibnu Asakir meriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib, dia berkata: Saya tidak mengenal seorangpun yang melakukan hijrah kecuali dia akan melakukannya dengan cara sembunyi-sembunyi kecuali Umar bin Khattab. Saat Umar akan

melakukan hijrah dia menyandangkan busur panahnya. Dia mengeluarkan beberapa anak panah yang dia pegang di tangannya. Dia mendatangi Ka'bah saat orang-orang Quraisy sedang berada di halamannya. Dia melakukan tawaf selama tujuh kali. Dia melakukan salat dua raka'at di Maqam Ibrahim. Kemudian dia mendatangi kelompok-kelompok orang Quraisy satu demi satu sambil berkata, "Wahai wajah yang tidak bersinar, barangsiapa yang mau ibunya kehilangan anaknya dan anak menjadi yatim, atau istri-istri menjadi janda, temuilah aku di belakang lembah itu." Namun tidak ada seorang pun yang mengikutinya.

*Imam As Suyuthi dalam Tarikh Khulafa' (2010)

Bab 10: Puasa Menahan Hawa Nafsu

Saat Ramadan tiba, Rahmi sangat gembira. Karena Rahmi dan keluarganya bisa lebih banyak bersama-sama. Makan sahur, buka puasa, memasak, mengaji, bahkan tidur pun bisa bersama-sama. Pokoknya seru.

Rahmi bangun satu jam sebelum imsak untuk persiapan makan sahur. Setelah makan sahur bersama selesai, Rahmi menggosok gigi. Rahmi lalu bersiap-siap menantikan salat subuh berjamaah.

Pada suatu hari di tengah teriknya matahari, Rahmi diejek oleh Anti. Hati Rahmi menjadi mudah tersinggung. Rahmi terpancing marah kepada Anti. Keduanya akhirnya bertengkar.

Salma, teman Rahmi dan Anti segera meleraikan. Salma mengingatkan mereka untuk saling memaafkan.

"Sekarang bulan puasa, kalian seharusnya bisa menahan diri untuk tidak bertengkar. Ingat, puasa bukan hanya menahan rasa lapar dan haus! Puasa mengajarkan kepada kita untuk menahan nafsu, disiplin, dan peduli kepada orang lain. Kita harus mengisi bulan puasa ini dengan banyak beribadah, tadarus, memberi buka orang puasa dan bersedekah," jelas Salma.

Rahmi dan Anti sadar dan menyesal. Mereka pun bermaaf-maafan. Sehingga mereka kembali menjalankan puasa tidak hanya menahan lapar dan haus. Mereka mengikuti nasehat Salma.

*Cerita ditulis oleh penulis

===***===

This image shows a full page of blank handwriting practice paper. It features approximately 28 evenly spaced horizontal green lines across the entire page, providing a guide for letter height and placement. The background is plain white, and there are no margins, text, or other markings present.



Ayo Mengaji 5

Buku ini sangat cocok buat kamu yang masih duduk di bangku kelas V SD. Karena materinya sangat pas buat kamu. Misalnya:

- Pembahasan materi tadarus surah Al-Kāfirūn, Al-Lahab, Al-Mā'ūn dan Al-Fil, yang meliputi penjagaan akidah dan ibadah, beberapa sifat tercela, dan tentang kegagalan pasukan gajah dalam meruntuhkan ka'bah.
- Materi keimanan terhadap kitab-kitab Allah SWT selain kitab Al-Qur'an. Buku ini menjelaskan kitab apa sajakah itu, dan bagaimana menyikapinya.
- Buku ini juga membahas kisah-kisah untuk diteladani. Yaitu kisah Nabi Ayyub AS, Musa AS, Isa AS, serta kisah sahabat Abu Bakar Aṣṣidiq dan Umar bin Khattab.
- Berkenaan dengan fikih, buku ini membahas tentang tata cara azan, iqamah dan puasa. Harapannya, setelah belajar buku ini kamu bisa azan dan iqamah serta sempurna puasanya. Karena kamu dibekali ilmunya.

Penyajian materi, contoh, latihan, ilustrasi serta kolom-kolom penunjang (seperti kolom Alhamdulillah, Tadarus, dan Kisah Teladan), disajikan sangat menarik agar kamumudah memahaminya. Selain itu, penyajian buku ini juga mendorong kamu untuk bersemangat, berpikir kritis dan kreatif, serta memudahkan kamu menghafalkannya.

Demikianlah buku ini dipersembahkan.
Selamat belajar. Insya Allah, kamu bisa.

ISBN 978-979-095-611-7 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-616-2 (jil.5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010

HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) Rp. 12.953,00